

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN  
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG  
LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

**Oleh:**

**Nadiatul Firdausiah**  
**NIM. E20171175**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SHIDDIQ  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
DESEMBER 2021**

**ANALISI PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN  
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG  
LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2018-2020**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

**Nadiatul Firdausiah**  
**NIM. E20171175**

**Di setujui Dosen Pembimbing:**



**Hi. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.**  
**NIP. 19690513 199803 2 001**

**ANALISI PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN  
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG  
LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2018-2020**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

**Hari : Kamis  
Tanggal: 16 Desember 2021**

**Tim Penguji**

**Ketua**



**Daru Anondo, SE, M.S.I.**  
NIP. 197503032009011009

**Sekretaris**



**Siti Khodijah, M.Pd.**  
NIP. 198609192019032016

**Anggota :**

1. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
2. Hj. Nurul Setianigrum, SE, M.M



**Menyetujui.**

**Dekan Fakultas dan Bisnis Islam  
Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**



**Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si**  
NIP. 19680807 200003 1 00 1

## MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ  
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ  
وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي  
عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ  
وَاسْتَشْهِدُوا شَهِدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن  
تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ  
الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ  
أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً  
تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا  
يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ  
اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya.



yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.(QS Al-Baqarah 282)<sup>1</sup>

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ <sup>ط</sup> وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْتَغِي  
بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ  
دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهٗ فَأَسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya: Daud berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.(Q.S Sad 24)<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 25.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 229.

## PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah swt, yang telah memberikan kesehatan rahmat dan hidayahnya, sehingga saya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, walaupun jauh dari kata sempurna, namun saya sangat bersyukur telah mencapai pada titik ini dengan berbagai halangan dan rintangan yang sudah saya lalui. Solawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada orang tuaku tercinta, Papa H.Muhammad Ali Murtadho Dan Mama Hj.Sumlaila, yang selalu mendo'akanku, membimbingku dan telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta dukungan moral maupun materiil untuk keberhasilanku sampai saat ini.
2. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid, guru ngaji serta seluruh guru dan dosen yang selama ini telah yang selalu memberi bimbingan, arahan, dan mengajarkan banyak pengetahuan sampai terselesaikannya skripsi ini.
3. Kepada saudara kandungku Muhammad Nur Iskandar Ali S.H dan istrinya Mega Liawati, S.H dan Adikku Claudy Hidayatur Rajabi yang telah memberikan senyuman dan kebahagiaan.
4. Kepada kakak kelas saya Ayu Farhana S.Akun dan Ika Niswatin Fitriani, S.E yang senantiasa menjadi Motivator dan membimbing dalam proses mengerjakan skripsi.
5. Kepada kerabat dekat saya Gharin Wisnu Aji Prakoso, Faiqotul Jannah, Wina, S.E, Nur Azizah,Dina Naura Amilin, Iklilatun Naufaniyah,S.E, Riska Lutfiani,SE., Nafisatul Mardiyah,S.E, Nur Muhklisoh Fauziah, Mila Rosatul Asni yang senantiasa memberi dukungan, semangat, senyum dan kebahagiaan selama saya menjadi mahasiswa.
6. Kepada Teman-teman Perbankan Syariah 04 angkatan 2017
7. Kepada Teman-teman , Kader Dan Anggota PMII Kom IAIN Jember
8. Almamaterku UIN KHAS Jember.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan kesejahteraan dari-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dengan judul “**Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020**”. Sholawat salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga para sahabat dan pengikutnya.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini hingga selesai penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM, selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Nurul Setianingrum SE.,MM selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan dan penyelesaian program S1.
4. Toton Fanshurna,M.E.I selaku Dosen Penasehat Akademik yang sudah menuntun saya selama masa perkuliahan
5. Segenap Dosen Universitas Islam Kiai Achmad Shiddiq Jember.

6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam bentuk do'a atau apapun dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Semoga Allah membalas semua kebaikan. *Jazakumullah Khairan katsiran.*

Jember, 16 Desember 2021

Penulis

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ABSTRAK

**Nadiatul Firdausiah, Hj. Nurul Setianigrum, S.E,M.M 2021: Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.**

Perkembangan dan keberhasilan perusahaan mempengaruhi sektor perekonomian suatu Negara. Banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian titik keberhasilan tersebut, salah satunya kemampuan dan manajemen keuangan perusahaan, terutama dalam tiga fungsi, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan pengelolaan asset.

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: (1) Apakah struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di bursa efek Indonesia periode 2018-2020? (2) Apakah kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di bursa efek Indonesia periode 2018-2020? (3) Apakah struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di bursa efek Indonesia periode 2018-2020 ?

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI periode 2018-2020. (2) Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI periode 2018-2020. (3) Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI periode 2018-2020.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data dalam penelitian ini dari tahun 2018-2020. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri barang konsumsi. Populasi dan sample penelitian ini yaitu perusahaan yang bergerak di sektor industri barang konsumsi. Alat analisa data berupa Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Analisis Linier Berganda, Uji T Dan Uji F dengan bantuan SPSS Statistics Versi 22.

Penelitian ini disimpulkan bahwa Variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi. Hal ini di lihat dari nilai sig  $0,002 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $3,531 > 1,699$  yang artinya struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi. Variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi. Hal ini dilihat dari nilai sig  $0,212 > 0,05$  dan  $t$  hitung  $1,277 < 1,699$  yang artinya kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi. Variabel struktur modal dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi.

**Kata Kunci :Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Nilai Perusahaan**

## ABSTRACT

**Nadiatul Firdausiah, Hj. Nurul Setianigrum, S.E,M.M 2021:** *Analysis of the Effect of Capital Structure and Dividend Policy on Company Value in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period.*

The development and success of the company affects the economic sector of a country. Many factors affect the achievement of this point of success, one of those is the ability and financial management of the company, especially in three functions, namely investment decisions, funding decisions, and asset management decisions.

The formulation of problem on this thesis are: (1) Does the capital structure partially affect the value of the company in the consumer goods industry sector which is listed on the Indonesian stock exchange on the period 2018-2020? (2) Does the dividend policy partially affect the value of companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesian stock exchange on the 2018-2020 period? (3) Does the capital structure and dividend policy have a simultaneous effect on the value of companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesian stock exchange on the 2018-2020 period?

The aims of this thesis are (1) to determine the effect of capital structure partially on the value of the company in the consumer goods industrial sector listed on the IDX on the period 2018-2020. (2) To determine the effect of dividend policy partially on firm value in the consumer goods industry sector listed on the IDX on the period 2018-2020. (3) To determine the effect of capital structure and dividend policy simultaneously on firm value in the consumer goods industry sector which are listed on the IDX on the period 2018-2020.

This study uses a quantitative approach using secondary data. The data in this study are from 2018-2020. Sources of data are obtained from the annual financial reports of companies in the consumer goods industry sector. The population and sample of this research are companies engaged in the consumer goods industry sector. Data analysis tools in this thesis is Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroskidasdisity Test, Autocorrelation Test, Multiple Linear Analysis, T Test and F Test with the help of SPSS Statistics Version 22.

This study concluded that the capital structure variable has a significant effect on the value of the consumer goods industrial sector. This can be seen from the value of sig  $0.002 < 0.05$  and t count  $3.531 > 1.699$  which means that the capital structure partially has a significant effect on the value of the consumer goods industry sector company. The dividend policy variable has no significant effect on the firm value of the consumer goods industry sector. This can be seen from the value of sig  $0.212 < 0.05$  and t count  $1.277 < 1.699$ , which means that the dividend policy partially does not have a significant effect on the value of the company in the consumer goods industry sector. The variables of capital structure and dividend policy simultaneously have a significant effect on the firm value of the consumer goods industry sector.

**Keywords: Capital Structure, Dividend Policy, And Firm Value**



## DAFATAR ISI

|                                       |             |
|---------------------------------------|-------------|
| <b>COVER .....</b>                    | <b>i</b>    |
| <b>LEMBER PERSETUJUAN .....</b>       | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBER PEGESAHAN PENGUJI .....</b> | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>                    | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>               | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>            | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                  | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>              | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>             | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>         | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....               | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....              | 5           |
| C. Tujuan Penelitian .....            | 5           |
| D. Manfaat Penelitian .....           | 6           |
| E. Ruang Lingkup Penelitian.....      | 7           |
| F. Definisi Operasional.....          | 9           |
| G. Asumsi Penelitian.....             | 10          |
| H. Hipotesis.....                     | 11          |
| I. Metode Penelitian.....             | 13          |
| J. Analisis Data .....                | 20          |
| K. Sistematika Pembahasan .....       | 26          |



|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>          | <b>27</b> |
| A. Penelitian Terdahulu .....                   | 27        |
| B. Kajian Teori .....                           | 36        |
| <b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b> | <b>50</b> |
| A. Gambaran Objek Penelitian .....              | 50        |
| B. Penyajian Data .....                         | 53        |
| C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis .....  | 54        |
| D. Pembahasan.....                              | 65        |
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b>                     | <b>69</b> |
| A. Kesimpulan .....                             | 69        |
| B. Saran.....                                   | 69        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                     | <b>71</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                 |           |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

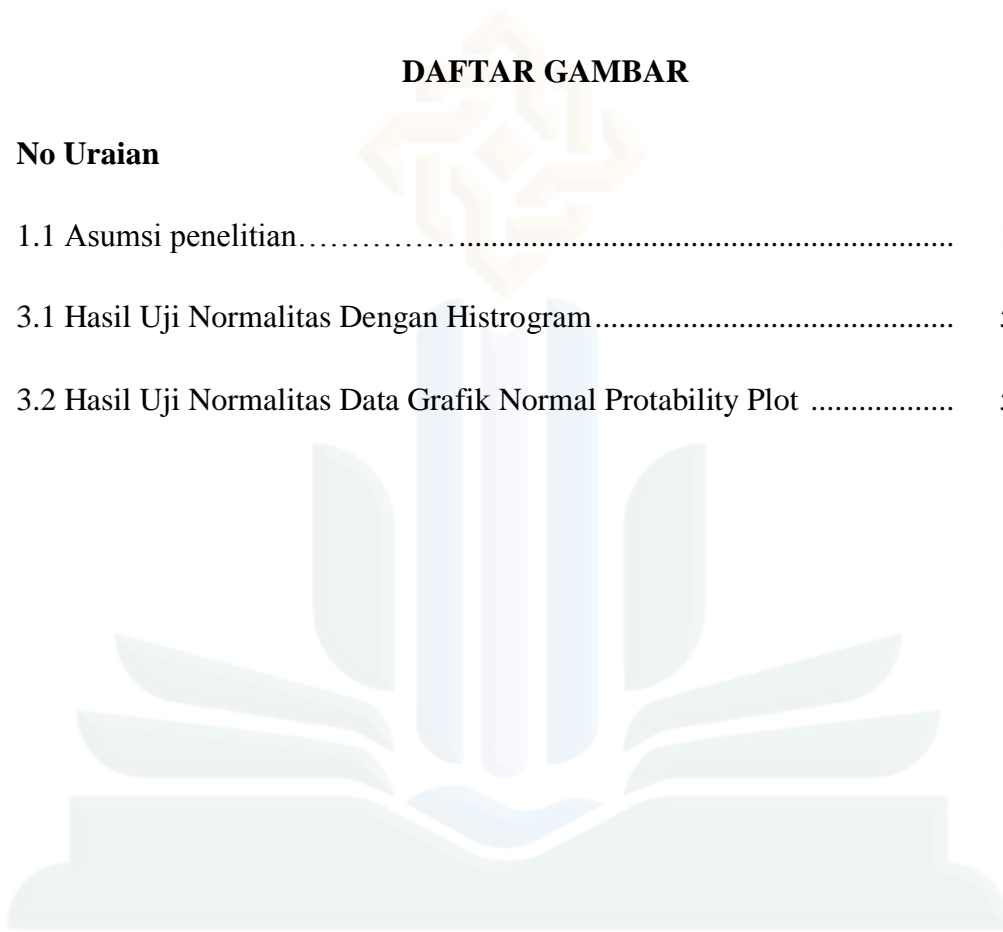
## DAFTAR TABEL

| No Uraian  | Hal |
|--|-----|
| 1.1 Daftar populasi penelitian .....                               | 14  |
| 1.2 Daftar Sampel Perusahaan sektor industri barang konsumsi ..... | 16  |
| 1.3 Daftar laporan keuangan struktur modal dan modal.....          | 16  |
| 2.1 Mapping Penelitian .....                                       | 33  |
| 3.1 Profil Perusahaan .....  | 56  |
| 3.2 Descriptive Statistic .....                                    | 55  |
| 3.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....                       | 58  |
| 3.4 Uji Multikolenieritas .....                                    | 58  |
| 3.5 Uji Heteroskedastisitas.....                                   | 59  |
| 3.6 Uji Autokorelasi .....   | 60  |
| 3.7 Analisis Linier Berganda .....                                 | 61  |
| 3.8 Uji T (Parsial) .....  | 63  |
| 3.9 Uji F (Simultan) .....   | 66  |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

| No Uraian  | Hal |
|--|-----|
| 1.1 Asumsi penelitian.....   | 11  |
| 3.1 Hasil Uji Normalitas Dengan Histrogram.....                    | 56  |
| 3.2 Hasil Uji Normalitas Data Grafik Normal Protability Plot ..... | 56  |



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertumbuhan serta keberhasilan industri mempengaruhi zona perekonomian sesuatu Negeri. Banyak aspek yang pengaruhi untuk mencapai suatu titik keberhasilan, salah satunya keahlian serta manajemen keuangan industri, paling utama dalam 3 peranan, ialah keputusan investasi, keputusan pendanaan, serta keputusan pengelolaan aset.<sup>3</sup>

Kebijakan pendanaan jangka panjang ataupun kerap diketahui dengan struktur modal ialah bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang industri yang di tunjuk oleh hutang, ekuitas saham preferen serta saham biasa, yang bagian tersebut sangat dicermati manajer, sebab terdapat korelasi yang erat pada lancarnya proses pembedahan industri yang bersangkutan, serta berakibat pada pencapaian titik keberhasilan sesuatu industri.<sup>4</sup>

Salah satu yang bisa dijadikan perlengkapan ukur keberhasilan sesuatu industri merupakan nilai perusahaan, nilai perusahaan ialah nilai laba masa yang hendak tiba yang di ekspektasi serta dihitung kembali dengan suku bunga yang pas. Nilai perusahaan kerap diindikasikan dengan price to book value yang besar hendak membuat pasar yakin atas prospek perusahaan ke depan. Perihal ini pula jadi kemauan para owner

---

<sup>3</sup> Agus hajitro dan martono, *manajemen keuangan* (Yogyakarta: Ekonisia,2001), 24.

<sup>4</sup> Arthur j keown, *dasar-dasar manajemen*, terj. Chaerul djakman dan dwi sulistyorini (Jakarta” salemba empat, 2000), 54.

industri, karena nilai industri yang besar mengindikasikan kemakmuran pemegang saham pula besar.<sup>5</sup>

Keputusan mengoptimalkan nilai industri bisa dicoba dengan perencanaan struktur modal serta penetapan kebijakan dividen. Kebijakan dividen berkaitan dengan pengelolaan earning after tax (EAT). EAT dapat dijadikan laba ditahan (*retained earning*) untuk diinvestasikan kembali ke industri. Namun, apabila industri memutuskan untuk membagi EAT pada investor dalam bentuk dividen, maka berakibat pada pengurangan jumlah laba yang ditahan dan akan mengurangi sumber dana internal untuk pengembangan usaha.<sup>6</sup>

Terdapat sebagian teori yang timbul tentang kebijakan dividen terhadap nilai industri, diantara teori tersebut antara lain adalah teori ketidakrelevan dividen (*dividend irrelevance theory*) serta teori *bird in the hand*, yang kedua teori tersebut silih berlawanan. Nilai industri dan bayaran modal tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Nilai sesuatu industri cuma hendak ditetapkan oleh keahlian dasarnya buat menciptakan laba dan resiko bisnisnya, yang bisa disebut juga, nilai sesuatu industri bergantung pada pemasukan yang dihasilkan aktivasinya, bukan pada macam apa pemasukan tersebut dipecah diantara dividen serta laba ditahan.<sup>7</sup>

Struktur permodalan dan kebijakan dividen terkait erat dengan pasar modal; yaitu pasar yang membeli dan menjual produk abstrak. Secara

---

<sup>5</sup>lukman syamsuddin, *manajemen keuangan perusahaan* (Jakarta: PT raja Grafindo bersabda, 2001).

<sup>6</sup> Eugene f Brigham, joel f houston, *manajemen keuangan* (Jakarta: erlangga,2001), 64.

<sup>7</sup> Ibid., 64

khusus, produk-produk yang diperdagangkan di pasar modal diperdagangkan di bursa dalam bentuk lembaran-lembaran saham. Pertukaran adalah suatu sistem yang terorganisir dalam mekanisme resmi dengan tujuan untuk mempertemukan penjual dan pembeli surat berharga, baik langsung maupun melalui agennya. Dengan kata lain, pasar modal atau pasar saham merupakan wadah yang sering digunakan perusahaan untuk mencari sumber modal bagi perusahaan.<sup>8</sup>

Nilai bisnis dapat dilihat pada kemampuan bisnis untuk membayar dividen. Besarnya dividen dapat mempengaruhi harga saham, perusahaan yang memiliki dividen tinggi harga sahamnya cenderung tinggi, karena dianggap nilai perusahaannya tinggi. Sedangkan perusahaan yang memiliki dividen kecil harga saham perusahaan juga kecil. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Laba perusahaan yang besar, akan memberikan dividen dalam jumlah besar. Oleh karena itu, dividen yang tinggi dapat menambah nilai perusahaan.<sup>9</sup>

Nilai perusahaan adalah syarat eksklusif yg sudah dicapai oleh suatu perusahaan menjadi citra berdasarkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sehabis melalui suatu proses aktivitas selama beberapa tahun. Memaparkan bahwa tujuan perusahaan dapat menggunakan keuangan dengan sempurna & hati-hati. Hal tadi dikarenakan keputusan finansial yg diambil akan mensugesti keputusan keuangan lainnya. manajemen keuangan

---

<sup>8</sup> Ibid., 55

<sup>9</sup> Husnan S, *manajemen keuangan-teori dan penerapan keputusan jangka panjang (Yogyakarta: BPFE,2000)*,23.

perusahaan antara lain merupakan keputusan investasi, kebijakan deviden kebijakan pendanaan. Kombinasi optimal berdasarkan keputusan-keputusan tadi akan memaksimalkan nilai perusahaan.<sup>10</sup>

Pemilihan sektor industri barang konsumsi, tidak tanggal dari eksistensi industri yang menjadi pemimpin sektor, yaitu menggunakan adanya pembangunan industri maka akan memacu & mengangkat sektor-sektor lainnya misalnya sektor pertanian & jasa. Hal ini pula pertanda pentingnya sektor industri pada pengembangan ekonomi Indonesia, sebagai berakibat menggeser model perekonomian Indonesia yg berbasis agraris menjadi perekonomian yg berbasis industri. Perkembangan industri barang konsumsi adalah tuntunan berdasarkan permintaan pasar, sebagai akibatnya sanggup memenuhi asa-asa yg muncul, misalnya membuat banyak ragam pilihan produk yg tersedia pada pemenuhan kebutuhan, dan semakin tinggi kualitas produk yg diberikan, lantaran semakin meningkatnya persaingan pada mencapai sasaran pasar yg di tentukan perusahaan, yang fokus biayanya untuk memperoleh produk yg dibutuhkan, & membutuhkan ketika yg relati singkat buat memperoleh produk yg dibutuhkan.<sup>11</sup>

Hal ini yang menjadi dasar ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pengaruh Struktul Modal Dan kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang**

---

<sup>10</sup>James C. van Horne, *prinsip-prinsip Manajemen keuangan*. terj. Heru Sutojo (Jakarta” Salemba Empat, 1999), 65.

<sup>11</sup> Ibid., 65.



## **Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020”.**

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI periode 2018-2020?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI periode 2018-2020?
3. Apakah struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI periode 2018-2020?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI periode 2018-2020?
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI periode 2018-2020?

3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI periode 2018-2020?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian pada penelitian ini berisi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis pada penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

##### **1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan memberikan keragaman penelitian tentang masalah yang diteliti, terutama yang berkenaan dengan analisis pengaruh struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

##### **2 Manfaat praktis**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktis bagi beberapa pihak yaitu:

###### **a. Bagi penulis**

Penelitian ini dapat mmenjadi wawasan, pengamalan dan pengetahuan serta dapat menjawab permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, teruntuk yang terkait dengan analisis pengaruh struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi dan dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang memiliki relevansi dengan masalah yang terdapat pada penelitian ini.

c. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan yang ada di BEI.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan hal-hal apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sebagai akibatnya akan diperoleh fakta-fakta mengenai hal tersebut lalu ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

#### a. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel ini juga disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor antecedent* atau yang dalam Bahasa Indonesia disebut variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

- 1) Struktur Modal ( $X_1$ )
- 2) Kebijakan Dividen ( $X_2$ )

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel ini sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen atau yang dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat (Y) merupakan variabel yang terpengaruh atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Nilai Perusahaan (Y)

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi, selanjutnya terdapat indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti. Berikut indikator-indikator dari variabel penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Struktur Modal ( $X_1$ )
  - 1) LTDER (*Long Term Debt To Equity Ratio*)
  - 2) Ekuitas
- b. Kebijakan Dividen ( $X_2$ )
  - 1) Dividen Kas
  - 2) Jumlah saham yang beredar
- c. Nilai Perusahaan (Y)
  - 1) Closing Price
  - 2) *Nilai Buku per saham*

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.<sup>12</sup>

### 1. Struktur Modal

Struktur Modal adalah pendanaan ekuitas & hutang dalam suatu perusahaan. Struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing menggunakan modal sendiri. Modal asing disini terbagi oleh keuntungan ditahan & penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal adalah pemimbangan antar penggunaan pinjaman jangka panjang & modal sendiri. Jadi bisa disimpulkan bahwa struktur modal adalah suatu perbandingan keuangan antar utang jangka pendek, utang jangka panjang & modal sendiri pada melakukan aktivitas perusahaan.<sup>13</sup>

### 2. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan bagian yg tidak mampu dipisahkan pada keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran dividen (*dividend-payout ratio*) memilih jumlah keuntungan yg bisa ditahan pada perusahaan menjadi asal pendanaan. Namun, dengan menambah keuntungan waktu ini pada jumlah yg lebih besar pada perusahaan pula berarti lebih sedikit uang yg akan tersedia bagi pembayaran dividen waktu ini. Jadi, aspek primer berdasarkan kebijakan dividen perusahaan adalah memilih alokasi keuntungan yg sempurna antara pembayaran

---

<sup>12</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 38.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen keuangan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 55.

dividen menggunakan penambahan keuntungan ditahan perusahaan. namun yg pula penting merupakan perkara-perkara lainnya yg berkaitan menggunakan kebijakan dividen saham & pemecahan saham.<sup>14</sup>

### 3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yg wajar merupakan sama dengan satu, adalah harga saham menurut perusahaan tersebut seharusnya dihargai oleh investor sinkron menggunakan nilai perusahaan yang bisa diukur memakai nilai harga saham pada pasar. Pembentukan harga saham di pasar yg merupakan refleksi publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Berdasarkan uraian pada atas maka bisa disimpulkan bahwa nilai perusahaan berkaitan menggunakan harga saham. Apabila saham suatu perusahaan tinggi maka nilai perusahaan pula tinggi, & sebaliknya. Nilai perusahaan yg tinggi sebagai asa setiap pemilik perusahaan, lantaran menggunakan nilai perusahaan yg tinggi membuktikan taraf kemakmuran pemegang saham pula tinggi.<sup>15</sup>

### G. Asumsi Penelitian

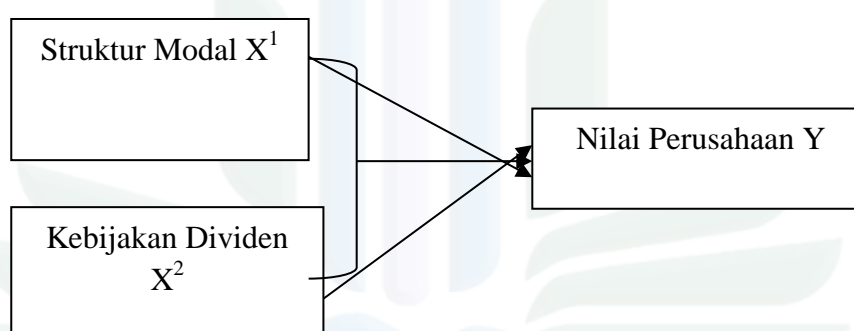
Asumsi penelitian biasa diklaim pula menjadi asumsi dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yg kebenarannya diterima sang peneliti. Anggapan dasar wajib dirumuskan secara kentara sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Pada perkiraan penelitian masih ada banyak sekali pernyataan yg bias diuji kebenarannya menggunakan melakukan

<sup>14</sup> Bambang riyanto, *Dasar-dasar pembelajaran perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 1998), 21.

<sup>15</sup> Mirna Amirya, “faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dimediasi leh leverage perusahaan sebagai variabel intervening”, skripsi mahasiswa, (2018), 45.

percobaan pada penelitian.<sup>16</sup> Asumsi dasar penelitian ini adalah Analisa pengaruh struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

**Gambar 1.1**  
**Asumsi Penelitian**



## H. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu konklusi yang masih kurang atau belum sempurna. Sehingga perlu disempurnakan dengan menerangkan kebenaran hipotesis melalui penelitian. Jika dicermati secara etimologi, hipotesis merupakan deretan 2 kata, Hypo & tesis. Hypo berarti kurang & tesis merupakan pendapat. Oleh karenanya, hipotesis bisa diartikan sebagai suatu pernyataan yg belum merupakan tesis, suatu konklusi sementara, suatu pendapat yg belum final, lantaran masih wajib dibuktikan kebenarannya.<sup>17</sup>

Adapun variabel independen yaitu stuktul modal dan kebijakan dividen kemudian dijabarkan dan uji validitas dan uji reabilitas. Kemudian

<sup>16</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 39.

<sup>17</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 40.



dianalisis dengan regresi linier berganda untuk mencari pengaruh dari variabel dependen nilai perusahaan di bursa efek Indonesia. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur Modal

Ha1: Ada pengaruh secara parsial antara struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi.

Ho1: Tidak Ada pengaruh secara parsial antara struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi.

2. Kebijakan dividen

Ha2: Ada pengaruh secara parsial antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi.

Ho2: Tidak Ada pengaruh secara parsial antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi..

3. Ha3: Ada pengaruh secara simultan antara struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi.

Ho3: Tidak Ada pengaruh secara simultan antara struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi.

## **I. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan jenis penelitian**

Penelitian merupakan suatu aktivitas ilmiah buat menemukan, menguji, & menyebarkan suatu pengetahuan atau perkara guna mencari pemecahan terhadap perkara tersebut. Penelitian dibagi sebagai 2 macam

yaitu penelitian kuantitatif & penelitian kualitatif. Berdasarkan pendekatan analisisnya, penelitian ini bisa diklasifikasikan ke pada penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yg mengungkap seberapa besar atau kecilnya suatu dampak dari interaksi antar variabel yg dinyatakan pada nomor-nomor yang pada penelitian ini merupakan struktur modal, kebijakan dividen dan nilai perusahaan.<sup>18</sup>

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2020, yang terdokumentasi pada laman website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta sumber lain yang relevan seperti *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD).

## **2. Populasi dan sampel**

### **a. Populasi**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan klasifikasi tertentu untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020, yaitu berjumlah 47 perusahaan, yaitu :

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif dan kuantitatif* (bandung: PT Alfabeta, 2016), 35.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Populasi Penelitian**

| <b>No</b> | <b>Kode Emiten</b> | <b>Nama Perusahaan</b>                       |
|-----------|--------------------|--|
| 1         | ADES               | PT Akasha Wira International Tbk             |
| 2         | AISA               | PT FKS Food Sejahtera Tbk                    |
| 3         | ALTO               | PT Tri Banyan Tirta Tbk                      |
| 4         | BTEK               | PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk              |
| 5         | BUDI               | PT Budi Starch & Sweetener Tbk               |
| 6         | CAMP               | PT Campina Ice Cream Industri Tbk            |
| 7         | CINT               | PT Chitose Internasional Tbk                 |
| 8         | CEKA               | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk               |
| 9         | CLEO               | PT Sariguna Primatirta Tbk                   |
| 10        | DLTA               | PT Delta Djakarta Tbk                        |
| 11        | FOOD               | PT Sentral Food Indonesia Tbk                |
| 12        | GOOD               | PT Garudafood putra putrid jaya Tbk          |
| 13        | HOKI               | PT Buyung Poetra Sembada Tbk                 |
| 14        | ICBP               | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk            |
| 15        | IIKP               | PT Inti Agri Resources Tbk                   |
| 16        | INDF               | PT Indofood Sukses Makmur Tbk                |
| 17        | MGNA               | PT Magna Investama Mandiri Tbk               |
| 18        | MLBI               | PT Multi Bintang Indonesia Tbk               |
| 19        | MYOR               | PT Mayora Indah Tbk                          |
| 20        | PANI               | PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk           |
| 21        | PCAR               | PT Prima Cakrawala Abadi Tbk                 |
| 22        | PSDN               | PT Prasadha Aneka Niaga Tbk                  |
| 23        | ROTI               | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk              |
| 24        | SKBM               | PT Sekar Bumi Tbk                            |
| 25        | SKLT               | PT Sekar Laut Tbk                            |
| 26        | STTP               | PT Siantar Top Tbk                           |
| 27        | ULTJ               | PT Ultra Jaya Milk Industri Tbk              |
| 28        | GGRM               | PT Gudang Garam Tbk                          |
| 29        | HMSP               | PT H.M Sampoerna Tbk                         |
| 30        | RMBA               | PT Bentoel Internasional Investama Tbk       |
| 31        | WIIM               | PT Wisnilak Inti Makmur Tbk                  |
| 32        | DVLA               | PT Darya-Varia Laboratoria Tbk               |
| 33        | INAF               | PT Indofarma Tbk                             |
| 34        | KAEF               | PT Kimia Farma Tbk                           |
| 35        | KLBF               | PT Kalbe Farma Tbk                           |
| 36        | MERK               | PT Merck Tbk                                 |
| 37        | PEHA               | PT Pharpros Tbk                              |
| 38        | PYFA               | PT Pyridam Farma Tbk                         |
| 39        | SCPI               | PT Organom Pharma Indonesia Tbk              |
| 40        | SIDO               | PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk |
| 41        | TSPC               | PT Tempo Scan Pacific Tbk                    |

|    |      |                           |
|----|------|---------------------------|
| 42 | KINO | PT Kino Indonesia Tbk     |
| 43 | KPAS | PT Cottonindo Ariesta Tbk |
| 44 | MBTO | PT Martina Berto Tbk      |
| 45 | MRAT | PT Mustika Ratu Tbk       |
| 46 | TCID | PT Mandom Indonesia Tbk   |
| 47 | UNVR | PT Unilever Indonesia Tbk |

Sumber :ICMD

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian yang dianggap dapat mewakili dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dengan populasi. Dalam pemilihan sampel penelitian, digunakan metode *no probability sampling*, tepatnya metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.<sup>19</sup>

Adapun kriteria pengambilan sampel yang penulis tetapkan, adalah:

- 1) minimal dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2020 mengumumkan laporan keuangan perusahaan.
- 2) minimal dalam kurun waktu tiga tahun terakhir memiliki laba positif.
- 3) rutin melakukan pembayaran dividen.

Berdasarkan kriteria yang penulis tetapkan ada 10 perusahaan yang memenuhi kriteria dari 47 perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia yang langsung menjadi sampel penelitian yang penulis lakukan yaitu:

<sup>19</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 41.

**Tabel 1.2**  
**Daftar Sampel Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi**

| No | Kode Emiten | Nama Perusahaan                              |
|----|-------------|--|
| 1  | BUDI        | PT Budi Starch & Sweetener Tbk               |
| 2  | CEKA        | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk               |
| 3  | DLTA        | PT Delta Djakarta Tbk                        |
| 4  | ICBP        | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk            |
| 5  | MYOR        | PT Mayora Indah Tbk                          |
| 6  | SKLT        | PT Sekar Laut Tbk                            |
| 7  | HMSP        | PT H.M Sampoerna Tbk                         |
| 8  | DVLA        | PT Darya-Varia Laboratoria Tbk               |
| 9  | SIDO        | PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk |
| 10 | UNVR        | PT Unilever Indonesia Tbk                    |

**Tabel 1.3**  
**Daftar Laporan Keuangan Struktur Modal Dan Modal**

| PT Budi Strach & Sweetener Tbk |  |             |           |           |
|--------------------------------|--|-------------|-----------|-----------|
| no                             | ekuitas  | 2020        | 2019      | 2018      |
| 1                              | Modal saham                                      | 562.375     | 562.375   | 562.375   |
| 2                              | Tambahan modal disetor                           | 104.152     | 104.152   | 104.152   |
| 3                              | Selisih kurs penjabaran kegiatan luar negeri     |             |           | 7.342     |
| 4                              | Selisih revaluasi aset tetap - bersih saldo laba | 130.691     | 130.691   | 124.993   |
| 5                              | Ditentukan penggunaannya                         | 10.000      | 10.000    | 9.500     |
| 6                              | Tidak ditentukan penggunaannya.                  | 413884 -    | 382098 -  | 343882 -  |
| 7                              | Jumlah   | 1.221.602   | 1.189.316 | 1.137.560 |
| 8                              | Kepentingan non pengendali                       | 3.466.260 - | 96.002 -  | 88.924 -  |

| PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk |                                 |                   |                   |                   |
|--------------------------------|---------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| no                             | ekuitas                         | 2020              | 2019              | 2018              |
| 1                              | Modal saham                     | 148.750.000.000   | 148.750.000.000   | 148.750.000.000   |
| 2                              | Tambahan modal disetor          | 109.952.993.909   | 109.952.993.909   | 109.952.993.909   |
| 3                              | komponen ekuitas lainnya        | 2.427.836.590     | 4.679.867.448 -   | 3.367.788.198 -   |
| 4                              | Saldo laba untuk cadangan umum  | 9.030.025.067     | 8.530.025.067     | 8.030.025.067     |
| 5                              | Belum ditentukan penggunaannya. | 981.390.866 -     | 868.741.545.306 - | 713.282.345.064 - |
| 6                              | Jumlah Ekuitas                  | 1.260.714.994.864 | 1.131.294.696.834 | 976.647.575.842   |

| PT. Delta Jakarta Tbk |                                     |                      |                        |                      |
|-----------------------|-------------------------------------|----------------------|------------------------|----------------------|
| no                    | ekuitas                             | 2020                 | 2019                   | 2018                 |
| 1                     | Modal saham                         | 16.013.181           | 16.013.181             | 16.013.181           |
| 2                     | Tambahan modal disetor              | 19.015.656           | 19.015.656             | 19.015.656           |
| 3                     | Saldo laba ditentukan penggunaannya | 13.000               | 12.000                 | 11.000               |
| 4                     | Tidak ditentukan penggunaannya.     | <u>981.390.866</u> – | <u>1.174.483.602</u> - | <u>1.245.000.457</u> |
| 5                     | Pemilik Entitas Induk               | 1.016.432.703        | 1.209.524.439          | 1.280.040.294        |
| 6                     | Kepentingan non pengendali          | <u>3.466.260</u>     | <u>4.038.893</u>       | <u>4.123.520</u>     |
| 7                     | Total Ekuitas                       | 1.019.898.963        | 1.213.563.332          | 1.284.163.814        |

| PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |  |                   |                   |                   |
|-----------------------------------|--|-------------------|-------------------|-------------------|
| no                                | ekuitas  | 2020              | 2019              | 2018              |
| 1                                 | Modal saham  | 583.095           | 583.095           | 583.095           |
| 2                                 | Tambahan modal disetor                             | 5.985.469         | 5.985.469         | 5.985.469         |
| 3                                 | selisih atas entitas anak dan nonpengendalian      | 553.801           | 550.276           | 438.885           |
| 4                                 | selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan      | 138.454           | 11.040            | 13.812            |
| 5                                 | laba yang belum terealisasi                        | 977.780           | 798.386           | 473.427           |
| 6                                 | saldo laba cadangan umum                           | <u>50.000</u>     | <u>45.000</u>     | <u>40.000</u>     |
| 7                                 | belum ditentukan penggunaannya                     | 22.526.202        | 18.450.204        | 14.989.629        |
| 8                                 | Kepentingan non pengendali                         | <u>29.430.291</u> | <u>25.300.838</u> | <u>21.618.923</u> |
| 9                                 | ekuitas yg dapat diatribusikan kpd pemilik entitas | 20.887.762        | 1.370.266         | 1.088.227         |
| 10                                | Total Ekuitas                                      | 50.316.053        | 26.671.104        | 22.707.150        |

| PT Mayora Indah Tbk |                                     |                           |                          |                          |
|---------------------|-------------------------------------|---------------------------|--------------------------|--------------------------|
| no                  | ekuitas                             | 2020                      | 2019                     | 2018                     |
| 1                   | Modal saham                         | 447.173.994.500           | 447.173.994.500          | 447.173.994.500          |
| 2                   | Tambahan modal disetor              | 330.005.500               | 330.005.500              | 330.005.500              |
| 3                   | saldo ditentukan penggunaannya      | 47.000.000.000            | 45.000.000.000           | 43.000.000.000           |
| 4                   | belum ditentukan penggunaannya      | 10.524.377.924.687        | 9.185.875.521.684        | 7.857.855.271.848        |
| 5                   | selisih kurs penjabaran entitas ana | 7.812.019.120             | 3.965.841.884            | 5.711.572.628            |
| 6                   | Jumlah                              | <u>11.011.069.905.567</u> | <u>9.674.413.679.800</u> | <u>8.342.647.699.220</u> |
| 7                   | Kepentingan non pengendali          | 260.398.144.391           | 237.526.515.518          | 199.896.782.474          |
| 8                   | Total Ekuitas                       | <u>11.271.468.049.958</u> | <u>9.911.940.195.318</u> | <u>8.542.522.481.694</u> |

| PT Sekar Laut Tbk |   |                        |                        |                        |
|-------------------|---|------------------------|------------------------|------------------------|
| no                | ekuitas   | 2020                   | 2019                   | 2018                   |
| 1                 | Modal saham   | 69.074.050.000         | 69.074.050.000         | 69.074.050.000         |
| 2                 | saham treasuri  | 20.929.437.150 -       | 20.929.437.150 -       | 20.929.437.150 -       |
| 3                 | Tambahan modal disetor  | 21.578.739.873         | 21.578.739.873         | 21.578.739.873         |
| 4                 | surplus revaluasi aset tetap                                      | 151.484.390.012        | 151.484.390.012        | 151.484.390.012        |
| 5                 | saldo laba dicadangkan  | 13.814.810.000         | 13.814.810.000         | 13.814.810.000         |
| 6                 | Saldo laba belum dicadangkan                                      | <u>172.547.119.811</u> | <u>145.973.267.896</u> | <u>104.782.340.970</u> |
| 7                 | Jumlah ekuitas yg didapat diatribusikan kpd pemilik entitas induk | 407.533.672.546        | 380.959.820.631        | 339.768.893.705        |
| 8                 | Kepentingan non pengendali  | <u>579.101.819</u>     | <u>577.872.665</u>     | <u>532.886.705</u>     |

| PT H.M Sampoerna Tbk |  |                  |                   |                   |
|----------------------|--|------------------|-------------------|-------------------|
| no                   | ekuitas                                  | 2020             | 2019              | 2018              |
| 1                    | Modal saham                              | 465.272          | 465.272           | 465.272           |
| 2                    | Tambahan modal disetor                   | 20.568.373       | 20.568.076        | 20.546.151.       |
| 3                    | selisih kurs karena penjabaran laporan k | 645.885          | 646.139           | 645.882           |
| 4                    | ekuitas lainnya                          | 29.721 -         | 29.721 -          | 29.271 -          |
| 5                    | Saldo laba Ditentukan penggunaannya      | 95.000           | 95.000            | 95.000            |
| 6                    | Tidak ditentukan penggunaannya.          | <u>9.478.617</u> | <u>13.934.964</u> | <u>13.635.669</u> |
| 7                    | Jumlah Ekuitas                           | 30.241.426       | 35.679.730        | 35.358.253        |

| PT Darya-Varia Laboratoria Tbk |                                  |                   |                     |                     |
|--------------------------------|----------------------------------|-------------------|---------------------|---------------------|
| no                             | ekuitas                          | 2020              | 2019                | 2018                |
| 1                              | Modal saham                      | 280.000.000       | 280.000.000         | 280.000.000         |
| 2                              | modal saham diperoleh            |                   | 2.614.905 -         | 8.517.244 -         |
| 3                              | tambahan modal disetor           | 78.273.607        | 78.162.232          | 77.828.658          |
| 4                              | saldo laba ditentukan penggunaan | 56.000.000        | 56.000.000          | 56.000.000          |
| 5                              | Tidak ditentukan penggunaannya.  | 974.755.080       | 933.922.574         | 831.757.907         |
| 6                              | rugi komprehensif lainnya        | <u>62.741.544</u> | <u>39.390.913 -</u> | <u>36.807.458 -</u> |
| 7                              | Total Ekuitas                    | 1.326.287.143     | 1.306.078.988       | 1.200.261.863       |



| PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk |   |                  |                  |                  |
|--|---|------------------|------------------|------------------|
| no   | ekuitas   | 2020             | 2019             | 2018             |
| 1  | Modal saham                                       | 1.500.000        | 1.500.000        | 1.500.000        |
| 2  | Tambahan modal disetor                            | 707.314          | 706.434          | 706.434          |
| 3  | saham treasuri                                    | 58.895-          | 59.279-          | 59.279-          |
| 4  | saldo laba ditentukan penggunaanya                | 322.984          | 322.984          | 322.984          |
| 5  | belum ditentukan penggunaanya                     | 750.330          | 594.561          | 432.468          |
| 6  | ekuitas yg dapat diatribusikan kpd pemilik entita | <u>3.221.733</u> | <u>3.064.700</u> | <u>2.902.607</u> |
| 7  | kepentingan nonpengendali                         | 7                | 7                | 7                |
| 8  | Total Ekuitas                                     | <u>3.221.740</u> | <u>3.064.700</u> | <u>2.902.614</u> |

| PT Unilever Indonesia Tbk |                                   |           |           |           |
|---------------------------|-----------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| no                        | ekuitas                           | 2020      | 2019      | 2018      |
| 1                         | Modal saham                       | 76.300    | 76.300    | 76.300    |
| 2                         | Tambahan modal disetor            | 96.000    | 96.000    | 96.000    |
| 3                         | saldolaba yang dicadangkan        | 15.260    | 15.260    | 15.200    |
| 4                         | saldo laba yang belum dicadangkan | 4.749.808 | 5.094.302 | 7.196.107 |
| 5                         | Jumlah Ekuitas                    | 4.937.368 | 5.281.862 | 7.383.667 |

### 3. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data

Penelitian ini mrnggunakan sumber data sekunder yang mana sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang didapat secara tidak langsung atau dapat diartikan sebagai sumber data yang didapat melalui perantara seperti publikasi informasi yang di peroleh dari media massa, database komputer maupun media perantara lainnya. Berkenaan dengan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### a. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan digunakan dalam memperoleh landasan pemikiran bagi penulis untuk menemukan bahan-bahan yang relevan dengan topik yang dibahas, seperti buku, majalah, jurnal, dan lain-lain.

b. Pengambilan Data Sekunder

Teknik ini digunakan penulis untuk memperoleh data dari website perusahaan yang bersangkutan.

c. Metode studi pustaka

Yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literature pustaka seperti buku-buku, jurnal, literature dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

d. Dokumentasi

Yaitu sebuah teknik pengumpulan data menggunakan cara mencatat dokumen yang memiliki korelasi dengan penelitian ini. Pencatatan data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

## J. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah aktivitas sesudah data dari seluruh sumber data terkumpul. Kegiatan yang dilakukan pada analisis data meliputi pengelompokkan data menurut variabel & jenis responden, mentabulasi data menurut variabel & jenis responden, menyaji data tiap variabel yg diteliti, melakukan perhitungan buat menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan buat menguji hipotesis yg sudah diajukan. Untuk penelitian yg merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 41.

### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pengolahan data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian yang telah diteliti baik dari data sample atau populasi.<sup>21</sup>

Analisis yang digunakan untuk mendapatkan besaran pemusatan data (mean), penyebaran data (standar deviation, range, maximum dan minimum). Analisis deskriptif dalam penelitian berfungsi sebagai proses pengolahan data menjadi tabel sehingga mudah dipahami.

### b. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji yang bertujuan untuk menguji variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Cara untuk dapat mengetahui apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melihat probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif data asli dengan distribusi data normal. Namun bisa juga melalui uji statistik One Sample Kolmogorov Smirnov test dimana jika signifikan yang diperoleh adalah  $>0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.<sup>22</sup>

#### 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel

---

<sup>21</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 29.

<sup>22</sup> Duwi Priyatno, *Analisis korelasi, regresi, dan multivariate dengan spss* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 101.

independen dalam satu model atau tidak.<sup>23</sup> Menguji terjadi korelasi atau tidak pada data tersebut dalam regresi. Uji multikolinieritas ini hanya bisa dilakukan apabila variabel X atau independennya lebih dari satu. Uji multikolinieritas dideteksi dengan menggunakan nilai tolerance dan variance inflasion factor (VIF). Data dikatakan terjadi multikolinieritas apabila nilai yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

### 3) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian antara residual yang satu dengan yang lain. Salah satu cara melihat ketidaksamaan antar residual adalah dari uji glejser dimana uji ini mentransformasi residual menjadi absolut residual kemudian meregresinya dalam nilai independen. Ada tidaknya kesamaan varian dilihat dari nilai signifikansinya, jika hasil signifikannya  $>0,05$  maka bisa disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>24</sup>

### 4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode sebelumnya ( $t-1$ ) dalam model regresi. Autokorelasi dapat terjadi pada data time series atau runtut waktu dikarenakan gangguan pada salah satu individu yang dapat mempengaruhi individu setelahnya pada

---

<sup>23</sup> Sujarweni, *spss untuk penelitian*,185.

<sup>24</sup> Duwi Priyatno, *Analisis korelasi, regresi, dan multivariate dengan spss* (Yogyakarta: Gava Media,2013),60.

rentan periode yang sama. Masalah autokorelasi dapat di deteksi dengan uji Durbin Watson dengan dasar keputusan dilihat dari nilai DW, dU (durbin upper) dan dL (durbin Lower)<sup>25</sup>:

- a.  $dW < dL$ , berarti ada autokorelasi positif (+)
- b.  $dL < dW < dU$ , tidak dapat disimpulkan
- c.  $dU < dW < 4 - dU$ , berarti tidak terjadi autokorelasi
- d.  $4 - dU < dW < 4 - dL$ , tidak dapat disimpulkan
- e.  $dW > 4 - dL$ , berarti ada autokorelasi negatif (-)

Apabila autokorelasi terjadi, ada beberapa cara untuk mengobati autokorelasi salah satunya dengan uji run test, dimana jika signifikannya  $> 0,05$  dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### c. Analisis Linier Berganda

Analisis ini dilakukan apabila jumlah variabel X atau variabel independennya lebih dari satu. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + e$$

Keterangan

Y : Variabel Nilai Perusahaan

a : Konstanta

b<sub>1</sub> : Koefisien Variabel Struktur Modal

X<sub>1</sub> : Variabel Struktur Modal

b<sub>2</sub> : Koefisien Variabel Kebijakan Dividen

X<sub>2</sub> : Variabel Kebijakan Dividen

---

<sup>25</sup> Ibid., 56.

e : Eror

Pada persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisiensi sangat menentukan terhadap dasar analisis. Jika nilai  $b$  positif maka dapat diambil kesimpulan terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai  $b$  negatif maka kesimpulannya adalah ada pengaruh negatif antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji regresi linier berganda bersamaan dilakukan pengujian asumsi klasik.<sup>26</sup>

#### d. Uji Ketetapan Model

##### 1) Uji t

Uji ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen  $X_1$  secara parsial atau individu terhadap variabel  $Y$  atau pengaruh variabel  $X_2$  secara parsial terhadap  $Y$ .<sup>27</sup> Untuk menentukan nilai  $t$  maka digunakan rumus  $t = df = n - 1$ ;  $\alpha = 0,05$

Kriteria hipotesisnya adalah:

- a. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka kesimpulannya adalah ada pengaruh parsial atau individu antara variabel  $X$  terhadap  $Y$ .
- b. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka kesimpulannya adalah ada pengaruh parsial atau individu antara variabel  $X$  terhadap  $Y$ .

<sup>26</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 149.

<sup>27</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 81-91.

## 2) Uji F

Uji ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen X1 dan X2 secara bersama atau simultan terhadap variabel dependen Y. Untuk mengetahui hasil dari pengujian ini dilakukan dengan melihat hasil signifikansi F hitung pada ANOVA kemudian dibandingkan dengan F tabelnya<sup>28</sup>. Untuk mengetahui F tabel maka caranya  $F = (V1:k, V2=n-k-1)$ .

- a. Jika nilai sig  $< 0,05$ , atau F hitung  $> F$  tabel maka dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi pengaruh secara simultan variabel X terhadap Y.
- b. Jika nilai sig  $> 0,05$ , atau F hitung  $< F$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pengaruh secara simultan antara variabel X terhadap Y

## K. Sistematika Pembahasan

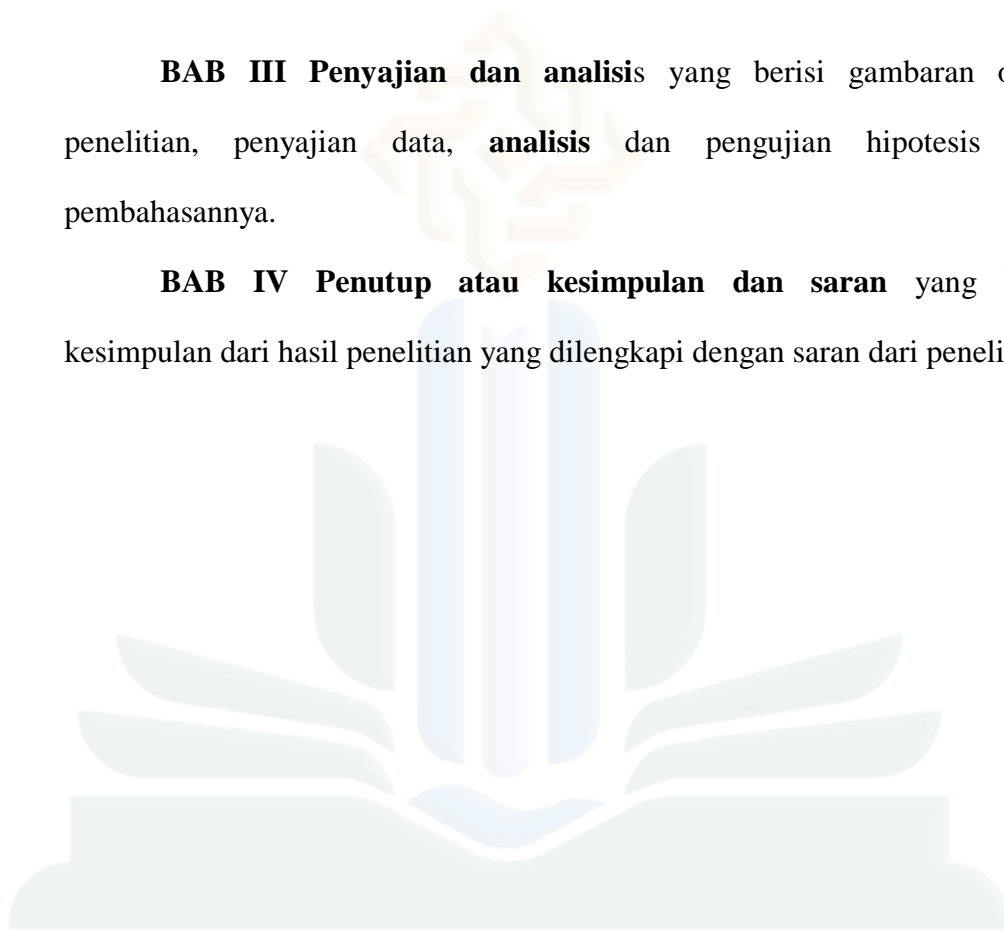
**BAB I Pendahuluan** yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang berisi variabel penelitian dan indikator variabel, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data serta analisis data, dan yang terakhir sistematika pembahasan.

**BAB II Kajian kepustakaan** yang berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki **relevansi** dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori.

<sup>28</sup> Widayat, *metode penelitian* (Malang: UMM pers, 2004), 179.

**BAB III Penyajian dan analisis** yang berisi gambaran obyek penelitian, penyajian data, **analisis** dan pengujian hipotesis serta pembahasannya.

**BAB IV Penutup atau kesimpulan dan saran** yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran dari peneliti.



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Delvi dwinky Dkk, dalam jurnal Manajemen Profesional yang berjudul “*Analisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan dan profabilitas terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek Indonesia LQ45)*”. Pada tahun 2021 dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan memiliki tujuan mengukur profabilitas diukur dengan return on equity (ROE) dimana untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk mengembalikan ekuitas pemegang saham. Adapun hasil penelitian ini Dalam penelitian ini mempunyai persamaan variabel struktur modal, nilai perusahaan dan mempunyai perbedaan dalam Objek dan meneliti tentang pertumbuhan perusahaan, profabilitas, pada perusahaan *food and beverages*. “Dimana hasil nya dari pengujian secara parsial struktur modal perusahaan berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan secara simultan struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan”.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup>Delvi Dwinky Dkk, “Analisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profabilitas terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek Indonesia LQ45)”, *jurnal manajemen profesional*, 1(Januari,2021),71.

2. Sang ayu made riska vidyasari Dkk, dalam jurnal Kharisma yang berjudul “*pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profabilitas*”. Pada tahun 2021 dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan memiliki tujuan menguji bukti empiris pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017-2019. Dalam penelitian ini mempunyai persamaan variabel struktur modal. dan mempunyai perbedaan dalam Objek dan meneliti tentang pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja .variabel dependen berbeda terhadap profabilitas. “Dimana hasil dari pengujian ukuran perusahaan, likuiditas dan kinerja perputaran modal berpengaruh positif terhadap profabilitas, sedangkan struktur permodalan dan pertumbuhan penjualan brpengaruh positif tidak berpengaruh pada profabilitas”.<sup>30</sup>
3. Ketut setiawan Dkk, dalam jurnal Kharisma yang berjudul “*pengaruh ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi*”. Pada tahun 2021 dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan memiliki tujuan mengukur tentang ukuran perusahaan, kebijakan dividen, *corporate social responsibility*, dan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini mempunyai persamaan variabel kebijakan dividen

---

<sup>30</sup> Sang Ayu Made Riska Vidyasari Dkk, “ pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profabilitas.”, *jurnal Kharisma*, 1(Februari, 2021), 94.

dan nilai perusahaan dan mempunyai perbedaan dalam Objek dan meneliti tentang ukuran perusahaan, *corporate social responsibility* sebagai variabel pemoderasi. “Dalam penelitian Dimana hasil dari pengukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, kebijakan dividen positif berdampak pada nilai perusahaan. CSR tidak pengaruh pengukuran terhadap nilai dari suatu perusahaan. CSR dapat dimoderasi dengan pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan.”<sup>31</sup>

4. Haogonasokhi telaumbanua Dkk, dalam jurnal Kharisna yang berjudul “*pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, kebijakn dividen terhadap nilai perusahaan dengan profabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan infrastruktur yang terddaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2018*”. Pada tahun 2021 dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan memiliki tujuan menganalisis struktur modal, perputaran modal, dan kebijakan dividen. Dalam penelitian ini mempunyai persamaan variabel struktur Modal, kebijakan dividen, nilai perusahaan. Dan mempunyai perbedaan tentang perputaran modal kerja, profabilitas. “Dimana hasil struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan peputaran modal kerja, kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan pada nilai perusahaan. Secara simultan, variabel struktur modal, perputaran modal

---

<sup>31</sup> Ketut Setiawan Dkk, “ pengaruh ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi”, *jurnal Kharisma*, 1 (Februari, 2021),302.

kerja, dan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh serta tidak signifikan pada perusahaan”.<sup>32</sup>

5. Ilham Maula S dalam skripsinya yang berjudul “*pengaruh profabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel mediasi (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia periode 2016-2019)*”. Pada tahun 2020 dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan memiliki tujuan menguji tentang profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen. Dalam penelitian ini mempunyai persamaan variabel nilai perusahaan dan kebijakan dividen dan mempunyai perbedaan di profabilitas dan likuiditas. “Dimana hasil pengujian kebijakan dividen dapat memediasi hubungan antara tingkat profabilitas dan likuiditas terhadap perusahaan”.<sup>33</sup>
6. Suhaila Hilal Dkk, dalam jurnal jimafe yang berjudul “*pengaruh keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan.*”. Pada tahun 2020 dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan memiliki tujuan menganalisis keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, tingkat suku Bunga dan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini mempunyai persamaan variabel kebijakan dividen dan nilai perusahaan dan mempunyai perbedaan dalam Objek dan meneliti tentang keputusan investasi, keputusan

<sup>32</sup> Haogonasokhi Teleumbanua Dkk, “ pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan profabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2018” *jurnal krisna*, 2(januari, 2021), 266.

<sup>33</sup> Ilham Maula S, “ pengaruh profabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel mediasi (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia periode 2016-2019)” (skripsi, UIN Malang, 2020), 5.

pendanaan dan tingkat suku bunga. “Dimana hasil penelitian secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, keputusan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, secara parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan secara simultan atau bersama-sama keputusan investasi ,pembiayaan keputusan, dan kebijakan dividen menggambarkan efek positif pada nilai perusahaan”.<sup>34</sup>

7. Muhammad arif wicaksana, dalam skripsinya yang berjudul “*pengaruh likuiditas,total asset,dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profabilitas sebagai variabel intervening (studi kasus pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2019)*”. Pada tahun 2020 dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan memiliki tujuan menganalisis terkait likuiditas, total aset, struktur modal dan profabilitas. Dalam penelitian ini mempunyai persamaan variabel struktur modal, nilai perusahaan. Dan mempunyai perbedaan tentang likuiditas, total asset profabilitas. “Dimana hasil dari pengujian likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan”.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Suhaila Hilal, “ pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan”, *jurnal jimafe*,2 (2020),42.

<sup>35</sup>Muhammad Arif Wicaksana, “ pengaruh likuiditas, total asset, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profabilitas sebagai variabel intervening”, (skripsi : IAIN Salatiga, 2020 ),11.

8. Nur avita mahdhiyatul aeni Dkk, dalam jurnal ilmu dan riset Akuntansi yang berjudul *“pengaruh profabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.”* Pada tahun 2019 dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan memiliki tujuan menganalisis profabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini mempunyai persamaan variabel struktur modal dan nilai perusahaan dan mempunyai perbedaan tentang profabilitas pertumbuhan perusahaan. “Dimana hasil profabilitas positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”.<sup>36</sup>
9. I putu hendra sintyana Dkk, dalam jurnal manajemen yang berjudul *“pengaruh profabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan”*. Pada tahun 2019 dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan memiliki tujuan menganalisis profabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen. Dalam penelitian ini mempunyai persamaan variabel struktur modal kebijakan dividen dan nilai perusahaan dan mempunyai perbedaan tentang profabilitas dan ukuran perusahaan. “Dimana hasil profabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

---

<sup>36</sup> Nur Avita Mahdhiyatul Aeni Dkk, “ pengaruh profabilitas, pertumbuhan perusahaan , struktur modal, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan,” *jurnal ilmu dan riset akuntansi*, 7(juni, 2019),2

perusahaan, sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan”.<sup>37</sup>

10. Titin koesmia Dkk, dalam jurnal manajemen dan bisnis yang berjudul “*pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi periode 2011-2016*”. Pada tahun 2019 dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan memiliki tujuan mengukur kebijakan dividen, nilai perusahaan, dan kebijakan hutang. Dalam penelitian ini mempunyai persamaan variabel kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Dan mempunyai perbedaan tentang kebijakan hutang. “Dimana hasil dari pengujian kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividend ankebijakan hutang tidak mampu memediasi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan”.<sup>38</sup>

**Tabel 2.1**  
**Mapping Penelitian**

| No | Nama peneliti, Tahun peneliti dan Judul peneliti                        | Persamaan  | Perbedaan   |
|----|---|--|---|
| 1  | Delvi Dwinky.Dkk, (2021). Analisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan | Persamaannya yaitu terdapat pada variable independent (struktur modal) dan variable dependent (nilai | Yang berbeda dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat variable kebijakan |

<sup>37</sup> I Putu Hendra Sintyana Dkk, “ pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, ” *jurnal manajemen*, 2(2019),717.

<sup>38</sup> Titin Koesmia Wati Dkk, “ pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagi variabel intervening pada sub sektor barang konsumsi periode 2011-2016, ” *jurnal manajemen dan bisnis*, 1(desember, 2018),49.



|   |  |   |  |
|---|--|---|--|
|   | perusahaan dan profabilitas terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di bursa efek Indonesia LQ45)  | perusahaan).  | dividen, pertumbuhan perusahaan, profabilitas.   |
| 2 | Sang Ayu Made Riska Vidyasari.Dkk, (2021).Pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profabilitas.  | Persamaannya yaitu terdapat pada variable independent (struktur modal).   | Yang berbeda dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat variable kebijakan dividen dan nilai perusahaan, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas, perputaran modal kerja dan profabilitas. |
| 3 | Ketut Setiawan.Dkk,(2021) Pengaruh ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan <i>corporate social responsibility</i> sebagai variabel pemoderasi.  | Persamaannya yaitu terdapat pada variable independent (kebijakan dividen) dan variable dependent (nilai perusahaan)                 | Yang berbeda dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat variable struktur modal, ukuran perusahaan.   |
| 4 | Haogonasokhi Telaumbanua. Dkk, (2021) Pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan profabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di bursa | Persamaannya yaitu terdapat pada variable independent (struktur modal, kebijakan dividen) dan variable dependent (nilai perusahaan) | Yang berbeda dalam penelitian ini yaitu perputaran modal kerja, profabilitas.  |



|   |  |   |   |
|---|--|---|---|
|   | efek Indonesia periode 2015-2018.  |   |   |
| 5 | Ilham Maula S (2020)<br>Pengaruh profabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel mediasi (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2019).                  | Persamaannya yaitu terdapat pada variable independent (kebijakan dividen) dan variable dependent (nilai perusahaan) | Yang berbeda dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat variable struktur modal, profabilitas, likuiditas.                         |
| 6 | Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan. Siti Maimunah (2020)  | Persamaannya yaitu terdapat pada variable independent (kebijakan dividen) dan variable dependent (nilai perusahaan) | Yang berbeda dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat variable struktur modal, keputusan investasi, keputusan pendanaan.         |
| 7 | Pengaruh likuiditas, <i>total asset</i> , dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profabilitas sebagai variabel <i>intervening</i> (studi kasus pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2019). Muhammad Arif Wicaksana. (2020) | Persamaannya yaitu terdapat pada variable independent (struktur modal) dan variable dependent (nilai perusahaan)    | Yang berbeda dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat variable kebijakan dividen, likuiditas, <i>total asset</i> , profabilitas. |
| 8 | Pengaruh profabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Nur  | Persamaannya yaitu terdapat pada variable independent (struktur modal) dan variable dependent (nilai perusahaan)    | Yang berbeda dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat variable kebijakan dividen, profabilitas, pertumbuhan                      |

|    |  |   |   |
|----|--|---|---|
|    | Avita Mahdhiyatul Aeni. Dkk, (2019)  |   | perusahaan,   |
| 9  | Pengaruh profabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan . I Putu Hendra Sintyana. Dkk, (2019)   | Persamaannya yaitu terdapat pada variable independent (struktur modal dan nilai perusahaan) dan variable dependent (nilai perusahaan) | Yang berbeda dalam penelitian ini yaitu profabilitas. ukuran perusahaan.                          |
| 10 | Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi periode 2011-2016. Titin Koesmia Wati. Dkk, (2018) | Persamaannya yaitu terdapat pada variable independent (kebijakan dividen) dan variable dependent (nilai perusahaan)                   | Yang berbeda dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat variable struktur modal, kebijakan hutang, |

Sumber data : Sumber data diolah oleh peneliti.

Dari Penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu lebih cenderung menguji profabilitas dan likuiditas. Sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti di sini menggunakan dua variabel X yaitu Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen sedangkan satu variabel Y yaitu Laba Bersih di Bursa Efek Indonesia.

## B. Kajian Teori

Kajian teori tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan penelitian yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>39</sup>

<sup>39</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 39.

Kajian teori yang di bahas dalam penelitian ini meliputi:

## 1. Struktur Modal

### a. Pengertian struktur Modal

Struktur modal (capital structure) adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (defisit) maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu hutang, (debt financing). Namun dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal yang data diartikan sebagai struktur modal yang meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata ( $k_o$ ), sehingga memaksimalkan nilai perusahaan.<sup>40</sup>

Struktur modal (pembelajaran dari luar perusahaan) dikelompokkan dalam dua jenis, yakni hutang ekuitas (modal sendiri).<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Rakasiwi dkk. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010–2015". *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*, 2 (2018), 45.

<sup>41</sup> Ibid., 56

1) keunggulan hutang :

- a. Bunga mengurangi pajak, sehingga biaya hutang rendah
- b. Kreditur berbagi keuntungan ketika kondisi bisnis sedang maju
- c. Kreditur tidak memiliki hak suara, sehingga pemegang saham dapat mengendalikan perusahaan dengan penyertaan dana yang kecil.

2) Kelemahan hutang:

- a. Hutang biasanya berjangka waktu tertentu, untuk dilunasi tepat waktu.
- b. Rasio hutang yang tinggi akan meningkatkan risiko yang selanjutnya dan
- c. meningkatkan biaya modal. Bila perusahaan dalam kondisi sulit dan labanya tidak dapat memenuhi beban bunga, maka tidak tertutup kemungkinan dilakukan tindakan likuidasi.

Bauran hutang dan ekuitas untuk pendanaan perusahaan merupakan bahasan utama dari keputusan struktur modal. bauran modal yang efisien dapat menekan biaya modal (*cost of capital*), yang dapat meningkatkan kembalian ekonomi neto dan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang hanya menggunakan ekuitas disebut “*unlevered firm*”, sedangkan yang menggunakan bauran ekuitas dan berbagai macam hutang disebut “*levered firm*”.

Pemilihan alternatif penambahan modal yang berasal dari kredit (hutang) pada umumnya didasarkan pada pertimbangan murah.

Dikatakan murah, karena biaya bunga yang harus ditanggung lebih kecil dari laba yang diperoleh dari pemanfaatan hutang tersebut.<sup>42</sup>

#### **b. Unsur-unsur Struktur Modal**

Unsur-unsur struktur modal yang pokok dalam perusahaan dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

##### 1) Modal sendiri (equity)

Modal sendiri (equity) adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak terlalu lama. Oleh karena itu modal sendiri ditinjau dari sudut likuiditas merupakan dana jangka panjang yang tidak ditentukan waktunya. Beberapa peneliti juga mengungkapkan Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang sifatnya tetap dan merupakan hasil operasional perusahaan yang sifatnya bekerja tetap atau permanen didalam perusahaan.<sup>43</sup> Adapun beberapa karakteristik dari modal sendiri adalah memperhatikan kontinuitas dan keselamatan perusahaan, dapat mempengaruhi politik atau kebijaksanaan perusahaan, pemberian dividen sangat tergantung kepada laba, modal sendiri yang bersifat tetap dan tidak memiliki tempo, hak dari modal sendiri setelah hutang. Modal sendiri didalam suatu perusahaan yang terbentuk perseoran terbatas (PT) terdiri dari beberapa yaitu:

---

<sup>42</sup>Ibid.,45

<sup>43</sup>Nurmala ,pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan-perusahaan otomotif dibursa efek Indonesia”, *jurnal manajemen*, 2 (2017).76.

## 2) Modal saham

Saham adalah bukti pengembalian bagian atau peserta dalam suatu PT. bagi perusahaan yang bersangkutan, yang diterima dari hasil penjualan sahamnya akan tertanam didalam perusahaan tersebut selama hidupnya, meskipun bagi pemegang saham sendiri itu bukanlah merupakan penanaman yang permanen, karena setiap waktu pemegang saham dapat menjual sahamnya.

Ada dua jenis saham yaitu saham biasa dan saham istimewa.<sup>44</sup>

- a) Saham biasa merupakan saham yg kepemilikannya berada ditangan publik tanpa hak-hak istimewa. Saham biasa meliputi kepemilikan pada perusahaan, pemegang saham adalah pemilik perusahaan. Saham biasa tidak mempunyai masa jatuh tempo melainkan akan permanen terdapat selama perusahaan berdiri. Saham biasa pula tidak mempunyai batas atas pembiayaan dividen. apabila terjadi kebangkrutan, pemegang saham biasa selaku pemilik perusahaan tidak bisa menagih aktiva sebelum pihak kreditor perusahaan, termasuk pemegang obligasi & saham preferen, sudah dipenuhi kewajibannya. Namun, kewajiban pemegang saham biasa, permanen terbatas dalam jumlah investasi mereka. Pemegang saham biasa berhak buat mengangkat dewan komisaris & secara generik adalah satu-satunya pemegang sekuritas yg mempunyai hak suara.

---

<sup>44</sup> Ibid.,76.

Hak didahulukan mengizinkan pemegang saham biasa mempertahankan bagian proporsional pada kepemilikan perusahaan.

- b) Saham preferen merupakan saham yg diberikan pada pemilik perusahaan yg mempunyai keistimewaan dibandingkan dengan saham biasa. Saham preferen tidak mempunyai tanggal jatuh tempo yg ditetapkan & jumlah dividen tetap. Adapun beberapa ciri yg tak jarang dipakai untuk saham preferen yaitu tidak miliki aneka macam kelas. Saham preferen memiliki prioritas untuk menagih aktiva & pendapatan dibanding saham biasa, dividen bila belum dibayarkan misalnya yg sudah dijanjikan wajib dibayar sebelum dividen saham biasa dibayar sebagai akibatnya dikatakan bersifat kumulatif, persyaratan proteksi dimasukkan pada kontrak pemegang saham preferen menggunakan tujuan buat mengurangi risiko investor, banyak dari saham preferen bisa berubah untuk sebagai saham biasa.

Adapun keistimewaan yg dimiliki oleh saham istimewa yaitu lebih didahulukan hak pemegang saham istimewa, dividen ditentukan dari persentase yg sudah dipengaruhi sebelumnya. Selain memiliki keistimewaan, saham preferen pula memiliki kelemahan yaitu tidak mempunyai hak bunyi pada kedap generik pemegang saham (RUPS), pemegang saham preferen

akan mendapat dividen bila perusahaan menerima keuntungan.<sup>45</sup>

### 3) Cadangan

Cadangan yang dimaksud sebagai cadangan yang dibentuk dari keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan selama beberapa waktu yang lampau atau dari tahun berjalan (*reserve that are surplus*).

Tidak semua cadangan termasuk dalam pengertian modal sendiri. Cadangan yang termasuk dalam modal sendiri antara lain:

- a. Cadangan ekspansi
- b. Cadangan modal kerja
- c. Cadangan selisih kurs
- d. Cadangan untuk menampung hal-hal atau kejadian yang tidak terduga sebelumnya.

### 4) Laba ditahan

Keuntungan yg diperoleh oleh suatu perusahaan bisa sebagian dibayarkan menjadi dividen & sebagian ditahan oleh perusahaan. Jika penahanan laba tadi telah menggunakan tujuan eksklusif, maka dibentuklah cadangan seagaimana diuraikan diatas. Jika perusahaan belum memiliki tujuan eksklusif tentang penggunaan laba tadi adalah laba yg ditahan (*retained earning*).

Besar kecilnya hak-hak yg dimiliki sang pemilik modal sendiri

<sup>45</sup> Margaretha corry gultom Dkk, “ pengaruh kebijakan leverage, kebijakan dividen, dan earning per share terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia,” *jurnal akuntansi* , 2 (September, 2018),47.



pada perusahaan yg tidak selaras satu sama lainnya, tergantung dari kepemilikan relative atas saham yg dimiliki pada perbandingan menggunakan jumlah saham yg beredar.<sup>46</sup>

**c. Hutang jangka panjang atau Modal asing (*long term debt*)**

Modal asing dianggap pula hutang jangka panjang merupakan modal yg berasal dari luar perusahaan yg bersangkutan modal tersebut merupakan hutang atau kewajiban yg wajib dibayar balik ketika jatuh temponya ditambah menggunakan bunga. Jadi hutang jangka panjang adalah hutang-hutang yg pembayarannya akan dilakukan pada jangka ketika lebih dari satu tahun. Adapun ciri dari modal asing ini merupakan memperhatikan kepentingan sendiri atau kreditur, tidak mempengaruhi politik atau kebijaksanaan pelanggaran perusahaan, pembayaran bunga dalam modal asing ini tidak terkait menggunakan keuntungan, modal asing ini hanya bersifat sementara & mempunyai jatuh tempo, hak berdasarkan modal asing ini lebih didahulukan

Dari segi pemilik perusahaan, hutang dipercaya menjadi salah satu cara lain pembiayaan yg relatif menarik, lantaran penggunaan hutang menyebabkan porto modal sesudah pajak yg relatif rendah dibandingkan menggunakan asal pendanaan lainnya. Hutang wajib dibayar dalam saat yg sudah di tentukan ditambah dengan bunga. Lantaran kegagalan untuk membayar hutang & bunganya akan menyebabkan para pemilik akan kehilangan kontrol terhadap

---

<sup>46</sup>Ibid.,47.

perusahaan. mengakibatkan adanya klaim dari kreditur pada perusahaan atas jumlah pada pinjamkannya. Dalam pengertian struktur modal, modal asing yg dimaksud merupakan hutang jangka panjang pada arti seluruh hutang atau kewajiban yg jatuh temponya lebih dari satu periode atau satu periode akuntansi. Penambahan hutang pada struktur modal akan menyebabkan risiko keuangan menjadi dampak meningkatnya leverage keuangan perusahaan.<sup>47</sup> Pengukuran variabel struktur modal dilakukan dengan rumus:

$$\text{Long Term Debt Equity Ratio (LTDR)} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{total modal sendiri}}$$

## 2. Kebijakan Dividen

Salah satu return yg akan diperoleh para pemegang saham merupakan dividen. Dividen merupakan distribusi yg bisa berbentuk kas,aktiva lain, surat atau bukti lain yg menyatakan utang perusahaan, & saham yg dimiliki sang pemilik. Dividen merupakan bagian keuntungan yg dibayarkan sang perusahaan pada pemegang saham. Pengumuman dividen adalah salah satu kabar yg akan direspon oleh pasar. Pengumuman dividen & pengumuman keuntungan dalam periode sebelumnya merupakan 2 jenis pengumuman yg paling tak jarang dipakai oleh para manajer untuk menginformasikan prestasi & prospek perusahaan.<sup>48</sup>

<sup>47</sup> Hasnan Suad, *Manajemen Keuangan teori dan penerapan keputusan jangka panjang* (Yogyakarta: BPF,1996),53.

<sup>48</sup>Ibid.,53.

Dalam pembayaran dividen, perusahaan dapat menggunakan bentuk-bentuk tertentu pembayaran dividen. Dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham dapat berbentuk:

a. Dividen yang berbentuk uang

Pembagian dividen yang paling sering dilakukan adalah dalam bentuk uang. Para pemegang saham akan menerima dividen sebesar tariff per lembar dikalikan jumlah lembaran yang dimiliki.

b. Dividen yang berbentuk aktiva (selain kas dan saham sendiri)

Dividen yang dibagikan kadang-kadang tidak berbentuk uang tunai, tetapi berupa aktiva seperti saham perusahaan lain atau barang-barang hasil produksi perusahaan yang membagikan dividen tersebut. Pemegang saham yang menerima dividen seperti ini mencatat dalam bentuk bukunya dengan jumlah sebesar harga pasar yang diterimanya.

c. Dividen saham

Penerimaan dividen dalam bentuk saham dari perusahaan yang membagi saham disebut dividen saham. Saham yang diterima berbentuk saham yang sama dengan yang dimiliki atau saham jenis lain.

Adapun tujuan dari pembagian dividen sebagai berikut:

1. Untuk memaksimalkan kemakmuran bagi para pemegang saham, karena tingginya dividen yang dibayarkan akan mempengaruhi harga saham.

2. Untuk menunjukkan likuiditas perusahaan. Dengan dibayarkannya dividen, diharapkan kinerja perusahaan dimata investor bagus dan dapat diakui bahwa perusahaan menghadapi gejolak ekonomi dan mampu memberikan hasil kepada investor.
3. Sebagaimana investor memandang bahwa risiko dividen adalah lebih rendah dibandingkan risiko *capital gain*.
4. Untuk memenuhi kebutuhan para pemegang saham akan pendapatan tetap yang digunakan untuk kebutuhan konsumsi.
5. Dividen dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara manajer dan pemegang saham.<sup>49</sup>

Dividen adalah menentukan berapa banyaknya dari keuntungan harus dibayarkan kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus ditanam kembali didalam perusahaan.<sup>50</sup>

Ada empat syarat penting yang perlu diperhatikan dalam optimalisasi kebijakan dividen sebagai sinyal yaitu:

1. Manajemen harus selalu mempunyai insentif yang sesuai untuk mengirimkan sinyal yang jujur, meskipun beritanya buruk,
2. Sinyal dari suatu perusahaan yang sukses tidak mudah untuk diikuti oleh persaingan perusahaan yang kurang sukses
3. Sinyal itu harus mempunyai hubungan yang cukup berate dengan kejadian yang diamati(misalnya dividen yang tinggi saat ini akan dihubungkan dengan arus kas yang tinggi di masa mendatang).

---

<sup>49</sup>Eugene F Brigham, Joel F Houston, *dasar-dasar manajemen keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2012),76.

<sup>50</sup>Ibid.,77.

4. Tidak ada cara menekan biaya yang relative lebih efektif untuk mengirimkan sinyal yang sama.

Kebijakan dividen yang dilakukan perusahaan ada beberapa macam yaitu:

d. Kebijakan dividen yang stabil

Kebijakan dividen yg stabil berarti jumlah dividen per lbr saham (DPS) yg pada dibayarkan setiap tahun relative permanen selama jangka saat tertentu meskipun keuntungan per lbr saham setiap tahunnya berfluktuasi. Beberapa alasan yg mendorong perusahaan menjalankan kebijakan dividen tersebut lantaran Akan menaruh kesan pada para pemodal bahwa perusahaan memiliki prospektif yg baik pada masa akan datang. Dan golongan permodal tetentu yg menginginkan kepastian dividen yg akan dibayarkan. Kebijakan dividen permanen menggunakan penetapan jumlah dividen minimal ditambah dividen ekstra. Kebijakan ini memutuskan jumlah rupiah minimal dividen per lbr saham setiap tahunnya, & apabila terjadi peningkatan keuntungan secara drastis atau keadaan keuangan yg lebih baik maka jumlah tadi ditambah lagi menggunakan dividen ekstra.

e. Kebijakan dividen yang konstan

Kebijakan dividen yg konstan berarti jumlah dividen per lbr saham yg dibayarkan setiap tahunnya akan difluktuasi sinkron dengan perkembangan keuntungan higienis yg diperoleh setiap tahunnya. Hal ini membuahakan dividen dipercaya memiliki isi fakta menjadi indikator prospek perusahaan (membaik atau memburuk), maka

perubahan kebijakan dividen akan mempertinggi atau menurunkan harga saham hanya bila hal tadi ditafsirkan menjadi terjadinya perubahan prospek perusahaan.

f. Kebijakan dividen yang fleksibel

Kebijakan dividen yang fleksibel berarti besarnya dividen perlembar saham setiap tahunnya disesuaikan dengan posisi keuangan dan kebijakan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.<sup>51</sup>

Pengukuran besarnya dividen yang dibayarka perusahaan dapat dilakukan dengan rumus:

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Tunai Per saham}}{\text{Laba per saham}}$$

### 3. Nilai Perusahaan

Perusahaan merupakan suatu organisasi yg mengkombinasi & mengorganisasikan menjadi sumber daya dengan tujuan untuk menghasilkan barang & atau jasa buat dijual. Perusahaan ada karena sebagai sangat tidak efisien & mahal bagi pengusaha buat masuk & menciptakan kontrak dengan pekerja & para pemilik modal, tanah & sumber daya lain untuk setiap termin produksi & distribusi yg terpisah. Sebaliknya, pengusaha umumnya masuk pada kontrak yg besar & jangka panjang menggunakan tenaga kerja buat mengerjakan berbagai tugas dengan upah eksklusif & aneka macam tunjangan lain. Kontrak yg generik semacam itu jauh lebih murah ketimbang sejumlah kontrak khusus & sangat menguntungkan baik bagi pengusaha sanggup pekerja & pemilik asal daya lain. Perusahaan terdapat lantaran buat berhemat porto transaksi semacam itu. Dengan menginternalisasi berbagai transaksi yaitu dengan

<sup>51</sup>Tatang ary gumati, *kebijakan dividen teori, empiris, dan implikasi*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013), 39.

menjalankan berbagai fungsi pada perusahaan. Perusahaan juga menghemat pajak penjualan & menghindari kontrol harga & peraturan pemerintah yg berlaku hanya buat transaksi antar perusahaan.<sup>52</sup>

Semua teori perusahaan didasarkan dalam perkiraan bahwa maksud atau tujuan perusahaan merupakan memaksimalkan keuntungan kini atau jangka pendek. Akan namun, dari pengamatan perusahaan tak jarang kali mengorbankan keuntungan jangka pendek buat menaikkan keuntungan dimasa depan atau jangka panjang. Lantaran jangka pendek juga jangka panjang sangat penting, teori perusahaan (theory of the firm) bahwa maksud atau tujuan primer perusahaan merupakan buat memaksimalkan berdasarkan nilai kini atas seluruh laba perusahaan yg dibutuhkan pada masa depan. Nilai berdasarkan perusahaan tidak bergantung hanya dalam kemampuan membentuk arus kas, namun jua tergantung dalam ciri operasional & keunagan berdasarkan perusahaan yg diambil alih.<sup>53</sup>

Rasio nilai pasar didefinisikan sebagai perbandingan antara harga penutupan saham dengan nilai buku per saham dengan rumus:

$$Price\ To\ Book\ Value = \frac{Closing\ Price}{Nilai\ Buku\ Per\ saham}$$

$$Nilai\ Buku\ per\ saham = \frac{Ekita}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}$$

<sup>52</sup>Sunariyah, *Pengantar pengetahuan pasar modal* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011).34.

<sup>53</sup>Ibid.,34.

### BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di bursa efek Indonesia periode 2018-2020. Dalam penelitian ini data yang digunakan berdasarkan pada sumber data sekunder, berupa laporan tahunan. Dalam penelitian ini diperoleh dari website *Indonesia Stock Exchange (IDX)* maupun website masing-masing perusahaan. Adapun obyek dalam penelitian ini menggunakan populasi perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2018-2020. Pengambilan sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Adapun gambaran umum tentang perusahaan industri barang konsumsi sebagai berikut:

**Tabel 3.1  
Profil Perusahaan**

| No | Nama Perusahaan                                | Profil Perusahaan   | Bergerak Di Bidang   |
|----|--|---|--|
| 1  | <b>PT Budi Starch dan Sweetener Tbk (BUDI)</b> | Didirikan 15 Januari 1979 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1981. Kantor pusat BUDI berlokasi di Wisma Budi lantai 8-9, Jalan HR. Rasuna Said Kav C-6, Jakarta, sedangkan lokasi pabrik BUDI di Subang, Lampung, Jambi dan Surabaya. | Pembuatan dan penjualan tepung tapioka, glukosa dan fruktosa, maltodextrin, sorbitol, asam sitrat, karung plastik, asam sulfat dan bahan-bahan kimia lainnya |



|   |  |   |   |
|---|--|---|---|
| 2 | <b>PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)</b> | Didirikan 03 Februari 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat CEKA terletak di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1, Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat – Indonesia, sedangkan lokasi pabrik terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat. | Bidang industri makanan berupa industri minyak nabati (minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya), biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialisitas untuk industri makanan & minuman; bidang perdagangan lokal, ekspor, impor, dan berdagang hasil bumi, hasil hutan, berdagang barang-barang keperluan sehari-hari. |
| 3 | <b>Delta Jakarta Tbk (DLTA)</b>              | didirikan tanggal 15 Juni 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1933. Kantor pusat DLTA dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur – Jawa Barat. Pabrik “Anker Bir” didirikan pada tahun 1932 dengan nama Archipel Brouwerij.  | Memproduksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam dengan merek “Anker”, “Carlsberg”, “San Miguel”, “San Mig Light” dan “Kuda Putih”. DLTA juga memproduksi dan menjual produk minuman non-alkohol dengan merek “Sodaku”.   |
| 4 | <b>Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)</b> | didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009.  | Produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan,   |
| 5 | <b>Mayora Indah Tbk (MYOR)</b>               | didirikan 17 Februari 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Mayora berlokasi di Gedung Mayora, Jl. Tomang Raya No. 21-23, Jakarta 11440 – Indonesia, dan pabrik terletak di Tangerang dan Bekasi.  | Industri biskuit (Roma, Danisa, Royal Choice, Better, Muuch Better, Slai O Lai, Sari Gandum, Sari Gandum Sandwich, Coffeejoy, Chees’kress.), kembang gula (Kopiko, KIS, Tamarin dan Juizy Milk), wafer (beng beng, Astor, Roma), coklat (Choki-choki), kopi   |

|   |   |   |  |
|---|---|---|--|
|   |   |   | (Torabika dan Kopiko) dan makanan kesehatan (Energen) serta menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.  |
| 6 | <b>Sekar Laut Tbk (SKLT)</b>                            | didirikan 19 Juli 1976 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Kantor pusat SKLT berlokasi di Wisma Nugra Santana, Lt. 7, Suite 707, Jln. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta 10220 dan Kantor cabang berlokasi di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, serta Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo. | Industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal, bumbu masak dan makan ringan serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri.              |
| 7 | <b>Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP)</b>             | didirikan tanggal 27 Maret 1905 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Kantor pusat HMSP berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya.   | Bidang Manufaktur dan perdagangan rokok  |
| 8 | <b>Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA)</b>               | didirikan tanggal 30 April 1976 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1976. Kantor pusat DVLA beralamat di South Quarter, Tower C, Lanta 18-19, Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430 – Indonesia dan pabrik berada di Bogor.  | Bidang manufaktur, perdagangan, jasa dan distribusi produk-produk farmasi, produk-produk kimia yang berhubungan dengan farmasi, dan perawatan kesehatan. |
| 9 | <b>Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)</b> | didirikan tanggal 18 Maret 1975. Kantor pusat SIDO beralamat di Gedung Menara Suara Merdeka Lt. 16, Jl. Pandanaran No. 30 Semarang 50134 – Indonesia, dan pabrik  | Produksi dan distribusi jamu herbal, minuman energi, minuman dan permen serta minuman kesehatan (dengan merek utama Sidomuncul, Tolak Angin dan Kuku     |

|    |                                      |   |  |
|----|--------------------------------------|---|--|
|    |                                      | berlokasi di Jl Soekarno Hatta Km 28, Kecamatan Bergas, Klepu, Semarang.  | Bima).   |
| 10 | <b>Unilever Indonesia Tbk (UNVR)</b> | didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933. Kantor pusat Unilever berlokasi di Grha Unilever, BSD Green Office Park Kav. 3, Jln BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, dan pabrik berlokasi di Jl. Jababeka 9 Blok D, Jl. Jababeka Raya Blok O, Jl. Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, serta Jl. Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur. | bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah. |

## B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu menggunakan data laporan keuangan tahunan yang di peroleh dari website resmi yaitu *Indonesia Stock Exchange (IDX)* maupun website masing-masing perusahaan selama tahun 2018-2020.

## C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Variabel independen pada penelitian ini yaitu struktur modal dan kebijakan dividen. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Statistik deskriptif dalam penelitian ini menampilkan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi pada masing-masing variabel. Analisis statistik pada penelitian ini menggunakan SPSS *Statistical 22.0*. hasil data statistik dekritif sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Descriptive Statistics**

| Descriptive Statistics |    |         |            |             |                |
|------------------------|----|---------|------------|-------------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum    | Mean        | Std. Deviation |
| X1                     | 30 | .00     | 3.16       | .8195       | .76715         |
| X2                     | 30 | .12     | 2.53       | .6531       | .48872         |
| Y                      | 30 | .10     | 1452636.00 | 184512.4443 | 344855.81472   |
| Valid N (listwise)     | 30 |         |            |             |                |

Sumber: *output SPSS 22.0*

Hasil analisis dari statistik deskriptif diatas diketatui jumlah data atau  $n$  yaitu 30 data yang berasal dari sepuluh perusahaan sektor industri barang konsumsi dari tiga tahun pada tahun 2018-2020. Masing- Masing variabel akan dijabarkan sesuai data diatas sebagai berikut :

#### a. Struktur Modal

Pada hasil uji statistik deksriptif tabel diatas dapat diketahui pada variabel X1 (struktur modal) memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maximum yaitu 3,16, hal ini menunjukkan bahwa sampel dari struktur modal berkisar antara nilai minimum dan maximum, dimana

mendapatkan nilai rata-rata yaitu 0,8195. Standart deviasi dari struktur modal yaitu 0,76715.

b. Kebijakan Dividen

Pada hasil uji statistik deksriptif tabel diatas dapat diketahui pada variabel X2(kebijakan dividen) memiliki nilai minimum 0,12 dan nilai maximum yaitu 2,53, hal ini menunjukkan bahwa sampel dari kebijakan dividen berkisar antara nilai minimum dan maximum, dimana mendapatkan nilai rata-rata yaitu 0,6531. Standart deviasi dari struktur modal yaitu 0,48872.

c. Nilai Perusahaan

Analisis statistik deskriptif variabel nilai perusahaan (Y) memiliki nilai minimum 0,10 dan nilai maximum yaitu 1452636,00, hal ini menunjukkan bahwa sampel dari nilai perusahaan berkisar antara nilai minimum dan maximum, dimana mendapatkan nilai rata-rata yaitu 184512,4443. Standart deviasi dari struktur modal yaitu 344855,81472.

## 2. Uji Asumsi Klasik

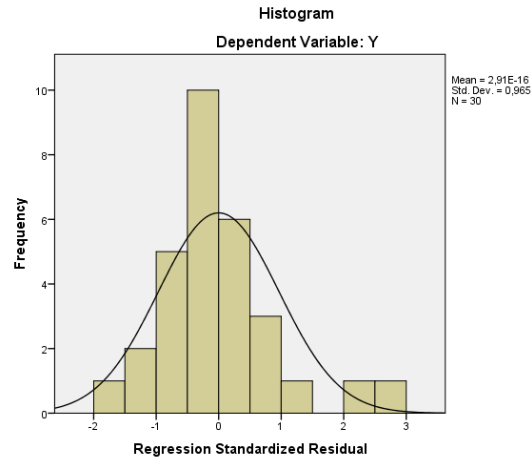
a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui distribusi data yang digunakan dalam variabel, dimana data yang baik memiliki distribusi normal.<sup>54</sup> Berikut ini adalah hasil uji normalitas dengan SPSS Statistik 22.0 :

---

<sup>54</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015),52.

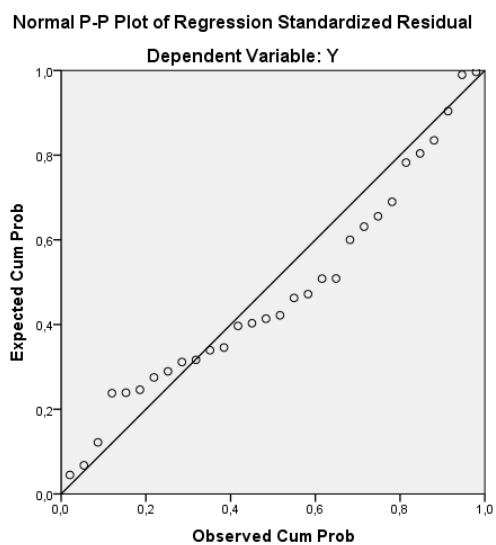
**Gambar 3.1**  
**Hasil Uji Normalitas Dengan Histogram**



Sumber: output SPSS 22.0

Jika dilihat dari grafik histogram diatas data pada penelitian ini berdistribusi normal dengan melihat garis grafik mengikuti dengan garis distribusi normal. Selain itu uji normalitas data dapat dilihat dari grafik *normal protability plot* dibawah ini:

**Gambar 3.2**  
**Hasil Uji Normalitas Data**  
**Grafik Normal protability plot**



Sumber : Data Sekunder diolah SPSS 22.0

Hasil uji normalitas dengan *normal protability plot* menunjukkan hasil data dalam penelitian ini menggambarkan data mengikuti garis diagonal dan juga mendekati garis diagonalnya yang berarti nilai residual berdistribusi normal. Selain itu menggunakan uji *kolmograf Smirnov* sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 30                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .00 00000               |
|                                  | Std. Deviation | 281614.185735           |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .158                    |
|                                  | Positive       | .158                    |
|                                  | Negative       | -.130                   |
| Test Statistic                   |                | .158                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .056 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *output SPSS 22.0*

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmograf smirnov test* mendapatkan hasil dengan persamaan jika nilai  $k-s < 0,05$  maka datanya normal, jika  $k-s > 0,05$  maka data bersitribusi tidak normal. Dilihat dari tabel diatas diketahui hasil k-s yaitu 0,056 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolienieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel

independen dalam satu model.<sup>55</sup> Menguji terjadi korelasi atau tidak pada data tersebut dalam regresi. Uji multikolinieritas ini hanya bisa dilakukan apabila variabel X atau independennya lebih dari satu. Uji multikolinieritas dideteksi dengan menggunakan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Data dikatakan terjadi multikolinieritas apabila nilai yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut ini adalah hasil uji Multikolinieritas:

**Tabel 3.4**  
**Uji Multikolenieritas**

| Coefficients <sup>a</sup> |    | Collinearity Statistics |       |
|---------------------------|----|-------------------------|-------|
| Model                     |    | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | X1 | .994                    | 1.006 |
|                           | X2 | .994                    | 1.006 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *output SPSS 22.0*

Dari hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari variabel lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 yang menunjukkan tidak adanya korelasi antar variabel.

c. Uji Heteroskidasdisitas

Uji heteroskidasdisitas ini bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian antara residual yang satu dengan yang lain. Salah satu cara melihat ketidaksamaan antar residual adalah dari uji glejser dimana uji ini mentransformasi residual menjadi absolut residual kemudian meregresinya dalam nilai independen. Ada tidaknya kesamaan varian dilihat dari nilai signifikansinya, jika hasil signifikannya  $> 0,05$  maka bisa disimpulkan tidak terjadi

<sup>55</sup> Sujarweni, *spss untuk penelitian*,185.



heteroskedastisitas.<sup>56</sup> Hasil dari uji glejser pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 5.367                       | 1.036      |                           | 5.180 | .000 |
|       | X1         | -.589                       | .667       | -.168                     | -.883 | .385 |
|       | X2         | -.018                       | 1.046      | -.003                     | -.018 | .986 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: *output* SPSS 22.0

Dari hasil pengujian diatas dapat diketahui nilai sig dari variabel X1 (Struktur Modal ) X2 ( Kebijakan Dividen) memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi. Autokorelasi dapat terjadi pada data time series atau runtut waktu dikarenakan gangguan pada salah satu individu yang dapat mempengaruhi individu setelahnya pada rentan periode yang sama. Masalah autokorelasi dapat di deteksi dengan uji Durbin Watson dengan dasar keputusan dilihat dari nilai DW, dU(durbin uper) dan dL(durbin Lower)<sup>57</sup>:

<sup>56</sup> Duwi Priyatno, *Analisis korelasi, regresi, dan multivariate dengan spss* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 60.

<sup>57</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 149.

- f.  $dW < dL$ , berarti ada autokorelasi positif (+)
- g.  $dL < dW < dU$ , tidak dapat disimpulkan
- h.  $dU < dW < 4 - dU$ , berarti tidak terjadi autokorelasi
- i.  $4 - dU < dW < 4 - dL$ , tidak dapat disimpulkan
- j.  $dW > 4 - dL$ , berarti ada autokorelasi negatif (-)

berikut ini hasil dari uji autokorelasi dengan uji statistik Durbin Watson:

**Tabel 3.6**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted Square | R | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-----------------|---|----------------------------|---------------|
| 1     | .577 <sup>a</sup> | .333     | .284            |   | 291858.02856               | 1.738         |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: *output SPSS 22.0 data sekunder*

Pada tabel diatas menunjukkan nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,738. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai pada tabel durbin Watson dengan menggunakan signifikansi 0,05. Dengan jumlah sampel ( $n$ )= 30 dan jumlah variabel independen ( $k$ )= 2 di peroleh nilai tabel Durbin Watson nilai du sebesar 1,567. jadi nilai durbin Watson lebih besar dari nilai du 1,738 . Nilai durbin Watson lebih kecil dari  $4 - du = 2.433$  . dari persamaan tersebut dapat disimpulkan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi antar variabel independennya.

### 3. Analisis Linier Berganda

Analisis ini dilakukan apabila jumlah variabel X atau variabel independennya lebih dari satu. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

Berikut ini adalah hasil dari pengujian regresi linier berganda<sup>58</sup>:

**Tabel 3.7**  
**Analisi Linier Berganda**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -113271.875                 | 110137.553 |                           | -1.028 | .313 |
|       | X1         | 250171.028                  | 70853.523  | .557                      | 3.531  | .002 |
|       | X2         | 142060.129                  | 111219.743 | .201                      | 1.277  | .212 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *output* SPSS 22.0

Dari hasil pengujian diatas didapatkan model persamaan regresi linier berganda untuk variabel struktur modal (X1), kebijakan dividen (X2), terhadap nilai perusahaan (Y) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = -11371.875 + 250171.028X_1 + 142060,129X_2 + e$$

Keterangan

Y : Variabel Nilai Perusahaan

$\alpha$  : Konstanta

b1: Koefisien Variabel Struktur Modal

X1: Variabel Struktur Modal

b2 : Koefisien Variabel Kebijakan Dividen

X2 : Variabel Kebijakan Dividen

e : Error

Adapun maksud dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

<sup>58</sup> Ibid.,149.

- a. (Nilai Konstanta) sebesar -113271,875 bahwa nilai struktur modal dan kebijakan dividen konstan (tetap), maka nilai perusahaan adalah -113271,875 artinya berpengaruh positif.
- b. Nilai b1 sebesar 250171,028 menyatakan bahwa jika struktur modal mengalami kenaikan satu kesatuan, maka akan mengakibatkan kenaikan sebesar 250171,028 pada nilai perusahaan dengan asumsi nilai variabel lain tetap.
- c. Nilai b2 sebesar 142060,129 menyatakan bahwa jika kebijakan dividen mengalami kenaikan satu kesatuan, maka akan mengakibatkan kenaikan sebesar 142060,129 pada nilai perusahaan dengan asumsi nilai variabel lain tetap.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah variabel independen X1 berpengaruh secara parsial atau individu terhadap variabel Y atau variabel X2 berpengaruh secara parsial terhadap Y.<sup>59</sup> Untuk menentukan nilai t maka digunakan rumus  $t = df = n - 1$ ;  $satis / 0,05$ . Dari rumus tersebut dapat diketahui  $df = 30 - 1 = 29$  dengan melihat tabel satu sisi hasil t tabelnya 1.699. adapun kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

$Sig < 0,05$  = berpengaruh secara parsial

$Sig > 0,05$  = tidak berpengaruh secara parsial

---

<sup>59</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 81-91.

$t$  hitung  $>$   $t$  tabel = berpengaruh secara parsial

$t$  hitung  $<$   $t$  tabel = tidak berpengaruh secara parsial

berikut ini adalah hasil pengujian  $t$  tabel:

**Tabel 3.8**  
**Uji  $t$  (Parsial)**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | -113271.875                 | 110137.553 |                           | -1.028 | .313 |
|                           | X1         | 250171.028                  | 70853.523  | .557                      | 3.531  | .002 |
|                           | X2         | 142060.129                  | 111219.743 | .201                      | 1.277  | .212 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *output* SPSS 22.0

1) Analisis Uji  $t$  Pada Struktur Modal terhadap Nilai perusahaan

Hipotesis yang akan di uji adalah

- a)  $H_{a1}$ : Ada pengaruh positif dan signifikan antara Struktur Modal terhadap nilai perusahaan.
- b)  $H_{o1}$ : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Struktur Modal terhadap nilai perusahaan

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji  $t$  dengan nilai  $t$  pada variabel struktur modal (X1) adalah 3,531 dengan tingkat signifikan 0,002 dengan  $t$  tabel sebesar 1,699. Karena  $t$  hitung lebih besar dibandingkan  $t$  tabel ( $3,531 > 1,699$ ) sedangkan tingkat signifikan  $0,002 < 0,05$ . Maka  $H_{a1}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan “ Terdapat Pengaruh yang Signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.”

2) Analisis Uji t Kebijakan Dividen terhadap Nilai perusahaan

Hipotesis yang akan di uji adalah

- a) Ha2: Ada pengaruh positif dan signifikan antara Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan.
- b) Ho2: Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan nilai t pada variabel kebijakan dividen (X2) adalah 1,277 dengan tingkat signifikan 0,212 dengan t tabel sebesar 1,699. Karena t hitung lebih kecil dibandingkan t tabel ( $1,272 < 1,699$ ) sedangkan tingkat signifikan  $0,212 > 0,05$ . Maka ha2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen secara parsial kurang adanya pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan “ Terdapat Pengaruh yang tidak Signifikan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.”

**b. Uji F**

Uji f ini bertujuan mengetahui pengaruh secara simultan (bersama) antara variabel X1, dan X2 terhadap variabel Y dengan model persamaan sebagai berikut<sup>60</sup>:

Sig < 0,05 = berpengaruh signifikan

Sig > 0,05 = tidak berpengaruh signifikan

f hitung > f tabel = berpengaruh secara simultan

---

<sup>60</sup> Widayat, *metode penelitian*(Malang:UMM pers, 2004),179.

$f_{hitung} < f_{tabel} =$  tidak berpengaruh secara simultan

Cara menghitung  $f_{tabel}$  ( $v_1 = k$ ,  $V_2 = n-k-1$ )<sup>44</sup>, maka  $f_{tabel}$  ( $V_1 = 2$ ,  $V_2 = 30-2-1=27$ )= 3,354

**Tabel 3.9**  
**Uji F (Simultan)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                   |    |                  |       |                   |
|--------------------|------------|-------------------|----|------------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares    | Df | Mean Square      | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 1148950516776.573 | 2  | 574475258388.286 | 6.744 | .004 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 2299889938610.727 | 27 | 85181108837.434  |       |                   |
|                    | Total      | 3448840455387.300 | 29 |                  |       |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: *output* SPSS 22.0

Hasil pengujian uji  $f$  pada tabel diatas dapat diketahui nilai signifikan 0,004 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $F_{hitung}$  6,744 dimana nilai tersebut lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,354. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu struktur modal, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi, dari hasil tersebut maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

#### D. Pembahasan

##### 1. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020

Struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi. Hal ini dapat dibuktikan dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $3,531 > 1,699$ ) dan tingkat signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ . Struktur modal adalah perbandingan atau imbangannya

jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Berarti secara parsial (individu) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengaruh struktur modal (X1) terhadap nilai perusahaan (Y).

Angka positif dan signifikan ini mengidentifikasi bahwa semakin baik struktur modal di perusahaan, maka akan semakin meningkat nilai perusahaan. Sebaliknya, semakin tidak baik struktur modal yang di dapat dari perusahaan, maka akan semakin menurun nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh delvi dwinky (2021)<sup>61</sup> yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **2. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020**

Kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi. Hal ini dapat di buktikan dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,277 < 1,699$ ) dan tingkat signifikan sebesar  $0,212 < 0,05$ . Sehingga disimpulkan bahwa kebijakan dividen secara parsial tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. “ terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan”

<sup>61</sup> Delvi Dwinky, “Analisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profabilitas terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek Indonesia LQ45)”, *jurnal manajemen profesional*, 1(Januari,2021),71.



Kebijakan dividen adalah berapa banyaknya dari keuntungan harus dibayarkan kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus ditanam kembali di perusahaan.

Hasil ini ditunjukkan pada perhitungan uji statistik, terlihat bahwa kebijakan dividen memiliki nilai signifikan sebesar  $0,212 < 0,05$ . Sehingga disimpulkan bahwa kebijakan dividen secara parsial tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Haogononaskhi Telaumbanua (2021)<sup>62</sup> yang menyatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

### **3. Pengaruh struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020**

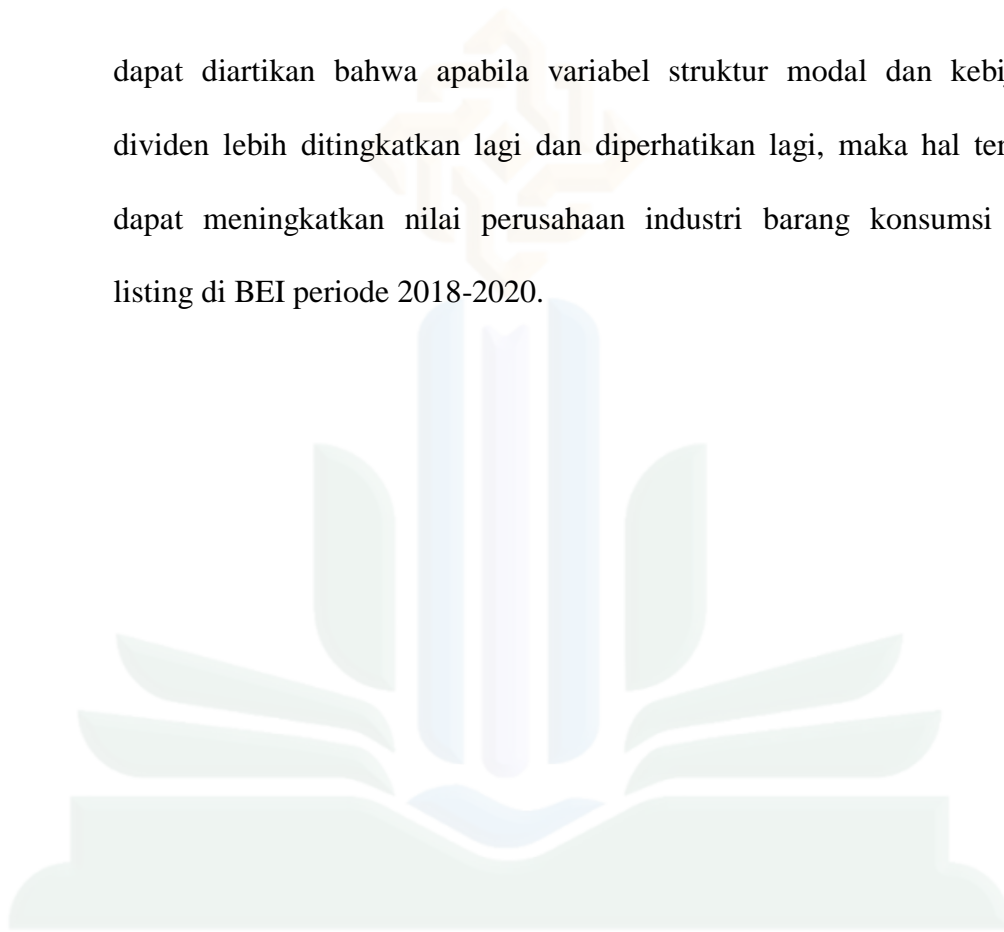
Berdasarkan perhitungan Uji F dapat di lihat bahwa variabel struktur modal dan kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Terbukti dari perhitungan program bantuan *SPSS statistic versi 22* bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,744 dengan nilai signifikan  $0,004 > 0,05$  ha diterima  $H_0$  ditolak.

Jadi kesimpulannya variabel struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi yang listing di BEI periode 2018-2020. Penjelasan tersebut

---

<sup>62</sup> Haogononaskhi Telaumbanua , “ pengaruh struktur modal,perputaran modal kerja, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan profabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2018”*jurnal krisna*, 2(januari, 2021), 266.

dapat diartikan bahwa apabila variabel struktur modal dan kebijakan dividen lebih ditingkatkan lagi dan diperhatikan lagi, maka hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan industri barang konsumsi yang listing di BEI periode 2018-2020.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Individu) Variabel Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik struktur modal yang didapatkan dari perusahaan maka semakin meningkat nilai perusahaan yang diperoleh.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individu) variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dilihat dari output uji T yang sudah diolah peneliti menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki nilai signifikan  $0,212 > 0,05$  menyebabkan variabel ini tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (bersama-sama) dapat dilihat bahwa variabel struktur modal ( $X_1$ ) dan nilai perusahaan ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ). Dapat diartikan variabel struktur modal dan kebijakan dividen lebih ditingkatkan lagi dan diperhatikan lagi, maka hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

#### **B. Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mempengaruhi implikasi berbagai bidang antara lain

1. Kepada perusahaan, dalam menentukan struktur modal yang melibatkan komponen hutang pada tingkat tertentu yang masih bisa dianggap wajar serta memiliki manfaat yang lebih besar masih diperkenankan sebagai sumber pendanaanya. Sedangkan dengan pertumbuhan perusahaan yang positif akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan bisnisnya sehingga aset memiliki potensi yang tinggi untuk menghasilkan arus kas yang tinggi di masa yang akan datang.
2. Kepada peneliti yang memiliki kasus mirip atau sama dengan penelitian ini yaitu mengenai pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan, agar dapat melakukan penelitian lanjutan dengan perluasan sampel perusahaan yang mencakup semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap nilai perusahaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus hajitro dan martono, *manajemen keuangan* (Yogyakarta: Ekonisia,2001), 24.
- Arthur Jkeown, *dasar-dasar manajemen*,terj. Chaerul djakman dan dwi sulistyorini (Jakarta” salemba empat, 2000), 54.
- Bambang riyanto, *Dasar-dasarpembelajaran perusahaan* (Yogyakarta: BPFE,1998) ,21.
- Delvi Dwinky Dkk, “Analisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profabilitas terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek Indonesia LQ45)”, *jurnal manajemen profesional*, 1(Januari,2021),71.
- Duwi Priyatno, *Analisis korelasi, regresi,dan multivariate dengan spss* (Yogyakarta: Gava Media,2013),101.
- Brigham f Eugene , houston f joel ,*manajemen keuangan* (Jakarta: erlangga,2001), 64.
- Haogonasokhi Teleumbanua , “ pengaruh struktur modal,perputaran modal kerja, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan profabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2018”*,jurnal krisna*, 2(januari, 2021), 266.
- Haogonasokhi Teleumbanua Dkk, “ pengaruh struktur modal,perputaran modal kerja, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan profabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2018”*,jurnal krisna*, 2(januari, 2021), 266.
- Hasnan Suad, *Manajemen Keuangan teori dan penerapan keputusan jangka panjang* (Yogyakarta: BPFE,1996),53.
- Husnan S, *manajemen keuangan-teori dan penerapan keputusan jangka panjang* (Yogyakarta: BPFE,2000),23.
- Putu Hendra Sintyana Dkk, “ pengaruh profitabilitas,struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, ” *jurnal manajemen*, 2(2019),717.

- Ilham Maula S, “ pengaruh profabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel mediasi (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia periode 2016-2019)” (skripsi, UIN Malang, 2020), 5.
- Ketut Setiawan Dkk, “ pengaruh ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi”, *jurnal Kharisma*, 1 (Februari, 2021),302.
- Margaretha corry gultom Dkk, “ pengaruh kebijakan leverage,kebijakan dividen, dan earning per share terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia,” *jurnal akuntansi* , 2 (September, 2018),47.
- Mirna Amirya, “ faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dimediasi leh leverage perusahaan sebagai variabel intervening”, skripsi mahasiswa, (2018), 45.
- Nur Avita Mahdiyatul Aeni Dkk, “ pengaruh profabilitas, pertumbuhan perusahaan , struktur modal, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan,” *jurnal ilmu dan riset akuntansi*, 7(juni, 2019),2
- Sang Ayu Made Riska Vidyasari Dkk, “ pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profabilitas.”, *jurnal Kharisma*, 1(Februari, 2021), 94.
- Sugiyono,*memahami penelitian kualitatif dan kuantitatif*( bandung: PT Alfabeta,2016),35.
- Suhaila Hilal, “ pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan”, *jurnal jimafe*,2 (2020),42.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen keuangan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 55.
- Suliyanto,*Ekonometrika Terapan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 81-91.
- Titin Koesmia Wati Dkk, “ pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagi variabel intervening pada sub sektor barang konsumsi periode 2011-2016,” *jurnal manajemen dan bisnis*, 1(desember, 2018),49.
- Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015),52.
- Eugene F Brigham, Joel F Houston, *dasar-dasar manajemen keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2012),76.

- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 39.
- James C. van Horne, *prinsip-prinsip Manajemen keuangan*. terj. Heru Sutojo (Jakarta: Salemba Empat, 1999), 65.
- lukman syamsuddin, *manajemen keuangan perusahaan* (Jakarta: PT raja Grafindo bersabda, 2001).
- Muhammad Arif Wicaksana, “ pengaruh likuiditas, total asset, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profabilitas sebagai variabel intervening”, (skripsi : IAIN Salatiga, 2020 ),11.
- Nurmala ,pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan-perusahaan otomotif dibursa efek Indonesia”, *jurnal manajemen*, 2 (2017).76.
- Rakasiwi dkk.“Pengaruh Ukuran Perusahaan Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010–2015”. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*,2 (2018),45.
- Sunariyah, *Pengantar pengetahuan pasar modal* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011).34.
- Tatang ary gumati, *kebijakan dividen teori, empiris, dan implikasi*.(Yogyakarta:UPP STIM YKPN,2013),39.
- Wiratna Sujarweni,*SPSS untuk penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2015),149.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## LAMPIRAN

### 1. Pernyataan Keaslian Penulisan

#### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadiatul Firdausiah  
NIM : E20171175  
Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negri KH Achamad Siddiq Jember  
(UIN)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2020.”** adalah Hasil dari penelitian karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian tulisan skripsi ini, dibuat dengan sebenarnya.

Jember, 13 September 2021  
Saya yang menyatakan



**NADIATUL FIRDAUSIAH**  
NIM. E20171175



## 2. Output SPSS Versi 22

Descriptive Statistics

|                    | N  | Minimum | Maximum    | Mean        | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|------------|-------------|----------------|
| X1                 | 30 | ,00     | 3,16       | ,8195       | ,76715         |
| X2                 | 30 | ,12     | 2,53       | ,6531       | ,48872         |
| Y                  | 30 | ,10     | 1452636,00 | 184512,4443 | 344855,81472   |
| Valid N (listwise) | 30 |         |            |             |                |

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered   | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------|-------------------|--------|
| 1     | X2, X1 <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,577 <sup>a</sup> | ,333     | ,284              | 291858,02856               |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares    | df | Mean Square      | F     | Sig.              |
|-------|------------|-------------------|----|------------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 1148950516776,573 | 2  | 574475258388,286 | 6,744 | ,004 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 2299889938610,727 | 27 | 85181108837,434  |       |                   |
|       | Total      | 3448840455387,300 | 29 |                  |       |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -113271,875                 | 110137,553 |                           | -1,028 | ,313 |
|       | X1         | 250171,028                  | 70853,523  | ,557                      | 3,531  | ,002 |

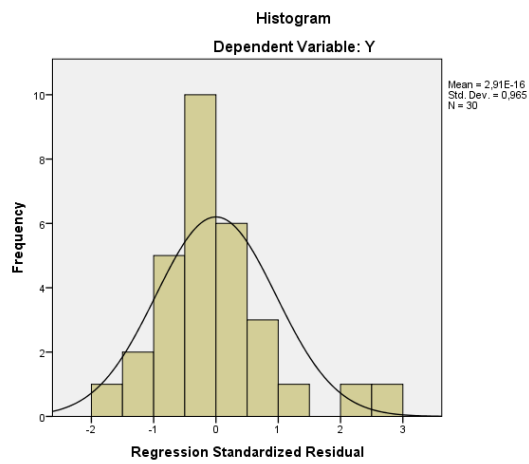
|    |            |            |      |       |      |
|----|------------|------------|------|-------|------|
| X2 | 142060,129 | 111219,743 | ,201 | 1,277 | ,212 |
|----|------------|------------|------|-------|------|

a. Dependent Variable: Y

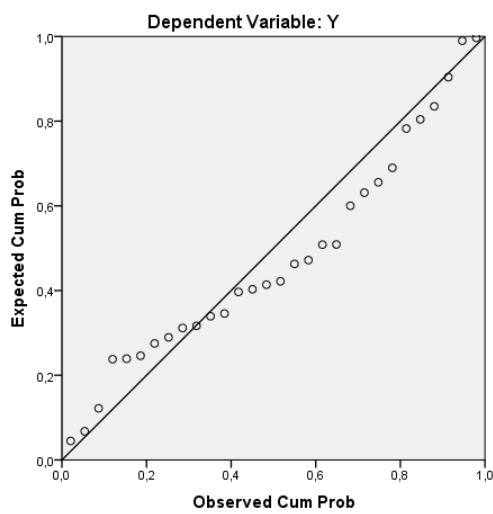
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

|                      | Minimum       | Maximum      | Mean        | Std. Deviation | N  |
|----------------------|---------------|--------------|-------------|----------------|----|
| Predicted Value      | -74041,3516   | 774937,3750  | 184512,4443 | 199045,17914   | 30 |
| Residual             | -495579,78125 | 793063,31250 | ,00000      | 281614,18574   | 30 |
| Std. Predicted Value | -1,299        | 2,966        | ,000        | 1,000          | 30 |
| Std. Residual        | -1,698        | 2,717        | ,000        | ,965           | 30 |

a. Dependent Variable: Y



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 30                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 281614,18573514         |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,158                    |
|                                  | Positive       | ,158                    |
|                                  | Negative       | -,130                   |
| Test Statistic                   |                | ,158                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,056 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered   | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------|-------------------|--------|
| 1     | X2, X1 <sup>b</sup> |                   | Enter  |

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |    | Collinearity Statistics |       |
|-------|----|-------------------------|-------|
|       |    | Tolerance               | VIF   |
| 1     | X1 | ,994                    | 1,006 |
|       | X2 | ,994                    | 1,006 |

a. Dependent Variable: Y

#### Coefficient Correlations<sup>a</sup>

| Model |              |    | X2              | X1             |
|-------|--------------|----|-----------------|----------------|
| 1     | Correlations | X2 | 1,000           | ,076           |
|       |              | X1 | ,076            | 1,000          |
|       | Covariances  | X2 | 12369831300,022 | 601443381,744  |
|       |              | X1 | 601443381,744   | 5020221703,251 |

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions |     |     |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|-----|-----|
|       |           |            |                 | (Constant)           | X1  | X2  |
| 1     | 1         | 2,407      | 1,000           | ,04                  | ,06 | ,05 |
|       | 2         | ,443       | 2,331           | ,00                  | ,61 | ,32 |
|       | 3         | ,150       | 4,002           | ,96                  | ,34 | ,64 |

a. Dependent Variable: Y

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered   | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------|-------------------|--------|
| 1     | X2, X1 <sup>b</sup> |                   | Enter  |

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,577 <sup>a</sup> | ,333     | ,284              | 291858,02856               |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares    | df | Mean Square      | F     | Sig.              |
|-------|------------|-------------------|----|------------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 1148950516776,573 | 2  | 574475258388,286 | 6,744 | ,004 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 2299889938610,727 | 27 | 85181108837,434  |       |                   |
|       | Total      | 3448840455387,300 | 29 |                  |       |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -113271,875                 | 110137,553 |                           | -1,028 | ,313 |
|       | X1         | 250171,028                  | 70853,523  | ,557                      | 3,531  | ,002 |
|       | X2         | 142060,129                  | 111219,743 | ,201                      | 1,277  | ,212 |

a. Dependent Variable: Y

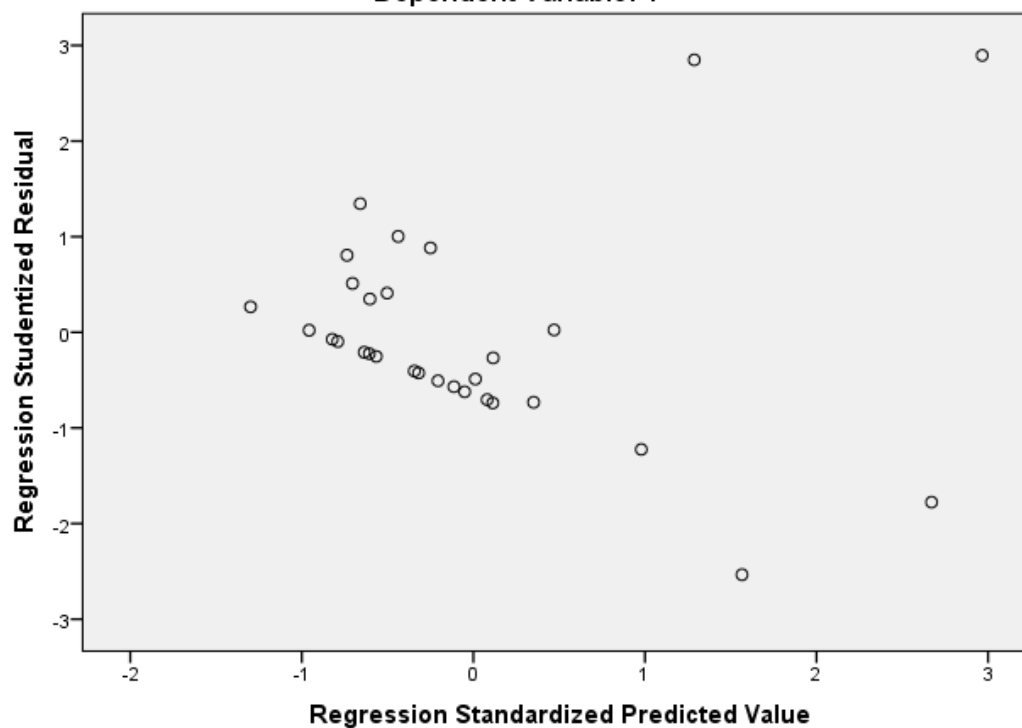
Residuals Statistics<sup>a</sup>

|                                   | Minimum        | Maximum       | Mean         | Std. Deviation | N  |
|-----------------------------------|----------------|---------------|--------------|----------------|----|
| Predicted Value                   | -74041,3516    | 774937,3750   | 184512,4443  | 199045,17914   | 30 |
| Std. Predicted Value              | -1,299         | 2,966         | ,000         | 1,000          | 30 |
| Standard Error of Predicted Value | 58417,117      | 216668,531    | 85009,146    | 36552,597      | 30 |
| Adjusted Predicted Value          | -82077,0469    | 1104646,6250  | 197037,0364  | 250497,98724   | 30 |
| Residual                          | -495579,78125  | 793063,31250  | ,00000       | 281614,18574   | 30 |
| Std. Residual                     | -1,698         | 2,717         | ,000         | ,965           | 30 |
| Stud. Residual                    | -2,534         | 2,896         | -,016        | 1,111          | 30 |
| Deleted Residual                  | -1104043,25000 | 1054462,12500 | -12524,59206 | 387453,02919   | 30 |
| Stud. Deleted Residual            | -2,849         | 3,423         | ,007         | 1,234          | 30 |
| Mahal. Distance                   | ,195           | 15,016        | 1,933        | 3,217          | 30 |
| Cook's Distance                   | ,000           | 2,629         | ,170         | ,548           | 30 |
| Centered Leverage Value           | ,007           | ,518          | ,067         | ,111           | 30 |

a. Dependent Variable: Y

Scatterplot

Dependent Variable: Y

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered   | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------|-------------------|--------|
| 1     | X2, X1 <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: ABRESID

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,765 <sup>a</sup> | ,585     | ,554              | 127195,63902               |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: ABRESID

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares    | df | Mean Square      | F      | Sig.              |
|-------|------------|-------------------|----|------------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 614795823617,925  | 2  | 307397911808,963 | 19,000 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 436825725802,803  | 27 | 16178730585,289  |        |                   |
|       | Total      | 1051621549420,728 | 29 |                  |        |                   |

a. Dependent Variable: ABRESID

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | -23034,157                  | 47999,421  |                           | -,480 | ,635 |
|       | X1         | 178926,155                  | 30878,915  | ,721                      | 5,794 | ,000 |
|       | X2         | 123097,016                  | 48471,054  | ,316                      | 2,540 | ,017 |

a. Dependent Variable: ABRESID

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares    | df | Mean Square      | F      | Sig.              |
|-------|------------|-------------------|----|------------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 614795823617,925  | 2  | 307397911808,963 | 19,000 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 436825725802,803  | 27 | 16178730585,289  |        |                   |
|       | Total      | 1051621549420,728 | 29 |                  |        |                   |

a. Dependent Variable: ABRESID

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

|                      | Minimum    | Maximum     | Mean        | Std. Deviation | N  |
|----------------------|------------|-------------|-------------|----------------|----|
| Predicted Value      | 10959,6221 | 627040,7500 | 203982,7108 | 145601,70324   | 30 |
| Std. Predicted Value | -1,326     | 2,906       | ,000        | 1,000          | 30 |

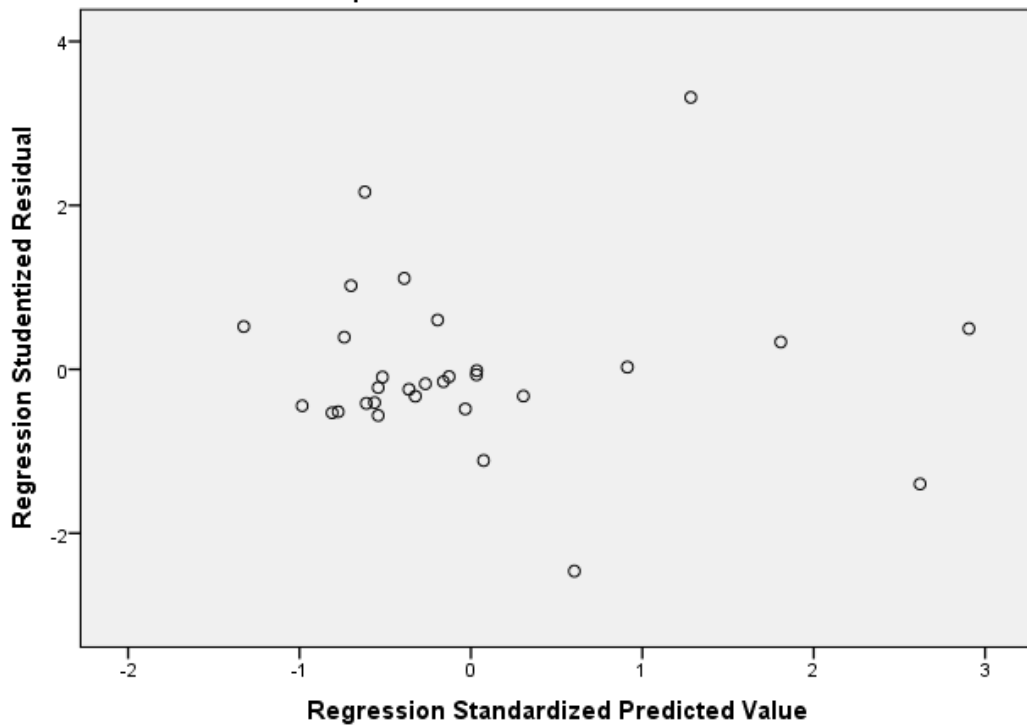
|                                   |               |              |             |              |    |
|-----------------------------------|---------------|--------------|-------------|--------------|----|
| Standard Error of Predicted Value | 25458,963     | 94427,047    | 37048,125   | 15930,111    | 30 |
| Adjusted Predicted Value          | 4113,3696     | 647555,4375  | 204525,3936 | 147407,43256 | 30 |
| Residual                          | -285373,21875 | 402362,03125 | ,00000      | 122731,23507 | 30 |
| Std. Residual                     | -2,244        | 3,163        | ,000        | ,965         | 30 |
| Stud. Residual                    | -2,462        | 3,317        | -,003       | 1,024        | 30 |
| Deleted Residual                  | -343660,00000 | 442406,68750 | -542,68275  | 138757,18578 | 30 |
| Stud. Deleted Residual            | -2,744        | 4,229        | ,025        | 1,167        | 30 |
| Mahal. Distance                   | ,195          | 15,016       | 1,933       | 3,217        | 30 |
| Cook's Distance                   | ,000          | ,413         | ,046        | ,107         | 30 |
| Centered Leverage Value           | ,007          | ,518         | ,067        | ,111         | 30 |

a. Dependent Variable: ABRESID



**Scatterplot**

**Dependent Variable: ABRESID**



**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered   | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------|-------------------|--------|
| 1     | X2, X1 <sup>b</sup> |                   | Enter  |

a. Dependent Variable: LN\_Y

b. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,464 <sup>a</sup> | ,216     | ,158              | 5,84209                    |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: LN\_Y

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 253,488        | 2  | 126,744     | 3,714 | ,038 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 921,510        | 27 | 34,130      |       |                   |
|       | Total      | 1174,998       | 29 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: LN\_Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 1,422                       | 2,205      |                           | ,645  | ,524 |
|       | X1         | 2,274                       | 1,418      | ,274                      | 1,604 | ,120 |
|       | X2         | 5,164                       | 2,226      | ,396                      | 2,319 | ,028 |

a. Dependent Variable: LN\_Y

Residuals Statistics<sup>a</sup>

|                      | Minimum   | Maximum | Mean   | Std. Deviation | N  |
|----------------------|-----------|---------|--------|----------------|----|
| Predicted Value      | 2,8481    | 16,7562 | 6,6582 | 2,95651        | 30 |
| Residual             | -10,35364 | 8,07903 | ,00000 | 5,63704        | 30 |
| Std. Predicted Value | -1,289    | 3,415   | ,000   | 1,000          | 30 |
| Std. Residual        | -1,772    | 1,383   | ,000   | ,965           | 30 |

a. Dependent Variable: LN\_Y

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
|-------|-------------------|-------------------|--------|



|   |                     |   |       |
|---|---------------------|---|-------|
| 1 | X2, X1 <sup>b</sup> | . | Enter |
|---|---------------------|---|-------|

a. Dependent Variable: ABS\_RES

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .168 <sup>a</sup> | .028     | -.044             | 2,74557                    |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1     | Regression | 5,901          | 2  | 2,951       | ,391 | ,680 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 203,530        | 27 | 7,538       |      |                   |
|       | Total      | 209,432        | 29 |             |      |                   |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 5,367                       | 1,036      |                           | 5,180 | ,000 |
|       | X1         | -,589                       | ,667       | -,168                     | -,883 | ,385 |
|       | X2         | -,018                       | 1,046      | -,003                     | -,018 | ,986 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered   | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------|-------------------|--------|
| 1     | X2, X1 <sup>b</sup> |                   | Enter  |

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|---|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
|       |   |          |                   |                            |               |

|   |                   |      |      |              |       |
|---|-------------------|------|------|--------------|-------|
| 1 | ,577 <sup>a</sup> | ,333 | ,284 | 291858,02856 | 1,738 |
|---|-------------------|------|------|--------------|-------|

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares    | df | Mean Square      | F     | Sig.              |
|-------|------------|-------------------|----|------------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 1148950516776,573 | 2  | 574475258388,286 | 6,744 | ,004 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 2299889938610,727 | 27 | 85181108837,434  |       |                   |
|       | Total      | 3448840455387,300 | 29 |                  |       |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -113271,875                 | 110137,553 |                           | -1,028 | ,313 |
|       | X1         | 250171,028                  | 70853,523  | ,557                      | 3,531  | ,002 |
|       | X2         | 142060,129                  | 111219,743 | ,201                      | 1,277  | ,212 |

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics<sup>a</sup>

|                      | Minimum       | Maximum      | Mean        | Std. Deviation | N  |
|----------------------|---------------|--------------|-------------|----------------|----|
| Predicted Value      | -74041,3516   | 774937,3750  | 184512,4443 | 199045,17914   | 30 |
| Residual             | -495579,78125 | 793063,31250 | ,00000      | 281614,18574   | 30 |
| Std. Predicted Value | -1,299        | 2,966        | ,000        | 1,000          | 30 |
| Std. Residual        | -1,698        | 2,717        | ,000        | ,965           | 30 |

a. Dependent Variable: Y

### 3. Tabel T

#### Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

| n  | k=1    |        | k=2    |        |
|----|--------|--------|--------|--------|
|    | dL     | dU     | dL     | dU     |
| 6  | 0.6102 | 1.4002 |        |        |
| 7  | 0.6996 | 1.3564 | 0.4672 | 1.8964 |
| 8  | 0.7629 | 1.3324 | 0.5591 | 1.7771 |
| 9  | 0.8243 | 1.3199 | 0.6291 | 1.6993 |
| 10 | 0.8791 | 1.3197 | 0.6972 | 1.6413 |

|    |        |        |        |        |
|----|--------|--------|--------|--------|
| 11 | 0.9273 | 1.3241 | 0.7580 | 1.6044 |
| 12 | 0.9708 | 1.3314 | 0.8122 | 1.5794 |
| 13 | 1.0097 | 1.3404 | 0.8612 | 1.5621 |
| 14 | 1.0450 | 1.3503 | 0.9054 | 1.5507 |
| 15 | 1.0770 | 1.3605 | 0.9455 | 1.5432 |
| 16 | 1.1062 | 1.3709 | 0.9820 | 1.5386 |
| 17 | 1.1330 | 1.3812 | 1.0154 | 1.5361 |
| 18 | 1.1576 | 1.3913 | 1.0461 | 1.5353 |
| 19 | 1.1804 | 1.4012 | 1.0743 | 1.5355 |
| 20 | 1.2015 | 1.4107 | 1.1004 | 1.5367 |
| 21 | 1.2212 | 1.4200 | 1.1246 | 1.5385 |
| 22 | 1.2395 | 1.4289 | 1.1471 | 1.5408 |
| 23 | 1.2567 | 1.4375 | 1.1682 | 1.5435 |
| 24 | 1.2728 | 1.4458 | 1.1878 | 1.5464 |
| 25 | 1.2879 | 1.4537 | 1.2063 | 1.5495 |
| 26 | 1.3022 | 1.4614 | 1.2236 | 1.5528 |
| 27 | 1.3157 | 1.4688 | 1.2399 | 1.5562 |
| 28 | 1.3284 | 1.4759 | 1.2553 | 1.5596 |
| 29 | 1.3405 | 1.4828 | 1.2699 | 1.5631 |
| 30 | 1.3520 | 1.4894 | 1.2837 | 1.5666 |

## 4. Tabel F

**Titik Persentase  
Distribusi F untuk  
Probabilita = 0,05**

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
|------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                        | 1                       | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     | 8     | 9     | 10    |
| 1                      | 161                     | 199   | 216   | 225   | 230   | 234   | 237   | 239   | 241   | 242   |
| 2                      | 18.51                   | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 |
| 3                      | 10.13                   | 9.55  | 9.28  | 9.12  | 9.01  | 8.94  | 8.89  | 8.85  | 8.81  | 8.79  |
| 4                      | 7.71                    | 6.94  | 6.59  | 6.39  | 6.26  | 6.16  | 6.09  | 6.04  | 6.00  | 5.96  |
| 5                      | 6.61                    | 5.79  | 5.41  | 5.19  | 5.05  | 4.95  | 4.88  | 4.82  | 4.77  | 4.74  |
| 6                      | 5.99                    | 5.14  | 4.76  | 4.53  | 4.39  | 4.28  | 4.21  | 4.15  | 4.10  | 4.06  |
| 7                      | 5.59                    | 4.74  | 4.35  | 4.12  | 3.97  | 3.87  | 3.79  | 3.73  | 3.68  | 3.64  |
| 8                      | 5.32                    | 4.46  | 4.07  | 3.84  | 3.69  | 3.58  | 3.50  | 3.44  | 3.39  | 3.35  |
| 9                      | 5.12                    | 4.26  | 3.86  | 3.63  | 3.48  | 3.37  | 3.29  | 3.23  | 3.18  | 3.14  |
| 10                     | 4.96                    | 4.10  | 3.71  | 3.48  | 3.33  | 3.22  | 3.14  | 3.07  | 3.02  | 2.98  |
| 11                     | 4.84                    | 3.98  | 3.59  | 3.36  | 3.20  | 3.09  | 3.01  | 2.95  | 2.90  | 2.85  |
| 12                     | 4.75                    | 3.89  | 3.49  | 3.26  | 3.11  | 3.00  | 2.91  | 2.85  | 2.80  | 2.75  |
| 13                     | 4.67                    | 3.81  | 3.41  | 3.18  | 3.03  | 2.92  | 2.83  | 2.77  | 2.71  | 2.67  |
| 14                     | 4.60                    | 3.74  | 3.34  | 3.11  | 2.96  | 2.85  | 2.76  | 2.70  | 2.65  | 2.60  |
| 15                     | 4.54                    | 3.68  | 3.29  | 3.06  | 2.90  | 2.79  | 2.71  | 2.64  | 2.59  | 2.54  |
| 16                     | 4.49                    | 3.63  | 3.24  | 3.01  | 2.85  | 2.74  | 2.66  | 2.59  | 2.54  | 2.49  |
| 17                     | 4.45                    | 3.59  | 3.20  | 2.96  | 2.81  | 2.70  | 2.61  | 2.55  | 2.49  | 2.45  |

|    |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 18 | 4.41 | 3.55 | 3.16 | 2.93 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.51 | 2.46 | 2.41 |
| 19 | 4.38 | 3.52 | 3.13 | 2.90 | 2.74 | 2.63 | 2.54 | 2.48 | 2.42 | 2.38 |
| 20 | 4.35 | 3.49 | 3.10 | 2.87 | 2.71 | 2.60 | 2.51 | 2.45 | 2.39 | 2.35 |
| 21 | 4.32 | 3.47 | 3.07 | 2.84 | 2.68 | 2.57 | 2.49 | 2.42 | 2.37 | 2.32 |
| 22 | 4.30 | 3.44 | 3.05 | 2.82 | 2.66 | 2.55 | 2.46 | 2.40 | 2.34 | 2.30 |
| 23 | 4.28 | 3.42 | 3.03 | 2.80 | 2.64 | 2.53 | 2.44 | 2.37 | 2.32 | 2.27 |
| 24 | 4.26 | 3.40 | 3.01 | 2.78 | 2.62 | 2.51 | 2.42 | 2.36 | 2.30 | 2.25 |
| 25 | 4.24 | 3.39 | 2.99 | 2.76 | 2.60 | 2.49 | 2.40 | 2.34 | 2.28 | 2.24 |
| 26 | 4.23 | 3.37 | 2.98 | 2.74 | 2.59 | 2.47 | 2.39 | 2.32 | 2.27 | 2.22 |
| 27 | 4.21 | 3.35 | 2.96 | 2.73 | 2.57 | 2.46 | 2.37 | 2.31 | 2.25 | 2.20 |
| 28 | 4.20 | 3.34 | 2.95 | 2.71 | 2.56 | 2.45 | 2.36 | 2.29 | 2.24 | 2.19 |
| 29 | 4.18 | 3.33 | 2.93 | 2.70 | 2.55 | 2.43 | 2.35 | 2.28 | 2.22 | 2.18 |
| 30 | 4.17 | 3.32 | 2.92 | 2.69 | 2.53 | 2.42 | 2.33 | 2.27 | 2.21 | 2.16 |

5. Laporan Keuangan 10 Perusahaan Industri Barang Konsumsi

| PT BUDI STARBUK & SWEETENERS Tbk dan ENTITAS ASING                  |                         | PT BUDI STARBUK & SWEETENERS Tbk and ITS SUBSIDIARIES                 |   |  |                                  |                                  |                                  |                                  |                                  |                           |   |
|---|-------------------------|---|---|--|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|---------------------------|---|
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian                             |                         | Consolidated Statement of Changes in Equity                           |   |  |                                  |                                  |                                  |                                  |                                  |                           |   |
| Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2019           |                         | For the Years Ended December 31, 2022 and 2019                        |   |  |                                  |                                  |                                  |                                  |                                  |                           |   |
| (angka negatif menunjukkan jumlah negatif, kecuali dinyatakan lain) |                         | (figure are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated) |   |  |                                  |                                  |                                  |                                  |                                  |                           |   |
| Kategori/<br>Account  | Saldo Awal/<br>Start up | Saldo Awal/<br>Start up   |   |  |                                  | Saldo Awal/<br>Start up          |                                  |                                  |                                  | Kumulatif/<br>Accumulated | Saldo Akhir/<br>Total Equity                          |
|   |                         | Modal Saham/<br>Shareholder's<br>Equity                               | Tambahan Modal/<br>Additional<br>Paid-up<br>Capital | Penyusutan/<br>Accumulated<br>Depreciation | Saldo Laba/<br>Retained Earnings | Saldo Laba/<br>Retained Earnings | Saldo Laba/<br>Retained Earnings | Saldo Laba/<br>Retained Earnings | Saldo Laba/<br>Retained Earnings |                           |   |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2019                                   | 562.375                 | 184.152   | (7.362)   | 134.963                                    | 9.500                            | 343.882                          | 1.137.580                        | 86.824                           | 1.226.484                        |                           | Balance as of January 1, 2019                         |
| <b>Penghasilan Komprehensif</b>                                     |                         |   |   |  |                                  |                                  |                                  |                                  |                                  |                           | <b>Comprehensive Income</b>                           |
| Laba tahun berjalan   | -                       | -   | -   | -  | -                                | 61.228                           | 81.228                           | 2.700                            | 84.928                           |                           | Profit for the year                                   |
| Perubahan lain-lain   | -                       | -   | -   | -  | -                                | 5.000                            | -                                | 4.375                            | 10.375                           |                           | Other comprehensive income                            |
| Keuntungan realisasi aset tetap                                     | -                       | -   | -   | -  | -                                | -                                | -                                | -                                | -                                |                           | Gain on realization of property, plant and equipment  |
| Penyusutan kembali liabilitas                                       | 26                      | -   | -   | -  | -                                | (17)                             | (17)                             | (90)                             | (107)                            |                           | Reversal of impairment loss                           |
| Saldo laba yang tersedia untuk dibagikan                            | -                       | -   | -   | -  | -                                | (7)                              | (7)                              | (34)                             | (48)                             |                           | Employee benefits liability - net                     |
| Saldo laba yang tersedia untuk dibagikan                            | -                       | -   | -   | -  | -                                | 7.362                            | -                                | -                                | 7.362                            |                           | Exchange difference on translating foreign operations |
| Saldo laba yang tersedia untuk dibagikan                            | -                       | -   | -   | -  | -                                | -                                | -                                | -                                | -                                |                           | Total comprehensive income                            |
| Transaksi dengan pemilik  | -                       | -   | -   | -  | -                                | -                                | -                                | -                                | -                                |                           | Transaction with owners                               |
| Dividen tunai   | 26                      | -   | -   | -  | -                                | (17.495)                         | (17.495)                         | -                                | (17.495)                         |                           | Dividends   |
| Saldo laba yang masih ditahan                                       | 20                      | -   | -   | -  | -                                | 500                              | (500)                            | -                                | -                                |                           | Appropriation for general reserve                     |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2019                                 | 562.375                 | 184.152   | -   | 134.963                                    | 10.000                           | 343.882                          | 1.150.075                        | 86.824                           | 1.226.484                        |                           | Balance as of December 31, 2019                       |
| <b>Penghasilan Komprehensif</b>                                     |                         |   |   |  |                                  |                                  |                                  |                                  |                                  |                           | <b>Comprehensive Income</b>                           |
| Laba tahun berjalan   | -                       | -   | -   | -  | -                                | 62.400                           | 62.400                           | 4.507                            | 66.907                           |                           | Profit for the year                                   |
| Rugi komprehensif lain  | -                       | -   | -   | -  | -                                | (1.210)                          | (1.210)                          | (65)                             | (1,275)                          |                           | Other comprehensive loss                              |
| Penurunan kembali liabilitas  | 20                      | -   | -   | -  | -                                | -                                | -                                | (65)                             | (65)                             |                           | Reversal of impairment loss                           |
| Saldo laba yang tersedia untuk dibagikan                            | -                       | -   | -   | -  | -                                | (7)                              | (7)                              | (34)                             | (48)                             |                           | Employee benefits liability - net                     |
| Saldo laba yang tersedia untuk dibagikan                            | -                       | -   | -   | -  | -                                | 7.362                            | -                                | -                                | 7.362                            |                           | Exchange difference on translating foreign operations |
| Saldo laba yang tersedia untuk dibagikan                            | -                       | -   | -   | -  | -                                | -                                | -                                | -                                | -                                |                           | Total comprehensive income                            |
| Transaksi dengan pemilik  | -                       | -   | -   | -  | -                                | -                                | -                                | -                                | -                                |                           | Transaction with owners                               |
| Dividen tunai   | 20                      | -   | -   | -  | -                                | (20.004)                         | (20.004)                         | -                                | (20.004)                         |                           | Dividends   |
| Saldo laba yang masih ditahan                                       | 20                      | -   | -   | -  | -                                | 500                              | (500)                            | -                                | -                                |                           | Appropriation for general reserve                     |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2020                                 | 562.375                 | 184.152   | -   | 134.963                                    | 10.500                           | 413.884                          | 1.211.882                        | 100.864                          | 1.323.188                        |                           | Balance as of December 31, 2020                       |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian dari

See accompanying notes to consolidated financial statements

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

|  | Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik Entitas induk/<br>Equity attributable to owners of the parent Entity |  |   |  |  |  |                  | Kepentingan<br>non-pengendali/<br>Non-controlling<br>interests | Jumlah ekuitas/<br>Total equity |
|--|--|--|---|--|--|--|------------------|--|---------------------------------|
|  | Modal ditempatkan<br>dan disetor penuh/<br>Issued and fully<br>paid-up capital   | Tambahan<br>modal disetor/<br>Treasury stock | Saldo laba<br>belum<br>dicadangkan/<br>Retained earnings,<br>unappropriated | Saldo laba<br>dikadangkan/<br>Retained earnings,<br>appropriated | Saldo laba<br>dikadangkan/<br>Retained earnings,<br>unappropriated | Saldo laba<br>dikadangkan/<br>Retained earnings,<br>appropriated | Jumlah/<br>Total |  |                                 |
| Saldo per 31 Desember 2018             | 69.674.650.000   | (20.929.437.156)                             | 21.578.739.873  | 151.448.390.812  | 13.814.810.000   | 104.782.345.976  | 339.768.893.705  | (532.886.705)  | 339.236.007.000                 |
| Pembagian dividen                      | 29   | -  | -   | -  | -  | (5.594.998.050)  | (5.594.998.050)  | -  | (5.594.998.050)                 |
| Penghasilan komprehensif<br>tahun 2019 | 30   | -  | -   | -  | -  | 46.785.924.976   | 46.785.924.976   | (44.985.960)   | 46.740.939.016                  |
| Saldo per 31 Desember 2019             | 69.674.650.000   | (20.929.437.156)                             | 21.578.739.873  | 151.448.390.812  | 13.814.810.000   | 145.973.267.896  | 380.959.820.631  | (877.872.665)  | 380.081.947.966                 |
| Pembagian dividen                      | 29   | -  | -   | -  | -  | (9.324.996.750)  | (9.324.996.750)  | -  | (9.324.996.750)                 |
| Penghasilan komprehensif<br>tahun 2020 | 30   | -  | -   | -  | -  | 35.898.848.685   | 35.898.848.685   | (1.229.154)  | 35.897.619.511                  |
| Saldo per 31 Desember 2020             | 69.674.650.000   | (20.929.437.156)                             | 21.578.739.873  | 151.448.390.812  | 13.814.810.000   | 172.547.119.811  | 407.533.672.546  | (879.101.819)  | 406.954.570.727                 |

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
(Expressed in millions of Rupiah)

|   | Dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent |                                     |   |  |  |  | Saldo laba<br>dikadangkan/<br>Retained earnings -<br>unappropriated | Saldo laba<br>dikadangkan/<br>Retained earnings -<br>appropriated | Saldo laba<br>dikadangkan/<br>Retained earnings -<br>unappropriated | Saldo laba<br>dikadangkan/<br>Retained earnings -<br>appropriated | Saldo laba<br>dikadangkan/<br>Retained earnings -<br>unappropriated | Saldo laba<br>dikadangkan/<br>Retained earnings -<br>appropriated | Ekuitas<br>lainnya/<br>Other<br>reserves | Jumlah<br>ekuitas/<br>Total<br>equity |
|---|---|-------------------------------------|---|--|--|--|---|---|---|---|---|---|--|---------------------------------------|
|   | Catatan/<br>Notes   | Modal<br>saham/<br>Share<br>capital | Tambahan<br>modal<br>disetor/<br>Additional<br>paid-in<br>capital | Saldo laba<br>dikadangkan/<br>Retained<br>earnings -<br>unappropriated | Saldo laba<br>dikadangkan/<br>Retained<br>earnings -<br>appropriated | Saldo laba<br>dikadangkan/<br>Retained<br>earnings -<br>unappropriated |   |   |   |   |   |   |  |                                       |
| Saldo 1 Januari 2019                              |   | 465.272                             | 20.546.151  | 13.635.689   | 95.000   | 645.882  | (29.721)  | 35.358.253  |   |   |   |   |  | Balance as of January 1, 2019         |
| Laba tahun berjalan                               |   | -                                   | -   | 13.721.513   | -  | -  | -   | 13.721.513  |   |   |   |   |  | Profit for the year                   |
| Penghasilan komprehensif lain                     | 2c, 2p, 24  | -                                   | -   | (20.282)   | -  | 257  | -   | (20.025)  |   |   |   |   |  | Other comprehensive income            |
| Jumlah penghasilan komprehensif<br>tahun berjalan |   | -                                   | -   | 13.691.773   | -  | 257  | -   | 13.691.773  |   |   |   |   |  | Total comprehensive income            |
| Pembayaran berbasis saham                         | 2a, 18  | -                                   | 21.925  | -  | -  | -  | -   | 21.925  |   |   |   |   |  | Share-based payments                  |
| Dividen   | 21, 25  | -                                   | -   | (13.632.478)   | -  | -  | -   | (13.632.478)  |   |   |   |   |  | Dividend                              |
| Saldo 31 Desember 2019                            |   | 465.272                             | 20.568.076  | 13.934.964   | 95.000   | 646.139  | (29.721)  | 35.679.730  |   |   |   |   |  | Balance as of December 31, 2019       |
| Laba tahun berjalan                               |   | -                                   | -   | 8.581.378  | -  | -  | -   | 8.581.378   |   |   |   |   |  | Profit for the year                   |
| Penghasilan komprehensif lain                     | 2c, 2p, 24  | -                                   | -   | (102.813)  | -  | (254)  | -   | (103.027)   |   |   |   |   |  | Other comprehensive income            |
| Jumlah penghasilan komprehensif<br>tahun berjalan |   | -                                   | -   | 8.478.565  | -  | (254)  | -   | 8.478.305   |   |   |   |   |  | Total comprehensive income            |
| Pembayaran berbasis saham                         | 2a, 18  | -                                   | 18.297  | -  | -  | -  | -   | 18.297  |   |   |   |   |  | Share-based payments                  |
| Dividen   | 21, 25  | -                                   | -   | (13.934.900)   | -  | -  | -   | (13.934.900)  |   |   |   |   |  | Dividend                              |
| Saldo 31 Desember 2020                            |   | 465.272                             | 20.586.373  | 8.478.617  | 95.000   | 645.885  | (29.721)  | 30.241.426  |   |   |   |   |  | Balance as of December 31, 2020       |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
Year Ended December 31, 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

|  | Saldo laba/Retained earnings  |  |   |   |  |  | Rugi komprehensif<br>lain/Other<br>comprehensive<br>loss | Modal saham<br>diperoleh kembali/<br>Treasury stock | Total ekuitas/<br>Total equity |
|--|-------------------------------|--|---|---|--|--|--|---|--------------------------------|
|  | Modal saham/<br>Share capital | Tambahan<br>modal<br>disetor/<br>Additional<br>paid-in capital | Telah<br>ditentukan<br>penggunaannya/<br>Appropriated | Belum<br>ditentukan<br>penggunaannya/<br>Unappropriated | Saldo laba<br>dikadangkan/<br>Retained<br>earnings -<br>unappropriated | Saldo laba<br>dikadangkan/<br>Retained<br>earnings -<br>appropriated |  |   |                                |
| Saldo 31 Desember 2018                     | 280.000.000                   | 77.828.698   | 56.000.000  | 831.757.907   | (36.807.498)   | (8.917.244)  | 1.200.261.863  | Balance at December 31, 2018                        |                                |
| Penjualan saham diperoleh kembali          | -                             | 333.574  | -   | -   | -  | 5.902.339  | 6.235.913  | Sale of treasury stock                              |                                |
| Laba tahun berjalan 2019                   | -                             | -  | -   | 221.783.249   | -  | -  | 221.783.249  | Profit for the year 2019                            |                                |
| Rugi komprehensif lain tahun<br>berjalan   | -                             | -  | -   | -   | (2.583.455)  | -  | (2.583.455)  | Other comprehensive loss for<br>the year            |                                |
| Pembayaran dividen (Catatan 22b)           | -                             | -  | -   | (119.618.582)   | -  | -  | (119.618.582)  | Dividend payment (Note 22b)                         |                                |
| Saldo 31 Desember 2019                     | 280.000.000                   | 78.162.232   | 56.000.000  | 933.922.874   | (39.390.913)   | (2.614.905)  | 1.306.078.988  | Balance at December 31, 2019                        |                                |
| Pengaruh penerapan PSAK 71<br>(Catatan 2x) | -                             | -  | -   | (1.400.478)   | 818.857  | -  | (581.621)  | Effect of adoption of PSAK 71<br>(Note 2x)          |                                |
| Saldo 1 Januari 2020                       | 280.000.000                   | 78.162.232   | 56.000.000  | 932.522.096   | (38.572.056)   | (2.614.905)  | 1.305.497.367  | Balance at January 1, 2020                          |                                |
| Penjualan saham diperoleh kembali          | -                             | 111.375  | -   | -   | -  | 2.614.905  | 2.726.280  | Sale of treasury stock                              |                                |
| Laba tahun berjalan 2020                   | -                             | -  | -   | 162.072.984   | -  | -  | 162.072.984  | Profit for the year 2020                            |                                |
| Rugi komprehensif lain tahun<br>berjalan   | -                             | -  | -   | -   | (24.169.488)   | -  | (24.169.488)   | Other comprehensive loss for<br>the year            |                                |
| Pembayaran dividen (Catatan 22b)           | -                             | -  | -   | (119.840.000)   | -  | -  | (119.840.000)  | Dividend payment (Note 22b)                         |                                |
| Saldo 31 Desember 2020                     | 280.000.000                   | 78.273.607   | 56.000.000  | 974.755.080   | (62.741.544)   | -  | 1.326.287.143  | Balance at December 31, 2020                        |                                |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2020  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

|                               | Catatan/<br>Notes | Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/<br>Equity Attributable to the Owners of Parent Entity |  |  |  |   |                 |   | Kepentingan<br>nonpengendali/<br>Non-controlling<br>interest | Total<br>ekuitas/<br>Total<br>equity |  |
|-------------------------------|-------------------|--|--|--|--|---|-----------------|---|--|--------------------------------------|--|
|                               |                   | Modal<br>ditempatkan dan<br>disejor penuh/<br>Issued and fully<br>paid share<br>capital                              | Tambahannya<br>modal disejor/<br>Additional<br>paid-in capital | Saham<br>treasuri/<br>Treasury<br>shares | Saldo laba/Retained earnings                 |   | Total/<br>Total |   |  |                                      |  |
|                               |                   |  |  |  | Ditentukan<br>penggunaannya/<br>Appropriated | Belum<br>ditentukan<br>penggunaannya/<br>Unappropriated |                 |   |  |                                      |  |
| Saldo per<br>1 Januari 2019   |                   | 1.500.000  | 706.434  | (59.279)                                 | 322.984                                      | 432.468   | 2.902.607       | 7 | 2.902.614  | Balance as of<br>January 1, 2019     |  |
| Dividen kas                   | 20                | -  | -  | -  | -  | (640.028)   | (640.028)       | - | (640.028)  | Cash Dividend                        |  |
| Laba tahun berjalan           |                   | -  | -  | -  | -  | 807.689   | 807.689         | - | 807.689  | Profit for the year                  |  |
| Rugi komprehensif lainnya     |                   | -  | -  | -  | -  | (5.568)   | (5.568)         | - | (5.568)  | Other comprehensive loss             |  |
| Saldo per<br>31 Desember 2019 |                   | 1.500.000  | 706.434  | (59.279)                                 | 322.984                                      | 594.561   | 3.064.700       | 7 | 3.064.707  | Balance as of<br>December 31, 2019   |  |
| Dividen kas                   | 20                | -  | -  | -  | -  | (773.988)   | (773.988)       | - | (773.988)  | Cash Dividend                        |  |
| Penjualan saham treasuri      | 18                | -  | 880  | 384                                      | -  | 1.264   | 1.264           | - | 1.264  | Sales of treasury shares             |  |
| Laba tahun berjalan           |                   | -  | -  | -  | -  | 934.016   | 934.016         | - | 934.016  | Profit for the year                  |  |
| Rugi komprehensif lainnya     |                   | -  | -  | -  | -  | (4.259)   | (4.259)         | - | (4.259)  | Other comprehensive loss             |  |
| Saldo per<br>31 Desember 2020 |                   | 1.500.000  | 707.314  | (58.895)                                 | 322.984                                      | 750.330   | 3.221.733       | 7 | 3.221.740  | Balance as of<br>December 31, 2020   |  |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2020  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

|                               | Catatan/<br>Notes | Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/<br>Equity Attributable to the Owners of Parent Entity |  |  |  |   |                 |   | Kepentingan<br>nonpengendali/<br>Non-controlling<br>interest | Total<br>ekuitas/<br>Total<br>equity |  |
|-------------------------------|-------------------|--|--|--|--|---|-----------------|---|--|--------------------------------------|--|
|                               |                   | Modal<br>ditempatkan dan<br>disejor penuh/<br>Issued and fully<br>paid share<br>capital                              | Tambahannya<br>modal disejor/<br>Additional<br>paid-in capital | Saham<br>treasuri/<br>Treasury<br>shares | Saldo laba/Retained earnings                 |   | Total/<br>Total |   |  |                                      |  |
|                               |                   |  |  |  | Ditentukan<br>penggunaannya/<br>Appropriated | Belum<br>ditentukan<br>penggunaannya/<br>Unappropriated |                 |   |  |                                      |  |
| Saldo per<br>1 Januari 2019   |                   | 1.500.000  | 706.434  | (59.279)                                 | 322.984                                      | 432.468   | 2.902.607       | 7 | 2.902.614  | Balance as of<br>January 1, 2019     |  |
| Dividen kas                   | 20                | -  | -  | -  | -  | (640.028)   | (640.028)       | - | (640.028)  | Cash Dividend                        |  |
| Laba tahun berjalan           |                   | -  | -  | -  | -  | 807.689   | 807.689         | - | 807.689  | Profit for the year                  |  |
| Rugi komprehensif lainnya     |                   | -  | -  | -  | -  | (5.568)   | (5.568)         | - | (5.568)  | Other comprehensive loss             |  |
| Saldo per<br>31 Desember 2019 |                   | 1.500.000  | 706.434  | (59.279)                                 | 322.984                                      | 594.561   | 3.064.700       | 7 | 3.064.707  | Balance as of<br>December 31, 2019   |  |
| Dividen kas                   | 20                | -  | -  | -  | -  | (773.988)   | (773.988)       | - | (773.988)  | Cash Dividend                        |  |
| Penjualan saham treasuri      | 18                | -  | 880  | 384                                      | -  | 1.264   | 1.264           | - | 1.264  | Sales of treasury shares             |  |
| Laba tahun berjalan           |                   | -  | -  | -  | -  | 934.016   | 934.016         | - | 934.016  | Profit for the year                  |  |
| Rugi komprehensif lainnya     |                   | -  | -  | -  | -  | (4.259)   | (4.259)         | - | (4.259)  | Other comprehensive loss             |  |
| Saldo per<br>31 Desember 2020 |                   | 1.500.000  | 707.314  | (58.895)                                 | 322.984                                      | 750.330   | 3.221.733       | 7 | 3.221.740  | Balance as of<br>December 31, 2020   |  |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.


**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the year ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                     | Catatan/<br>Notes | Modal saham/<br>Share capital | Tambahannya<br>modal disejor/<br>Additional<br>paid-in capital | Komponen<br>ekuitas<br>lainnya/<br>Other<br>equity<br>component | Saldo laba/Retained earnings  |  | Jumlah/<br>Total  |                                       |
|-------------------------------------|-------------------|-------------------------------|--|---|---|--|-------------------|---------------------------------------|
|                                     |                   |                               |  |   | Ditentukan untuk<br>cadangan umum/<br>Appropriated for<br>general reserve | Belum ditentukan<br>penggunaannya/<br>Unappropriated |                   |                                       |
| Saldo per<br>31 Desember 2018       |                   | 148.750.000.000               | 109.952.993.909  | (3.367.788.198)   | 8.030.025.067   | 713.282.345.064                                      | 976.647.575.842   | December 31, 2018                     |
| Penyisihan<br>saldo laba            | 22                | -                             | -  | -   | 500.000.000   | (500.000.000)  | -                 | Appropriation of<br>retained earnings |
| Laba tahun berjalan                 |                   | -                             | -  | -   | -   | 215.459.200.242                                      | 215.459.200.242   | Profit for the year                   |
| Jumlah laba<br>komprehensif lainnya | 21, 16g, 19       | -                             | -  | (1.312.079.250)   | -   | -  | (1.312.079.250)   | Total other comprehensive<br>income   |
| Dividen                             | 22                | -                             | -  | -   | -   | (59.500.000.000)                                     | (59.500.000.000)  | Dividend                              |
| Saldo per<br>31 Desember 2019       |                   | 148.750.000.000               | 109.952.993.909  | (4.679.867.448)   | 8.530.025.067   | 868.741.545.306                                      | 1.131.294.696.834 | December 31, 2019                     |
| Penyisihan<br>saldo laba            | 22                | -                             | -  | -   | 500.000.000   | (500.000.000)  | -                 | Appropriation of<br>retained earnings |
| Laba tahun berjalan                 |                   | -                             | -  | -   | -   | 181.812.593.992                                      | 181.812.593.992   | Profit for the year                   |
| Jumlah laba<br>komprehensif lainnya | 21, 16g, 19       | -                             | -  | 7.107.704.038   | -   | -  | 7.107.704.038     | Total other comprehensive<br>income   |
| Dividen                             | 22                | -                             | -  | -   | -   | (59.500.000.000)                                     | (59.500.000.000)  | Dividend                              |
| Saldo per<br>31 Desember 2020       |                   | 148.750.000.000               | 109.952.993.909  | 2.427.836.590   | 9.030.025.067   | 990.554.139.298                                      | 1.260.714.994.864 | December 31, 2020                     |



## 6. Surat Ijin Penelitian


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos: 68136  
 Website : www.http://febi.iain-jember.ac.id e-mail : febi.iainjbr@gmail.com

---

Nomor : B- 494/ln.20/7.a/PP.00.9/09/2021 13 September 2021  
 Lampiran : -  
 Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

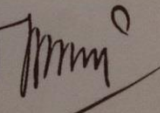

Yth. Kepala Laboratorium FEBI IAIN Jember  
 Jl.Mataram No. 1 Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember Jawa Timur  
 68136

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

|          |   |                     |
|----------|---|---------------------|
| Nama     | : | Nadiatul Firdausiah |
| NIM      | : | E20171175           |
| Semester | : | IX                  |
| Jurusan  | : | Ekonomi Islam       |
| Prodi    | : | Perbankan Syariah   |


untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020. di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
  
**Abdul Rokhm**



## 7. Surat keterangan Selesai


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember, Kode Pos 68136, Telp (0331) 487550, 427065  
 Fax (0331) 427065, Web: [www.iain-jember.ac.id](http://www.iain-jember.ac.id), email: [info@iain-jember.ac.id](mailto:info@iain-jember.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : B-494/In.20/7.a/PP.00.9/09/2021

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Merujuk surat Nomor B-494/In.20/7.a/PP.00.9/09/2021 dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut :


|               |   |
|---------------|---|
| Nama          | : Nadiatul Firdausiah   |
| NIM           | : E20171175   |
| Semester      | : IX (Sembilan)   |
| Jurusan       | : Ekonomi Islam   |
| Prodi         | : Perbankan Syariah   |
| Judul Skripsi | : Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. |

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder dari website resmi Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 selama tanggal 13 September 2021 – 15 September 2021 dalam rangka untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Jember, 15 September 2021  
 Mengetahui  
 Kepala Laboratorium  
 FEBI IAIN Jember

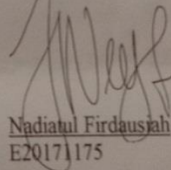
  
**Loton Fanshurna, M.E.I**  
 19811224 201101 1 008

## 8. Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL PENELITIAN

| No | Tanggal           | Jenis Kegiatan  |
|----|-------------------|---|
| 1. | 13 September 2021 | Menyerahkan surat izin penelitian   |
| 2. | 13 September 2021 | Mencari dan Mengunduh data laporan keuangan pada masing- masing website bursa efek Indonesia periode 2018 – 2020  |
| 3. | 14 September 2021 | Mengolah data laporan keuangan yang terdapat dari masing masing website bursa efek Indonesia periode 2018 – 2020  |
| 4. | 15 September 2021 | Mengelolah data laporan keuangan yang terdapat pada 10 perusahaan yang listing di bursa efek Indonesia periode 2018 – 2020 yang masuk kategori pemilihan sampel |
| 5. | 15 September 2021 | Menyerahkan surat selesai penelitian  |

Jember, 15 september 2021  
Penuhs

  
Nadiatul Firdausyah  
E20171175

## 9. Biodata Penulis

### BIODATA PENULIS



#### DATA PRIBADI

NAMA : NADIATUL FIRDAUSIAH

TTL : Probolinggo, 21 juli 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Dsn. Krajan, Ds ketompen Kec Pajarakan, Kab. Probolinggo

Handphone : 081372623114

Email : [nadiaclaudy21@gmail.com](mailto:nadiaclaudy21@gmail.com)

#### DATA PENDIDIKAN

TK : TK Zainul Hasan

MI : MI Nahdlatul Ulama

MTS : MTS Nurul Qu'an

MA : MA Nurul Jadid

PERGURUAN TINGGI : UIN KHAS JEMBER

#### PENGALAMAN ORGANISASI

Wakil Ketua ASPS MA Nurul Jadid

Pengurus Kaderisasi Pmii Rayon Febi

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN  
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG  
LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

**Nadiatul Firdausiah**  
**NIM. E20171175**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SHIDDIQ  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
DESEMBER 2021**

**ANALISI PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN  
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG  
LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2018-2020**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

**Nadiatul Firdausiah**  
**NIM. E20171175**

**Di setujui Dosen Pembimbing:**



**Hi. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.**  
**NIP. 19690513 199803 2 001**



**ANALISI PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN  
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG  
LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2018-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

**Hari : Kamis**

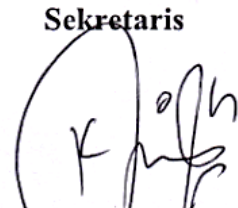
**Tanggal: 16 Desember 2021**

**Tim Penguji**

**Ketua**

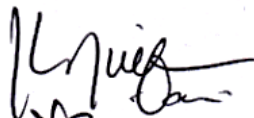

  
**Daru Anondo, SE, M.S.I.**  
**NIP. 197503032009011009**

**Sekretaris**

  
**Siti Khodijah, M.Pd.**  
**NIP. 198609192019032016**

Anggota :

1. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
2. Hj. Nurul Setianigrum, SE, M.M

(  )  
(  )

**Menyetujui.**  
**Dekan Fakultas dan Bisnis Islam**  
**Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember**

  
  
**Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si**  
**NIP. 19680807 200003 1 00 1**

## MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ  
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ  
وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي  
عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُهُ بِالْعَدْلِ ۚ  
وَاسْتَشْهِدُوا شَهِدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن  
تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ  
الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْعَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ  
أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً  
تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا  
يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ  
اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya.

yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.(QS Al-Baqarah 282)<sup>1</sup>

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ <sup>ط</sup> وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْتَغِي  
بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ  
دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهٗ فَأَسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿١١٤﴾

Artinya: Daud berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.(Q.S Sad 24)<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 25.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 229.



## PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah swt, yang telah memberikan kesehatan rahmat dan hidayahnya, sehingga saya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, walaupun jauh dari kata sempurna, namun saya sangat bersyukur telah mencapai pada titik ini dengan berbagai halangan dan rintangan yang sudah saya lalui. Solawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada orang tuaku tercinta, Papa H.Muhammad Ali Murtadho Dan Mama Hj.Sumlaila, yang selalu mendo'akanku, membimbingku dan telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta dukungan moral maupun materiil untuk keberhasilanku sampai saat ini.
2. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid, guru ngaji serta seluruh guru dan dosen yang selama ini telah yang selalu memberi bimbingan, arahan, dan mengajarkan banyak pengetahuan sampai terselesaikannya skripsi ini.
3. Kepada saudara kandungku Muhammad Nur Iskandar Ali S.H dan istrinya Mega Liawati, S.H dan Adikku Claudy Hidayatur Rajabi yang telah memberikan senyuman dan kebahagiaan.
4. Kepada kakak kelas saya Ayu Farhana S.Akun dan Ika Niswatin Fitriani, S.E yang senantiasa menjadi Motivator dan membimbing dalam proses mengerjakan skripsi.
5. Kepada kerabat dekat saya Gharin Wisnu Aji Prakoso, Faiqotul Jannah, Wina, S.E, Nur Azizah,Dina Naura Amilin, Iklilatun Naufaniyah,S.E, Riska Lutfiani,SE., Nafisatul Mardiyah,S.E, Nur Muhklisoh Fauziah, Mila Rosatul Asni yang senantiasa memberi dukungan, semangat, senyum dan kebahagiaan selama saya menjadi mahasiswa.
6. Kepada Teman-teman Perbankan Syariah 04 angkatan 2017
7. Kepada Teman-teman , Kader Dan Anggota PMII Kom IAIN Jember
8. Almamaterku UIN KHAS Jember.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan kesejahteraan dari-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dengan judul “**Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020**”. Sholawat salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga para sahabat dan pengikutnya.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini hingga selesai penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM, selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Nurul Setianingrum SE.,MM selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan dan penyelesaian program S1.
4. Toton Fanshurna,M.E.I selaku Dosen Penasehat Akademik yang sudah menuntun saya selama masa perkuliahan
5. Segenap Dosen Universitas Islam Kiai Achmad Shiddiq Jember.

6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam bentuk do'a atau apapun dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Semoga Allah membalas semua kebaikan. *Jazakumullah Khairan katsiran.*

Jember, 16 Desember 2021

Penulis

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ABSTRAK

**Nadiatul Firdausiah, Hj. Nurul Setianigrum, S.E,M.M 2021: Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.**

Perkembangan dan keberhasilan perusahaan mempengaruhi sektor perekonomian suatu Negara. Banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian titik keberhasilan tersebut, salah satunya kemampuan dan manajemen keuangan perusahaan, terutama dalam tiga fungsi, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan pengelolaan asset.

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: (1) Apakah struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di bursa efek Indonesia periode 2018-2020? (2) Apakah kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di bursa efek Indonesia periode 2018-2020? (3) Apakah struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di bursa efek Indonesia periode 2018-2020 ?

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI periode 2018-2020. (2) Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI periode 2018-2020. (3) Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI periode 2018-2020.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data dalam penelitian ini dari tahun 2018-2020. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri barang konsumsi. Populasi dan sample penelitian ini yaitu perusahaan yang bergerak di sektor industri barang konsumsi. Alat analisa data berupa Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Analisis Linier Berganda, Uji T Dan Uji F dengan bantuan SPSS Statistics Versi 22.

Penelitian ini disimpulkan bahwa Variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi. Hal ini di lihat dari nilai sig  $0,002 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $3,531 > 1,699$  yang artinya struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi. Variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi. Hal ini dilihat dari nilai sig  $0,212 > 0,05$  dan  $t$  hitung  $1,277 < 1,699$  yang artinya kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi. Variabel struktur modal dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi.

**Kata Kunci :Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Nilai Perusahaan**

## ABSTRACT

**Nadiatul Firdausiah, Hj. Nurul Setianigrum, S.E,M.M 2021:** *Analysis of the Effect of Capital Structure and Dividend Policy on Company Value in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period.*

The development and success of the company affects the economic sector of a country. Many factors affect the achievement of this point of success, one of those is the ability and financial management of the company, especially in three functions, namely investment decisions, funding decisions, and asset management decisions.

The formulation of problem on this thesis are: (1) Does the capital structure partially affect the value of the company in the consumer goods industry sector which is listed on the Indonesian stock exchange on the period 2018-2020? (2) Does the dividend policy partially affect the value of companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesian stock exchange on the 2018-2020 period? (3) Does the capital structure and dividend policy have a simultaneous effect on the value of companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesian stock exchange on the 2018-2020 period?

The aims of this thesis are (1) to determine the effect of capital structure partially on the value of the company in the consumer goods industrial sector listed on the IDX on the period 2018-2020. (2) To determine the effect of dividend policy partially on firm value in the consumer goods industry sector listed on the IDX on the period 2018-2020. (3) To determine the effect of capital structure and dividend policy simultaneously on firm value in the consumer goods industry sector which are listed on the IDX on the period 2018-2020.

This study uses a quantitative approach using secondary data. The data in this study are from 2018-2020. Sources of data are obtained from the annual financial reports of companies in the consumer goods industry sector. The population and sample of this research are companies engaged in the consumer goods industry sector. Data analysis tools in this thesis is Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroskidasdisity Test, Autocorrelation Test, Multiple Linear Analysis, T Test and F Test with the help of SPSS Statistics Version 22.

This study concluded that the capital structure variable has a significant effect on the value of the consumer goods industrial sector. This can be seen from the value of sig  $0.002 < 0.05$  and t count  $3.531 > 1.699$  which means that the capital structure partially has a significant effect on the value of the consumer goods industry sector company. The dividend policy variable has no significant effect on the firm value of the consumer goods industry sector. This can be seen from the value of sig  $0.212 < 0.05$  and t count  $1.277 < 1.699$ , which means that the dividend policy partially does not have a significant effect on the value of the company in the consumer goods industry sector. The variables of capital structure and dividend policy simultaneously have a significant effect on the firm value of the consumer goods industry sector.

**Keywords: Capital Structure, Dividend Policy, And Firm Value**

## DAFATAR ISI

|                                       |             |
|---------------------------------------|-------------|
| <b>COVER .....</b>                    | <b>i</b>    |
| <b>LEMBER PERSETUJUAN .....</b>       | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBER PEGESAHAN PENGUJI .....</b> | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>                    | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>               | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>            | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                  | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>              | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>             | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>         | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....               | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....              | 5           |
| C. Tujuan Penelitian .....            | 5           |
| D. Manfaat Penelitian .....           | 6           |
| E. Ruang Lingkup Penelitian.....      | 7           |
| F. Definisi Operasional.....          | 9           |
| G. Asumsi Penelitian.....             | 10          |
| H. Hipotesis.....                     | 11          |
| I. Metode Penelitian.....             | 13          |
| J. Analisis Data .....                | 20          |
| K. Sistematika Pembahasan .....       | 26          |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>          | <b>27</b> |
| A. Penelitian Terdahulu .....                   | 27        |
| B. Kajian Teori .....                           | 36        |
| <b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b> | <b>50</b> |
| A. Gambaran Objek Penelitian .....              | 50        |
| B. Penyajian Data .....                         | 53        |
| C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis .....  | 54        |
| D. Pembahasan.....                              | 65        |
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b>                     | <b>69</b> |
| A. Kesimpulan .....                             | 69        |
| B. Saran.....                                   | 69        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                     | <b>71</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                 |           |

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**



## DAFTAR TABEL

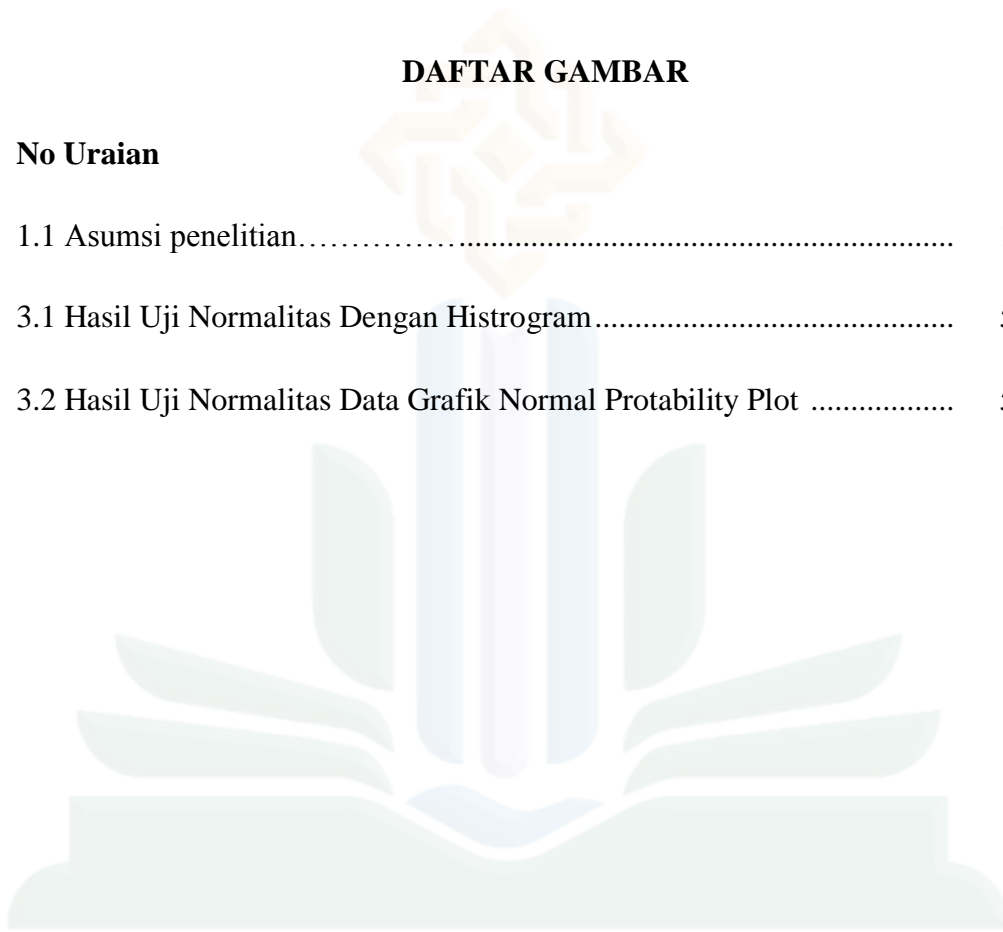
| No Uraian  | Hal |
|--|-----|
| 1.1 Daftar populasi penelitian .....                               | 14  |
| 1.2 Daftar Sampel Perusahaan sektor industri barang konsumsi ..... | 16  |
| 1.3 Daftar laporan keuangan struktur modal dan modal.....          | 16  |
| 2.1 Mapping Penelitian .....                                       | 33  |
| 3.1 Profil Perusahaan .....  | 56  |
| 3.2 Descriptive Statistic .....                                    | 55  |
| 3.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....                       | 58  |
| 3.4 Uji Multikolenieritas .....                                    | 58  |
| 3.5 Uji Heteroskedastisitas.....                                   | 59  |
| 3.6 Uji Autokorelasi .....   | 60  |
| 3.7 Analisis Linier Berganda .....                                 | 61  |
| 3.8 Uji T (Parsial) .....  | 63  |
| 3.9 Uji F (Simultan) .....   | 66  |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## DAFTAR GAMBAR

| No Uraian  | Hal |
|--|-----|
| 1.1 Asumsi penelitian.....   | 11  |
| 3.1 Hasil Uji Normalitas Dengan Histrogram.....                    | 56  |
| 3.2 Hasil Uji Normalitas Data Grafik Normal Protability Plot ..... | 56  |



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertumbuhan serta keberhasilan industri mempengaruhi zona perekonomian sesuatu Negeri. Banyak aspek yang pengaruhi untuk mencapai suatu titik keberhasilan, salah satunya keahlian serta manajemen keuangan industri, paling utama dalam 3 peranan, ialah keputusan investasi, keputusan pendanaan, serta keputusan pengelolaan aset.<sup>3</sup>

Kebijakan pendanaan jangka panjang ataupun kerap diketahui dengan struktur modal ialah bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang industri yang di tunjuk oleh hutang, ekuitas saham preferen serta saham biasa, yang bagian tersebut sangat dicermati manajer, sebab terdapat korelasi yang erat pada lancarnya proses pembedahan industri yang bersangkutan, serta berakibat pada pencapaian titik keberhasilan sesuatu industri.<sup>4</sup>

Salah satu yang bisa dijadikan perlengkapan ukur keberhasilan sesuatu industri merupakan nilai perusahaan, nilai perusahaan ialah nilai laba masa yang hendak tiba yang di ekspektasi serta dihitung kembali dengan suku bunga yang pas. Nilai perusahaan kerap diindikasikan dengan price to book value yang besar hendak membuat pasar yakin atas prospek perusahaan ke depan. Perihal ini pula jadi kemauan para owner

---

<sup>3</sup> Agus hajitro dan martono, *manajemen keuangan* (Yogyakarta: Ekonisia,2001), 24.

<sup>4</sup> Arthur j keown, *dasar-dasar manajemen*, terj. Chaerul djakman dan dwi sulistyorini (Jakarta” salemba empat, 2000), 54.

industri, karena nilai industri yang besar mengindikasikan kemakmuran pemegang saham pula besar.<sup>5</sup>

Keputusan mengoptimalkan nilai industri bisa dicoba dengan perencanaan struktur modal serta penetapan kebijakan dividen. Kebijakan dividen berkaitan dengan pengelolaan earning after tax (EAT). EAT dapat dijadikan laba ditahan (*retained earning*) untuk diinvestasikan kembali ke industri. Namun, apabila industri memutuskan untuk membagi EAT pada investor dalam bentuk dividen, maka berakibat pada pengurangan jumlah laba yang ditahan dan akan mengurangi sumber dana internal untuk pengembangan usaha.<sup>6</sup>

Terdapat sebagian teori yang timbul tentang kebijakan dividen terhadap nilai industri, diantara teori tersebut antara lain adalah teori ketidakrelevan dividen (*dividend irrelevance theory*) serta teori *bird in the hand*, yang kedua teori tersebut silih berlawanan. Nilai industri dan bayaran modal tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Nilai sesuatu industri cuma hendak ditetapkan oleh keahlian dasarnya buat menciptakan laba dan resiko bisnisnya, yang bisa disebut juga, nilai sesuatu industri bergantung pada pemasukan yang dihasilkan aktivasinya, bukan pada macam apa pemasukan tersebut dipecah diantara dividen serta laba ditahan.<sup>7</sup>

Struktur permodalan dan kebijakan dividen terkait erat dengan pasar modal; yaitu pasar yang membeli dan menjual produk abstrak. Secara

---

<sup>5</sup>lukman syamsuddin, *manajemen keuangan perusahaan* (Jakarta: PT raja Grafindo bersabda, 2001).

<sup>6</sup> Eugene f Brigham, joel f houston, *manajemen keuangan* (Jakarta: erlangga,2001), 64.

<sup>7</sup> Ibid., 64

khusus, produk-produk yang diperdagangkan di pasar modal diperdagangkan di bursa dalam bentuk lembaran-lembaran saham. Pertukaran adalah suatu sistem yang terorganisir dalam mekanisme resmi dengan tujuan untuk mempertemukan penjual dan pembeli surat berharga, baik langsung maupun melalui agennya. Dengan kata lain, pasar modal atau pasar saham merupakan wadah yang sering digunakan perusahaan untuk mencari sumber modal bagi perusahaan.<sup>8</sup>

Nilai bisnis dapat dilihat pada kemampuan bisnis untuk membayar dividen. Besarnya dividen dapat mempengaruhi harga saham, perusahaan yang memiliki dividen tinggi harga sahamnya cenderung tinggi, karena dianggap nilai perusahaannya tinggi. Sedangkan perusahaan yang memiliki dividen kecil harga saham perusahaan juga kecil. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Laba perusahaan yang besar, akan memberikan dividen dalam jumlah besar. Oleh karena itu, dividen yang tinggi dapat menambah nilai perusahaan.<sup>9</sup>

Nilai perusahaan adalah syarat eksklusif yg sudah dicapai oleh suatu perusahaan menjadi citra berdasarkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sehabis melalui suatu proses aktivitas selama beberapa tahun. Memaparkan bahwa tujuan perusahaan dapat menggunakan keuangan dengan sempurna & hati-hati. Hal tadi dikarenakan keputusan finansial yg diambil akan mensugesti keputusan keuangan lainnya. manajemen keuangan

---

<sup>8</sup> Ibid., 55

<sup>9</sup> Husnan S, *manajemen keuangan-teori dan penerapan keputusan jangka panjang (Yogyakarta: BPFE,2000)*,23.

perusahaan antara lain merupakan keputusan investasi, kebijakan deviden kebijakan pendanaan. Kombinasi optimal berdasarkan keputusan-keputusan tadi akan memaksimalkan nilai perusahaan.<sup>10</sup>

Pemilihan sektor industri barang konsumsi, tidak tanggal dari eksistensi industri yang menjadi pemimpin sektor, yaitu menggunakan adanya pembangunan industri maka akan memacu & mengangkat sektor-sektor lainnya misalnya sektor pertanian & jasa. Hal ini pula pertanda pentingnya sektor industri pada pengembangan ekonomi Indonesia, sebagai berakibat menggeser model perekonomian Indonesia yg berbasis agraris menjadi perekonomian yg berbasis industri. Perkembangan industri barang konsumsi adalah tuntunan berdasarkan permintaan pasar, sebagai akibatnya sanggup memenuhi asa-asa yg muncul, misalnya membuat banyak ragam pilihan produk yg tersedia pada pemenuhan kebutuhan, dan semakin tinggi kualitas produk yg diberikan, lantaran semakin meningkatnya persaingan pada mencapai sasaran pasar yg di tentukan perusahaan, yang fokus biayanya untuk memperoleh produk yg dibutuhkan, & membutuhkan ketika yg relati singkat buat memperoleh produk yg dibutuhkan.<sup>11</sup>

Hal ini yang menjadi dasar ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pengaruh Struktul Modal Dan kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang**

---

<sup>10</sup>James C. van Horne, *prinsip-prinsip Manajemen keuangan*. terj. Heru Sutojo (Jakarta” Salemba Empat, 1999), 65.

<sup>11</sup> Ibid., 65.

## **Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020”.**

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI periode 2018-2020?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI periode 2018-2020?
3. Apakah struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI periode 2018-2020?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI periode 2018-2020?
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI periode 2018-2020?

3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI periode 2018-2020?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian pada penelitian ini berisi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis pada penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

##### **1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan memberikan keragaman penelitian tentang masalah yang diteliti, terutama yang berkenaan dengan analisis pengaruh struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

##### **2 Manfaat praktis**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktis bagi beberapa pihak yaitu:

###### **a. Bagi penulis**

Penelitian ini dapat mmenjadi wawasan, pengamalan dan pengetahuan serta dapat menjawab permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, teruntuk yang terkait dengan analisis pengaruh struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi dan dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang memiliki relevansi dengan masalah yang terdapat pada penelitian ini.

c. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan yang ada di BEI.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan hal-hal apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sebagai akibatnya akan diperoleh fakta-fakta mengenai hal tersebut lalu ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

#### a. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel ini juga disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor antecedent* atau yang dalam Bahasa Indonesia disebut variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:



- 1) Struktur Modal ( $X_1$ )
- 2) Kebijakan Dividen ( $X_2$ )

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel ini sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen atau yang dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat (Y) merupakan variabel yang terpengaruh atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Nilai Perusahaan (Y)

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi, selanjutnya terdapat indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti. Berikut indikator-indikator dari variabel penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Struktur Modal ( $X_1$ )
  - 1) LTDER (*Long Term Debt To Equity Ratio*)
  - 2) Ekuitas
- b. Kebijakan Dividen ( $X_2$ )
  - 1) Dividen Kas
  - 2) Jumlah saham yang beredar
- c. Nilai Perusahaan (Y)
  - 1) Closing Price
  - 2) *Nilai Buku per saham*

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.<sup>12</sup>

### 1. Struktur Modal

Struktur Modal adalah pendanaan ekuitas & hutang dalam suatu perusahaan. Struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing menggunakan modal sendiri. Modal asing disini terbagi oleh keuntungan ditahan & penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal adalah pemimbangan antar penggunaan pinjaman jangka panjang & modal sendiri. Jadi bisa disimpulkan bahwa struktur modal adalah suatu perbandingan keuangan antar utang jangka pendek, utang jangka panjang & modal sendiri pada melakukan aktivitas perusahaan.<sup>13</sup>

### 2. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan bagian yg tidak mampu dipisahkan pada keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran dividen (*dividend-payout ratio*) memilih jumlah keuntungan yg bisa ditahan pada perusahaan menjadi modal pendanaan. Namun, dengan menambah keuntungan waktu ini pada jumlah yg lebih besar pada perusahaan pula berarti lebih sedikit uang yg akan tersedia bagi pembayaran dividen waktu ini. Jadi, aspek primer berdasarkan kebijakan dividen perusahaan adalah memilih alokasi keuntungan yg sempurna antara pembayaran

---

<sup>12</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 38.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen keuangan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 55.

dividen menggunakan penambahan keuntungan ditahan perusahaan. namun yg pula penting merupakan perkara-perkara lainnya yg berkaitan menggunakan kebijakan dividen saham & pemecahan saham.<sup>14</sup>

### 3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yg wajar merupakan sama dengan satu, adalah harga saham menurut perusahaan tersebut seharusnya dihargai oleh investor sinkron menggunakan nilai perusahaan yang bisa diukur memakai nilai harga saham pada pasar. Pembentukan harga saham di pasar yg merupakan refleksi publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Berdasarkan uraian pada atas maka bisa disimpulkan bahwa nilai perusahaan berkaitan menggunakan harga saham. Apabila saham suatu perusahaan tinggi maka nilai perusahaan pula tinggi, & sebaliknya. Nilai perusahaan yg tinggi sebagai asa setiap pemilik perusahaan, lantaran menggunakan nilai perusahaan yg tinggi membuktikan taraf kemakmuran pemegang saham pula tinggi.<sup>15</sup>

### G. Asumsi Penelitian

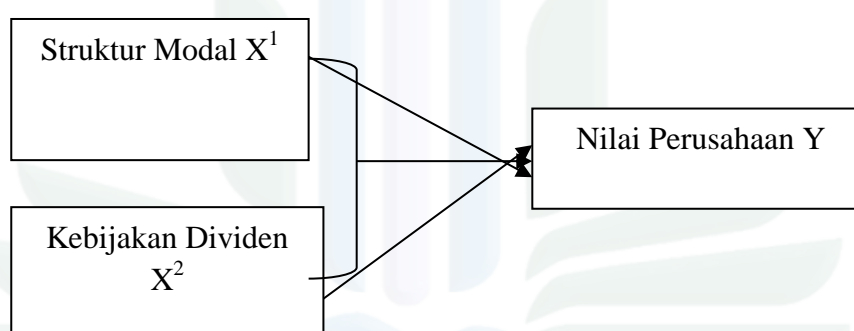
Asumsi penelitian biasa diklaim pula menjadi asumsi dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yg kebenarannya diterima sang peneliti. Anggapan dasar wajib dirumuskan secara kentara sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Pada perkiraan penelitian masih ada banyak sekali pernyataan yg bias diuji kebenarannya menggunakan melakukan

<sup>14</sup> Bambang riyanto, *Dasar-dasar pembelajaran perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 1998), 21.

<sup>15</sup> Mirna Amirya, “faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dimediasi leh leverage perusahaan sebagai variabel intervening”, skripsi mahasiswa, (2018), 45.

percobaan pada penelitian.<sup>16</sup> Asumsi dasar penelitian ini adalah Analisa pengaruh struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

**Gambar 1.1**  
**Asumsi Penelitian**



## H. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu konklusi yang masih kurang atau belum sempurna. Sehingga perlu disempurnakan dengan menerangkan kebenaran hipotesis melalui penelitian. Jika dicermati secara etimologi, hipotesis merupakan deretan 2 kata, Hypo & tesis. Hypo berarti kurang & tesis merupakan pendapat. Oleh karenanya, hipotesis bisa diartikan sebagai suatu pernyataan yg belum merupakan tesis, suatu konklusi sementara, suatu pendapat yg belum final, lantaran masih wajib dibuktikan kebenarannya.<sup>17</sup>

Adapun variabel independen yaitu stuktul modal dan kebijakan dividen kemudian dijabarkan dan uji validitas dan uji reabilitas. Kemudian

<sup>16</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 39.

<sup>17</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 40.

dianalisis dengan regresi linier berganda untuk mencari pengaruh dari variabel dependen nilai perusahaan di bursa efek Indonesia. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur Modal

Ha1: Ada pengaruh secara parsial antara struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi.

Ho1: Tidak Ada pengaruh secara parsial antara struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi.

2. Kebijakan dividen

Ha2: Ada pengaruh secara parsial antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi.

Ho2: Tidak Ada pengaruh secara parsial antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi..

3. Ha3: Ada pengaruh secara simultan antara struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi.

Ho3: Tidak Ada pengaruh secara simultan antara struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi.

## **I. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan jenis penelitian**

Penelitian merupakan suatu aktivitas ilmiah buat menemukan, menguji, & menyebarkan suatu pengetahuan atau perkara guna mencari pemecahan terhadap perkara tersebut. Penelitian dibagi sebagai 2 macam

yaitu penelitian kuantitatif & penelitian kualitatif. Berdasarkan pendekatan analisisnya, penelitian ini bisa diklasifikasikan ke pada penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yg mengungkap seberapa besar atau kecilnya suatu dampak dari interaksi antar variabel yg dinyatakan pada nomor-nomor yang pada penelitian ini merupakan struktur modal, kebijakan dividen dan nilai perusahaan.<sup>18</sup>

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2020, yang terdokumentasi pada laman website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta sumber lain yang relevan seperti *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD).

## 2. Populasi dan sampel

### a. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan klasifikasi tertentu untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020, yaitu berjumlah 47 perusahaan, yaitu :

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif dan kuantitatif* (bandung: PT Alfabeta, 2016), 35.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Populasi Penelitian**

| <b>No</b> | <b>Kode Emiten</b> | <b>Nama Perusahaan</b>                       |
|-----------|--------------------|--|
| 1         | ADES               | PT Akasha Wira International Tbk             |
| 2         | AISA               | PT FKS Food Sejahtera Tbk                    |
| 3         | ALTO               | PT Tri Banyan Tirta Tbk                      |
| 4         | BTEK               | PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk              |
| 5         | BUDI               | PT Budi Starch & Sweetener Tbk               |
| 6         | CAMP               | PT Campina Ice Cream Industri Tbk            |
| 7         | CINT               | PT Chitose Internasional Tbk                 |
| 8         | CEKA               | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk               |
| 9         | CLEO               | PT Sariguna Primatirta Tbk                   |
| 10        | DLTA               | PT Delta Djakarta Tbk                        |
| 11        | FOOD               | PT Sentral Food Indonesia Tbk                |
| 12        | GOOD               | PT Garudafood putra putrid jaya Tbk          |
| 13        | HOKI               | PT Buyung Poetra Sembada Tbk                 |
| 14        | ICBP               | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk            |
| 15        | IIKP               | PT Inti Agri Resources Tbk                   |
| 16        | INDF               | PT Indofood Sukses Makmur Tbk                |
| 17        | MGNA               | PT Magna Investama Mandiri Tbk               |
| 18        | MLBI               | PT Multi Bintang Indonesia Tbk               |
| 19        | MYOR               | PT Mayora Indah Tbk                          |
| 20        | PANI               | PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk           |
| 21        | PCAR               | PT Prima Cakrawala Abadi Tbk                 |
| 22        | PSDN               | PT Prasadha Aneka Niaga Tbk                  |
| 23        | ROTI               | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk              |
| 24        | SKBM               | PT Sekar Bumi Tbk                            |
| 25        | SKLT               | PT Sekar Laut Tbk                            |
| 26        | STTP               | PT Siantar Top Tbk                           |
| 27        | ULTJ               | PT Ultra Jaya Milk Industri Tbk              |
| 28        | GGRM               | PT Gudang Garam Tbk                          |
| 29        | HMSP               | PT H.M Sampoerna Tbk                         |
| 30        | RMBA               | PT Bentoel Internasional Investama Tbk       |
| 31        | WIIM               | PT Wisnilak Inti Makmur Tbk                  |
| 32        | DVLA               | PT Darya-Varia Laboratoria Tbk               |
| 33        | INAF               | PT Indofarma Tbk                             |
| 34        | KAEF               | PT Kimia Farma Tbk                           |
| 35        | KLBF               | PT Kalbe Farma Tbk                           |
| 36        | MERK               | PT Merck Tbk                                 |
| 37        | PEHA               | PT Pharpros Tbk                              |
| 38        | PYFA               | PT Pyridam Farma Tbk                         |
| 39        | SCPI               | PT Organom Pharma Indonesia Tbk              |
| 40        | SIDO               | PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk |
| 41        | TSPC               | PT Tempo Scan Pacific Tbk                    |

|    |      |                           |
|----|------|---------------------------|
| 42 | KINO | PT Kino Indonesia Tbk     |
| 43 | KPAS | PT Cottonindo Ariesta Tbk |
| 44 | MBTO | PT Martina Berto Tbk      |
| 45 | MRAT | PT Mustika Ratu Tbk       |
| 46 | TCID | PT Mandom Indonesia Tbk   |
| 47 | UNVR | PT Unilever Indonesia Tbk |

Sumber :ICMD

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian yang dianggap dapat mewakili dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dengan populasi. Dalam pemilihan sampel penelitian, digunakan metode *no probability sampling*, tepatnya metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.<sup>19</sup>

Adapun kriteria pengambilan sampel yang penulis tetapkan, adalah:

- 1) minimal dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2020 mengumumkan laporan keuangan perusahaan.
- 2) minimal dalam kurun waktu tiga tahun terakhir memiliki laba positif.
- 3) rutin melakukan pembayaran dividen.

Berdasarkan kriteria yang penulis tetapkan ada 10 perusahaan yang memenuhi kriteria dari 47 perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia yang langsung menjadi sampel penelitian yang penulis lakukan yaitu:

<sup>19</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 41.



**Tabel 1.2**  
**Daftar Sampel Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi**

| No | Kode Emiten | Nama Perusahaan                              |
|----|-------------|--|
| 1  | BUDI        | PT Budi Starch & Sweetener Tbk               |
| 2  | CEKA        | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk               |
| 3  | DLTA        | PT Delta Djakarta Tbk                        |
| 4  | ICBP        | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk            |
| 5  | MYOR        | PT Mayora Indah Tbk                          |
| 6  | SKLT        | PT Sekar Laut Tbk                            |
| 7  | HMSP        | PT H.M Sampoerna Tbk                         |
| 8  | DVLA        | PT Darya-Varia Laboratoria Tbk               |
| 9  | SIDO        | PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk |
| 10 | UNVR        | PT Unilever Indonesia Tbk                    |

**Tabel 1.3**  
**Daftar Laporan Keuangan Struktur Modal Dan Modal**

| PT Budi Strach & Sweetener Tbk |  |             |           |           |
|--------------------------------|--|-------------|-----------|-----------|
| no                             | ekuitas  | 2020        | 2019      | 2018      |
| 1                              | Modal saham                                      | 562.375     | 562.375   | 562.375   |
| 2                              | Tambahan modal disetor                           | 104.152     | 104.152   | 104.152   |
| 3                              | Selisih kurs penjabaran kegiatan luar negeri     |             |           | 7.342     |
| 4                              | Selisih revaluasi aset tetap - bersih saldo laba | 130.691     | 130.691   | 124.993   |
| 5                              | Ditentukan penggunaannya                         | 10.000      | 10.000    | 9.500     |
| 6                              | Tidak ditentukan penggunaannya.                  | 413884 -    | 382098 -  | 343882 -  |
| 7                              | Jumlah   | 1.221.602   | 1.189.316 | 1.137.560 |
| 8                              | Kepentingan non pengendali                       | 3.466.260 - | 96.002 -  | 88.924 -  |

| PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk |                                 |                   |                   |                   |
|--------------------------------|---------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| no                             | ekuitas                         | 2020              | 2019              | 2018              |
| 1                              | Modal saham                     | 148.750.000.000   | 148.750.000.000   | 148.750.000.000   |
| 2                              | Tambahan modal disetor          | 109.952.993.909   | 109.952.993.909   | 109.952.993.909   |
| 3                              | komponen ekuitas lainnya        | 2.427.836.590     | 4.679.867.448 -   | 3.367.788.198 -   |
| 4                              | Saldo laba untuk cadangan umum  | 9.030.025.067     | 8.530.025.067     | 8.030.025.067     |
| 5                              | Belum ditentukan penggunaannya. | 981.390.866 -     | 868.741.545.306 - | 713.282.345.064 - |
| 6                              | Jumlah Ekuitas                  | 1.260.714.994.864 | 1.131.294.696.834 | 976.647.575.842   |

| PT. Delta Djakarta Tbk |                                     |                      |                        |                      |
|------------------------|-------------------------------------|----------------------|------------------------|----------------------|
| no                     | ekuitas                             | 2020                 | 2019                   | 2018                 |
| 1                      | Modal saham                         | 16.013.181           | 16.013.181             | 16.013.181           |
| 2                      | Tambahan modal disetor              | 19.015.656           | 19.015.656             | 19.015.656           |
| 3                      | Saldo laba ditentukan penggunaannya | 13.000               | 12.000                 | 11.000               |
| 4                      | Tidak ditentukan penggunaannya.     | <u>981.390.866</u> – | <u>1.174.483.602</u> – | <u>1.245.000.457</u> |
| 5                      | Pemilik Entitas Induk               | 1.016.432.703        | 1.209.524.439          | 1.280.040.294        |
| 6                      | Kepentingan non pengendali          | <u>3.466.260</u>     | <u>4.038.893</u>       | <u>4.123.520</u>     |
| 7                      | Total Ekuitas                       | 1.019.898.963        | 1.213.563.332          | 1.284.163.814        |

| PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |  |                   |                   |                   |
|-----------------------------------|--|-------------------|-------------------|-------------------|
| no                                | ekuitas  | 2020              | 2019              | 2018              |
| 1                                 | Modal saham  | 583.095           | 583.095           | 583.095           |
| 2                                 | Tambahan modal disetor                             | 5.985.469         | 5.985.469         | 5.985.469         |
| 3                                 | selisih atas entitas anak dan nonpengendalian      | 553.801           | 550.276           | 438.885           |
| 4                                 | selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan      | 138.454           | 11.040            | 13.812            |
| 5                                 | laba yang belum terealisasi                        | 977.780           | 798.386           | 473.427           |
| 6                                 | saldo laba cadangan umum                           | <u>50.000</u>     | <u>45.000</u>     | <u>40.000</u>     |
| 7                                 | belum ditentukan penggunaannya                     | 22.526.202        | 18.450.204        | 14.989.629        |
| 8                                 | Kepentingan non pengendali                         | <u>29.430.291</u> | <u>25.300.838</u> | <u>21.618.923</u> |
| 9                                 | ekuitas yg dapat diatribusikan kpd pemilik entitas | 20.887.762        | 1.370.266         | 1.088.227         |
| 10                                | Total Ekuitas                                      | 50.316.053        | 26.671.104        | 22.707.150        |

| PT Mayora Indah Tbk |                                     |                           |                          |                          |
|---------------------|-------------------------------------|---------------------------|--------------------------|--------------------------|
| no                  | ekuitas                             | 2020                      | 2019                     | 2018                     |
| 1                   | Modal saham                         | 447.173.994.500           | 447.173.994.500          | 447.173.994.500          |
| 2                   | Tambahan modal disetor              | 330.005.500               | 330.005.500              | 330.005.500              |
| 3                   | saldo ditentukan penggunaannya      | 47.000.000.000            | 45.000.000.000           | 43.000.000.000           |
| 4                   | belum ditentukan penggunaannya      | 10.524.377.924.687        | 9.185.875.521.684        | 7.857.855.271.848        |
| 5                   | selisih kurs penjabaran entitas ana | 7.812.019.120             | 3.965.841.884            | 5.711.572.628            |
| 6                   | Jumlah                              | <u>11.011.069.905.567</u> | <u>9.674.413.679.800</u> | <u>8.342.647.699.220</u> |
| 7                   | Kepentingan non pengendali          | 260.398.144.391           | 237.526.515.518          | 199.896.782.474          |
| 8                   | Total Ekuitas                       | <u>11.271.468.049.958</u> | <u>9.911.940.195.318</u> | <u>8.542.522.481.694</u> |

| PT Sekar Laut Tbk |   |                        |                        |                        |
|-------------------|---|------------------------|------------------------|------------------------|
| no                | ekuitas   | 2020                   | 2019                   | 2018                   |
| 1                 | Modal saham   | 69.074.050.000         | 69.074.050.000         | 69.074.050.000         |
| 2                 | saham treasuri  | 20.929.437.150 -       | 20.929.437.150 -       | 20.929.437.150 -       |
| 3                 | Tambahan modal disetor  | 21.578.739.873         | 21.578.739.873         | 21.578.739.873         |
| 4                 | surplus revaluasi aset tetap                                      | 151.484.390.012        | 151.484.390.012        | 151.484.390.012        |
| 5                 | saldo laba dicadangkan  | 13.814.810.000         | 13.814.810.000         | 13.814.810.000         |
| 6                 | Saldo laba belum dicadangkan                                      | <u>172.547.119.811</u> | <u>145.973.267.896</u> | <u>104.782.340.970</u> |
| 7                 | Jumlah ekuitas yg didapat diatribusikan kpd pemilik entitas induk | 407.533.672.546        | 380.959.820.631        | 339.768.893.705        |
| 8                 | Kepentingan non pengendali  | <u>579.101.819</u>     | <u>577.872.665</u>     | <u>532.886.705</u>     |

| PT H.M Sampoerna Tbk |  |                  |                   |                   |
|----------------------|--|------------------|-------------------|-------------------|
| no                   | ekuitas                                  | 2020             | 2019              | 2018              |
| 1                    | Modal saham                              | 465.272          | 465.272           | 465.272           |
| 2                    | Tambahan modal disetor                   | 20.568.373       | 20.568.076        | 20.546.151.       |
| 3                    | selisih kurs karena penjabaran laporan k | 645.885          | 646.139           | 645.882           |
| 4                    | ekuitas lainnya                          | 29.721 -         | 29.721 -          | 29.271 -          |
| 5                    | Saldo laba Ditentukan penggunaannya      | 95.000           | 95.000            | 95.000            |
| 6                    | Tidak ditentukan penggunaannya.          | <u>9.478.617</u> | <u>13.934.964</u> | <u>13.635.669</u> |
| 7                    | Jumlah Ekuitas                           | 30.241.426       | 35.679.730        | 35.358.253        |

| PT Darya-Varia Laboratoria Tbk |                                  |                   |                     |                     |
|--------------------------------|----------------------------------|-------------------|---------------------|---------------------|
| no                             | ekuitas                          | 2020              | 2019                | 2018                |
| 1                              | Modal saham                      | 280.000.000       | 280.000.000         | 280.000.000         |
| 2                              | modal saham diperoleh            |                   | 2.614.905 -         | 8.517.244 -         |
| 3                              | tambahan modal disetor           | 78.273.607        | 78.162.232          | 77.828.658          |
| 4                              | saldo laba ditentukan penggunaan | 56.000.000        | 56.000.000          | 56.000.000          |
| 5                              | Tidak ditentukan penggunaannya.  | 974.755.080       | 933.922.574         | 831.757.907         |
| 6                              | rugi komprehensif lainnya        | <u>62.741.544</u> | <u>39.390.913 -</u> | <u>36.807.458 -</u> |
| 7                              | Total Ekuitas                    | 1.326.287.143     | 1.306.078.988       | 1.200.261.863       |

| PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk |   |                  |                  |                  |
|--|---|------------------|------------------|------------------|
| no   | ekuitas   | 2020             | 2019             | 2018             |
| 1  | Modal saham                                       | 1.500.000        | 1.500.000        | 1.500.000        |
| 2  | Tambahan modal disetor                            | 707.314          | 706.434          | 706.434          |
| 3  | saham treasuri                                    | 58.895-          | 59.279-          | 59.279-          |
| 4  | saldo laba ditentukan penggunaanya                | 322.984          | 322.984          | 322.984          |
| 5  | belum ditentukan penggunaanya                     | 750.330          | 594.561          | 432.468          |
| 6  | ekuitas yg dapat diatribusikan kpd pemilik entita | <u>3.221.733</u> | <u>3.064.700</u> | <u>2.902.607</u> |
| 7  | kepentingan nonpengendali                         | 7                | 7                | 7                |
| 8  | Total Ekuitas                                     | <u>3.221.740</u> | <u>3.064.700</u> | <u>2.902.614</u> |

| PT Unilever Indonesia Tbk |                                   |           |           |           |
|---------------------------|-----------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| no                        | ekuitas                           | 2020      | 2019      | 2018      |
| 1                         | Modal saham                       | 76.300    | 76.300    | 76.300    |
| 2                         | Tambahan modal disetor            | 96.000    | 96.000    | 96.000    |
| 3                         | saldolaba yang dicadangkan        | 15.260    | 15.260    | 15.200    |
| 4                         | saldo laba yang belum dicadangkan | 4.749.808 | 5.094.302 | 7.196.107 |
| 5                         | Jumlah Ekuitas                    | 4.937.368 | 5.281.862 | 7.383.667 |

### 3. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data

Penelitian ini mrnggunakan sumber data sekunder yang mana sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang didapat secara tidak langsung atau dapat diartikan sebagai sumber data yang didapat melalui perantara seperti publikasi informasi yang di peroleh dari media massa, database komputer maupun media perantara lainnya. Berkenaan dengan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### a. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan digunakan dalam memperoleh landasan pemikiran bagi penulis untuk menemukan bahan-bahan yang relevan dengan topik yang dibahas, seperti buku, majalah, jurnal, dan lain-lain.

b. Pengambilan Data Sekunder

Teknik ini digunakan penulis untuk memperoleh data dari website perusahaan yang bersangkutan.

c. Metode studi pustaka

Yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literature pustaka seperti buku-buku, jurnal, literature dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

d. Dokumentasi

Yaitu sebuah teknik pengumpulan data menggunakan cara mencatat dokumen yang memiliki korelasi dengan penelitian ini. Pencatatan data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

## J. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah aktivitas sesudah data dari seluruh sumber data terkumpul. Kegiatan yang dilakukan pada analisis data meliputi pengelompokkan data menurut variabel & jenis responden, mentabulasi data menurut variabel & jenis responden, menyaji data tiap variabel yg diteliti, melakukan perhitungan buat menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan buat menguji hipotesis yg sudah diajukan. Untuk penelitian yg merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 41.

### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pengolahan data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian yang telah diteliti baik dari data sample atau populasi.<sup>21</sup>

Analisis yang digunakan untuk mendapatkan besaran pemusatan data (mean), penyebaran data (standar deviation, range, maximum dan minimum). Analisis deskriptif dalam penelitian berfungsi sebagai proses pengolahan data menjadi tabel sehingga mudah dipahami.

### b. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji yang bertujuan untuk menguji variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Cara untuk dapat mengetahui apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melihat probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif data asli dengan distribusi data normal. Namun bisa juga melalui uji statistik One Sample Kolmogorov Smirnov test dimana jika signifikan yang diperoleh adalah  $>0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.<sup>22</sup>

#### 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel

---

<sup>21</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 29.

<sup>22</sup> Duwi Priyatno, *Analisis korelasi, regresi, dan multivariate dengan spss* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 101.

independen dalam satu model atau tidak.<sup>23</sup> Menguji terjadi korelasi atau tidak pada data tersebut dalam regresi. Uji multikolinieritas ini hanya bisa dilakukan apabila variabel X atau independennya lebih dari satu. Uji multikolinieritas dideteksi dengan menggunakan nilai tolerance dan variance inflasion factor (VIF). Data dikatakan terjadi multikolinieritas apabila nilai yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

### 3) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian antara residual yang satu dengan yang lain. Salah satu cara melihat ketidaksamaan antar residual adalah dari uji glejser dimana uji ini mentransformasi residual menjadi absolut residual kemudian meregresinya dalam nilai independen. Ada tidaknya kesamaan varian dilihat dari nilai signifikansinya, jika hasil signifikannya  $>0,05$  maka bisa disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>24</sup>

### 4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi. Autokorelasi dapat terjadi pada data time series atau runtut waktu dikarenakan gangguan pada salah satu individu yang dapat mempengaruhi individu setelahnya pada

---

<sup>23</sup> Sujarweni, *spss untuk penelitian*,185.

<sup>24</sup> Duwi Priyatno, *Analisis korelasi, regresi, dan multivariate dengan spss* (Yogyakarta: Gava Media,2013),60.



rentan periode yang sama. Masalah autokorelasi dapat di deteksi dengan uji Durbin Watson dengan dasar keputusan dilihat dari nilai DW, dU (durbin upper) dan dL (durbin Lower)<sup>25</sup>:

- a.  $dW < dL$ , berarti ada autokorelasi positif (+)
- b.  $dL < dW < dU$ , tidak dapat disimpulkan
- c.  $dU < dW < 4 - dU$ , berarti tidak terjadi autokorelasi
- d.  $4 - dU < dW < 4 - dL$ , tidak dapat disimpulkan
- e.  $dW > 4 - dL$ , berarti ada autokorelasi negatif (-)

Apabila autokorelasi terjadi, ada beberapa cara untuk mengobati autokorelasi salah satunya dengan uji run test, dimana jika signifikannya  $> 0,05$  dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### c. Analisis Linier Berganda

Analisis ini dilakukan apabila jumlah variabel X atau variabel independennya lebih dari satu. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + e$$

Keterangan

Y : Variabel Nilai Perusahaan

a : Konstanta

b<sub>1</sub> : Koefisien Variabel Struktur Modal

X<sub>1</sub> : Variabel Struktur Modal

b<sub>2</sub> : Koefisien Variabel Kebijakan Dividen

X<sub>2</sub> : Variabel Kebijakan Dividen

---

<sup>25</sup> Ibid., 56.

e : Eror

Pada persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisiensi sangat menentukan terhadap dasar analisis. Jika nilai  $b$  positif maka dapat diambil kesimpulan terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai  $b$  negatif maka kesimpulannya adalah ada pengaruh negatif antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji regresi linier berganda bersamaan dilakukan pengujian asumsi klasik.<sup>26</sup>

#### d. Uji Ketetapan Model

##### 1) Uji t

Uji ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen  $X_1$  secara parsial atau individu terhadap variabel  $Y$  atau pengaruh variabel  $X_2$  secara parsial terhadap  $Y$ .<sup>27</sup> Untuk menentukan nilai  $t$  maka digunakan rumus  $t = df = n - 1$ ;  $\alpha = 0,05$

Kriteria hipotesisnya adalah:

- a. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka kesimpulannya adalah ada pengaruh parsial atau individu antara variabel  $X$  terhadap  $Y$ .
- b. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka kesimpulannya adalah ada pengaruh parsial atau individu antara variabel  $X$  terhadap  $Y$ .

<sup>26</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 149.

<sup>27</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 81-91.

## 2) Uji F

Uji ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen X1 dan X2 secara bersama atau simultan terhadap variabel dependen Y. Untuk mengetahui hasil dari pengujian ini dilakukan dengan melihat hasil signifikansi F hitung pada ANOVA kemudian dibandingkan dengan F tabelnya<sup>28</sup>. Untuk mengetahui F tabel maka caranya  $F = (V1:k, V2=n-k-1)$ .

- a. Jika nilai sig  $< 0,05$ , atau F hitung  $> F$  tabel maka dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi pengaruh secara simultan variabel X terhadap Y.
- b. Jika nilai sig  $> 0,05$ , atau F hitung  $< F$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pengaruh secara simultan antara variabel X terhadap Y

## K. Sistematika Pembahasan

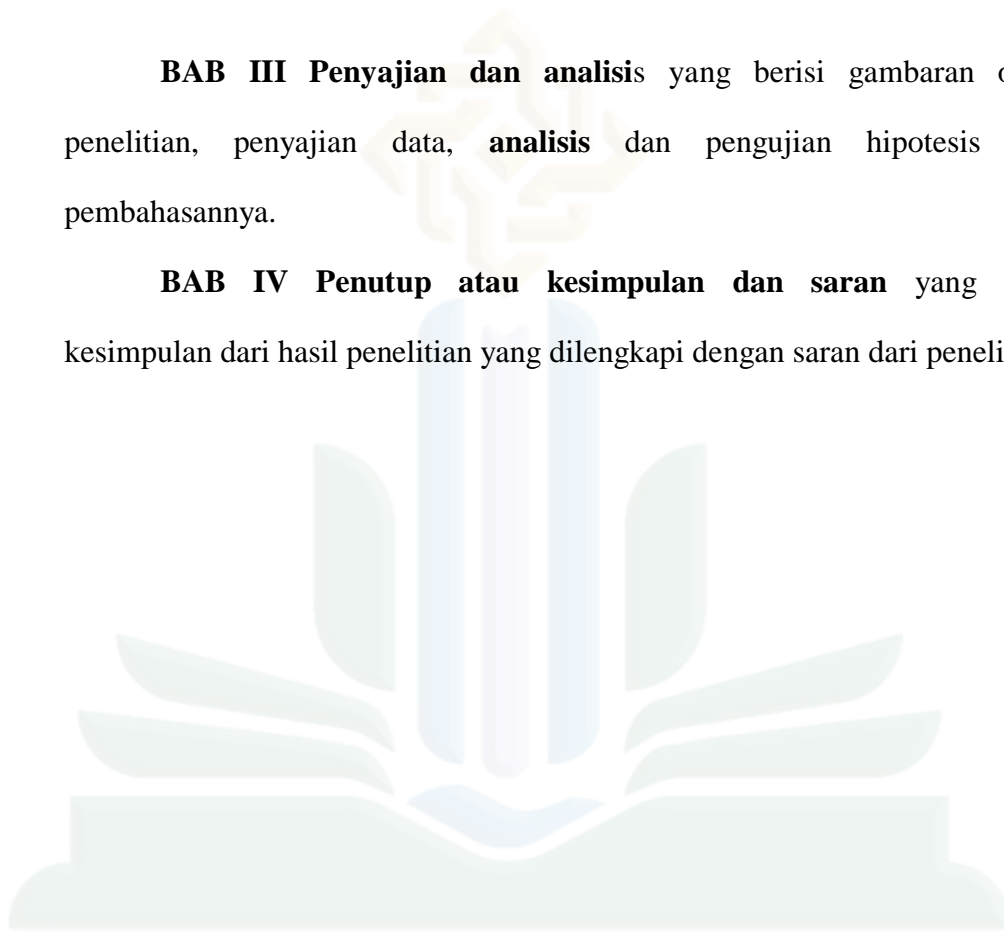
**BAB I Pendahuluan** yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang berisi variabel penelitian dan indikator variabel, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data serta analisis data, dan yang terakhir sistematika pembahasan.

**BAB II Kajian kepustakaan** yang berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki **relevansi** dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori.

<sup>28</sup> Widayat, *metode penelitian* (Malang: UMM pers, 2004), 179.

**BAB III Penyajian dan analisis** yang berisi gambaran obyek penelitian, penyajian data, **analisis** dan pengujian hipotesis serta pembahasannya.

**BAB IV Penutup atau kesimpulan dan saran** yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran dari peneliti.



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Delvi dwinky Dkk, dalam jurnal Manajemen Profesional yang berjudul “*Analisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan dan profabilitas terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek Indonesia LQ45)*”. Pada tahun 2021 dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan memiliki tujuan mengukur profabilitas diukur dengan return on equity (ROE) dimana untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk mengembalikan ekuitas pemegang saham. Adapun hasil penelitian ini Dalam penelitian ini mempunyai persamaan variabel struktur modal, nilai perusahaan dan mempunyai perbedaan dalam Objek dan meneliti tentang pertumbuhan perusahaan, profabilitas, pada perusahaan *food and beverages*. “Dimana hasil nya dari pengujian secara parsial struktur modal perusahaan berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan secara simultan struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan”.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup>Delvi Dwinky Dkk, “Analisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profabilitas terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek Indonesia LQ45)”, *jurnal manajemen profesional*, 1(Januari,2021),71.

2. Sang ayu made riska vidyasari Dkk, dalam jurnal Kharisma yang berjudul “*pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profabilitas*”. Pada tahun 2021 dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan memiliki tujuan menguji bukti empiris pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017-2019. Dalam penelitian ini mempunyai persamaan variabel struktur modal. dan mempunyai perbedaan dalam Objek dan meneliti tentang pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja .variabel dependen berbeda terhadap profabilitas. “Dimana hasil dari pengujian ukuran perusahaan, likuiditas dan kinerja perputaran modal berpengaruh positif terhadap profabilitas, sedangkan struktur permodalan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak berpengaruh pada profabilitas”.<sup>30</sup>
3. Ketut setiawan Dkk, dalam jurnal Kharisma yang berjudul “*pengaruh ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi*”. Pada tahun 2021 dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan memiliki tujuan mengukur tentang ukuran perusahaan, kebijakan dividen, *corporate social responsibility*, dan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini mempunyai persamaan variabel kebijakan dividen

---

<sup>30</sup> Sang Ayu Made Riska Vidyasari Dkk, “ pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profabilitas.”, *jurnal Kharisma*, 1(Februari, 2021), 94.

dan nilai perusahaan dan mempunyai perbedaan dalam Objek dan meneliti tentang ukuran perusahaan, *corporate social responsibility* sebagai variabel pemoderasi. “Dalam penelitian Dimana hasil dari pengukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, kebijakan dividen positif berdampak pada nilai perusahaan. CSR tidak pengaruh pengukuran terhadap nilai dari suatu perusahaan. CSR dapat dimoderasi dengan pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan.”<sup>31</sup>

4. Haogonasokhi telaumbanua Dkk, dalam jurnal Kharisna yang berjudul “*pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, kebijakn dividen terhadap nilai perusahaan dengan profabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan infrastruktur yang terddaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2018*”. Pada tahun 2021 dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan memiliki tujuan menganalisis struktur modal, perputaran modal, dan kebijakan dividen. Dalam penelitian ini mempunyai persamaan variabel struktur Modal, kebijakan dividen, nilai perusahaan. Dan mempunyai perbedaan tentang perputaran modal kerja, profabilitas. “Dimana hasil struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan peputaran modal kerja, kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan pada nilai perusahaan. Secara simultan, variabel struktur modal, perputaran modal

---

<sup>31</sup> Ketut Setiawan Dkk, “ pengaruh ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi”, *jurnal Kharisma*, 1 (Februari, 2021),302.

kerja, dan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh serta tidak signifikan pada perusahaan”.<sup>32</sup>

5. Ilham Maula S dalam skripsinya yang berjudul “*pengaruh profabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel mediasi (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia periode 2016-2019)*”. Pada tahun 2020 dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan memiliki tujuan menguji tentang profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen. Dalam penelitian ini mempunyai persamaan variabel nilai perusahaan dan kebijakan dividen dan mempunyai perbedaan di profabilitas dan likuiditas. “Dimana hasil pengujian kebijakan dividen dapat memediasi hubungan antara tingkat profabilitas dan likuiditas terhadap perusahaan”.<sup>33</sup>
6. Suhaila Hilal Dkk, dalam jurnal jimafe yang berjudul “*pengaruh keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan.*”. Pada tahun 2020 dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan memiliki tujuan menganalisis keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, tingkat suku Bunga dan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini mempunyai persamaan variabel kebijakan dividen dan nilai perusahaan dan mempunyai perbedaan dalam Objek dan meneliti tentang keputusan investasi, keputusan

<sup>32</sup> Haogonasokhi Teleumbanua Dkk, “ pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan profabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2018” *jurnal krisna*, 2(januari, 2021), 266.

<sup>33</sup> Ilham Maula S, “ pengaruh profabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel mediasi (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia periode 2016-2019)” (skripsi, UIN Malang, 2020), 5.



pendanaan dan tingkat suku bunga. “Dimana hasil penelitian secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, keputusan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, secara parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan secara simultan atau bersamaan keputusan investasi ,pembiayaan keputusan, dan kebijakan dividen menggambarkan efek positif pada nilai perusahaan”.<sup>34</sup>

7. Muhammad arif wicaksana, dalam skripsinya yang berjudul “*pengaruh likuiditas,total asset,dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profabilitas sebagai variabel intervening (studi kasus pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2019)*”. Pada tahun 2020 dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan memiliki tujuan menganalisis terkait likuiditas, total aset, struktur modal dan profabilitas. Dalam penelitian ini mempunyai persamaan variabel struktur modal, nilai perusahaan. Dan mempunyai perbedaan tentang likuiditas, total asset profabilitas. “Dimana hasil dari pengujian likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan”.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Suhaila Hilal, “ pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan”, *jurnal jimafe*,2 (2020),42.

<sup>35</sup>Muhammad Arif Wicaksana, “ pengaruh likuiditas, total asset, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profabilitas sebagai variabel intervening”, (skripsi : IAIN Salatiga, 2020 ),11.

8. Nur avita mahdhiyatul aeni Dkk, dalam jurnal ilmu dan riset Akuntansi yang berjudul *“pengaruh profabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.”* Pada tahun 2019 dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan memiliki tujuan menganalisis profabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini mempunyai persamaan variabel struktur modal dan nilai perusahaan dan mempunyai perbedaan tentang profabilitas pertumbuhan perusahaan. “Dimana hasil profabilitas positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”.<sup>36</sup>
9. I putu hendra sintyana Dkk, dalam jurnal manajemen yang berjudul *“pengaruh profabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan”*. Pada tahun 2019 dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan memiliki tujuan menganalisis profabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen. Dalam penelitian ini mempunyai persamaan variabel struktur modal kebijakan dividen dan nilai perusahaan dan mempunyai perbedaan tentang profabilitas dan ukuran perusahaan. “Dimana hasil profabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

---

<sup>36</sup> Nur Avita Mahdiyatul Aeni Dkk, “ pengaruh profabilitas, pertumbuhan perusahaan , struktur modal, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan,” *jurnal ilmu dan riset akuntansi*, 7(juni, 2019),2

perusahaan, sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan”.<sup>37</sup>

10. Titin koesmia Dkk, dalam jurnal manajemen dan bisnis yang berjudul “*pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi periode 2011-2016*”. Pada tahun 2019 dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan memiliki tujuan mengukur kebijakan dividen, nilai perusahaan, dan kebijakan hutang. Dalam penelitian ini mempunyai persamaan variabel kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Dan mempunyai perbedaan tentang kebijakan hutang. “Dimana hasil dari pengujian kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividend ankebijakan hutang tidak mampu memediasi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan”.<sup>38</sup>

**Tabel 2.1**  
**Mapping Penelitian**

| No | Nama peneliti, Tahun peneliti dan Judul peneliti                        | Persamaan  | Perbedaan   |
|----|---|--|---|
| 1  | Delvi Dwinky.Dkk, (2021). Analisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan | Persamaannya yaitu terdapat pada variable independent (struktur modal) dan variable dependent (nilai | Yang berbeda dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat variable kebijakan |

<sup>37</sup> I Putu Hendra Sintyana Dkk, “ pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, ” *jurnal manajemen*, 2(2019),717.

<sup>38</sup> Titin Koesmia Wati Dkk, “ pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagi variabel intervening pada sub sektor barang konsumsi periode 2011-2016, ” *jurnal manajemen dan bisnis*, 1(desember, 2018),49.

|   |   |   |  |
|---|---|---|--|
|   | perusahaan dan profabilitas terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di bursa efek Indonesia LQ45)   | perusahaan).  | dividen, pertumbuhan perusahaan, profabilitas.   |
| 2 | Sang Ayu Made Riska Vidyasari.Dkk, (2021).Pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profabilitas.   | Persamaannya yaitu terdapat pada variable independent (struktur modal).   | Yang berbeda dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat variable kebijakan dividen dan nilai perusahaan, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas, perputaran modal kerja dan profabilitas. |
| 3 | Ketut Setiawan.Dkk,(2021) Pengaruh ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan <i>corporate social responsibility</i> sebagai variabel pemoderasi.   | Persamaannya yaitu terdapat pada variable independent (kebijakan dividen) dan variable dependent (nilai perusahaan)                 | Yang berbeda dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat variable struktur modal, ukuran perusahaan.   |
| 4 | Haogonasokhi Telaumbanua. Dkk, (2021) Pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja,kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan profabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di bursa | Persamaannya yaitu terdapat pada variable independent (struktur modal, kebijakan dividen) dan variable dependent (nilai perusahaan) | Yang berbeda dalam penelitian ini yaitu perputaran modal kerja, profabilitas.  |

|   |  |   |   |
|---|--|---|---|
|   | efek Indonesia periode 2015-2018.  |   |   |
| 5 | Ilham Maula S (2020)<br>Pengaruh profabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel mediasi (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2019).                  | Persamaannya yaitu terdapat pada variable independent (kebijakan dividen) dan variable dependent (nilai perusahaan) | Yang berbeda dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat variable struktur modal, profabilitas, likuiditas.                         |
| 6 | Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan. Siti Maimunah (2020)  | Persamaannya yaitu terdapat pada variable independent (kebijakan dividen) dan variable dependent (nilai perusahaan) | Yang berbeda dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat variable struktur modal, keputusan investasi, keputusan pendanaan.         |
| 7 | Pengaruh likuiditas, <i>total asset</i> , dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profabilitas sebagai variabel <i>intervening</i> (studi kasus pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2019). Muhammad Arif Wicaksana. (2020) | Persamaannya yaitu terdapat pada variable independent (struktur modal) dan variable dependent (nilai perusahaan)    | Yang berbeda dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat variable kebijakan dividen, likuiditas, <i>total asset</i> , profabilitas. |
| 8 | Pengaruh profabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Nur  | Persamaannya yaitu terdapat pada variable independent (struktur modal) dan variable dependent (nilai perusahaan)    | Yang berbeda dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat variable kebijakan dividen, profabilitas, pertumbuhan                      |

|    |  |   |   |
|----|--|---|---|
|    | Avita Mahdhiyatul Aeni. Dkk, (2019)  |   | perusahaan,   |
| 9  | Pengaruh profabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan . I Putu Hendra Sintyana. Dkk, (2019)   | Persamaannya yaitu terdapat pada variable independent (struktur modal dan nilai perusahaan) dan variable dependent (nilai perusahaan) | Yang berbeda dalam penelitian ini yaitu profabilitas. ukuran perusahaan.                          |
| 10 | Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi periode 2011-2016. Titin Koesmia Wati. Dkk, (2018) | Persamaannya yaitu terdapat pada variable independent (kebijakan dividen) dan variable dependent (nilai perusahaan)                   | Yang berbeda dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat variable struktur modal, kebijakan hutang, |

Sumber data : Sumber data diolah oleh peneliti.

Dari Penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu lebih cenderung menguji profabilitas dan likuiditas. Sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti di sini menggunakan dua variabel X yaitu Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen sedangkan satu variabel Y yaitu Laba Bersih di Bursa Efek Indonesia.

## B. Kajian Teori

Kajian teori tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan penelitian yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>39</sup>

<sup>39</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 39.

Kajian teori yang di bahas dalam penelitian ini meliputi:

## 1. Struktur Modal

### a. Pengertian struktur Modal

Struktur modal (capital structure) adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (defisit) maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu hutang, (debt financing). Namun dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal yang data diartikan sebagai struktur modal yang meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata ( $k_o$ ), sehingga memaksimalkan nilai perusahaan.<sup>40</sup>

Struktur modal (pembelajaran dari luar perusahaan) dikelompokkan dalam dua jenis, yakni hutang ekuitas (modal sendiri).<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Rakasiwi dkk. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010–2015". *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*, 2 (2018), 45.

<sup>41</sup> Ibid., 56



1) keunggulan hutang :

- a. Bunga mengurangi pajak, sehingga biaya hutang rendah
- b. Kreditur berbagi keuntungan ketika kondisi bisnis sedang maju
- c. Kreditur tidak memiliki hak suara, sehingga pemegang saham dapat mengendalikan perusahaan dengan penyertaan dana yang kecil.

2) Kelemahan hutang:

- a. Hutang biasanya berjangka waktu tertentu, untuk dilunasi tepat waktu.
- b. Rasio hutang yang tinggi akan meningkatkan risiko yang selanjutnya dan
- c. meningkatkan biaya modal. Bila perusahaan dalam kondisi sulit dan labanya tidak dapat memenuhi beban bunga, maka tidak tertutup kemungkinan dilakukan tindakan likuidasi.

Bauran hutang dan ekuitas untuk pendanaan perusahaan merupakan bahasan utama dari keputusan struktur modal. bauran modal yang efisien dapat menekan biaya modal (*cost of capital*), yang dapat meningkatkan kembalian ekonomi neto dan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang hanya menggunakan ekuitas disebut “*unlevered firm*”, sedangkan yang menggunakan bauran ekuitas dan berbagai macam hutang disebut “*levered firm*”.

Pemilihan alternatif penambahan modal yang berasal dari kredit (hutang) pada umumnya didasarkan pada pertimbangan murah.



Dikatakan murah, karena biaya bunga yang harus ditanggung lebih kecil dari laba yang diperoleh dari pemanfaatan hutang tersebut.<sup>42</sup>

#### **b. Unsur-unsur Struktur Modal**

Unsur-unsur struktur modal yang pokok dalam perusahaan dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

##### 1) Modal sendiri (equity)

Modal sendiri (equity) adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak terlalu lama. Oleh karena itu modal sendiri ditinjau dari sudut likuiditas merupakan dana jangka panjang yang tidak ditentukan waktunya. Beberapa peneliti juga mengungkapkan Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang sifatnya tetap dan merupakan hasil operasional perusahaan yang sifatnya bekerja tetap atau permanen didalam perusahaan.<sup>43</sup> Adapun beberapa karakteristik dari modal sendiri adalah memperhatikan kontinuitas dan keselamatan perusahaan, dapat mempengaruhi politik atau kebijaksanaan perusahaan, pemberian dividen sangat tergantung kepada laba, modal sendiri yang bersifat tetap dan tidak memiliki tempo, hak dari modal sendiri setelah hutang. Modal sendiri didalam suatu perusahaan yang terbentuk perseoran terbatas (PT) terdiri dari beberapa yaitu:

---

<sup>42</sup>Ibid.,45

<sup>43</sup>Nurmala ,pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan-perusahaan otomotif dibursa efek Indonesia”, *jurnal manajemen*, 2 (2017).76.

## 2) Modal saham

Saham adalah bukti pengembalian bagian atau peserta dalam suatu PT. bagi perusahaan yang bersangkutan, yang diterima dari hasil penjualan sahamnya akan tertanam didalam perusahaan tersebut selama hidupnya, meskipun bagi pemegang saham sendiri itu bukanlah merupakan penanaman yang permanen, karena setiap waktu pemegang saham dapat menjual sahamnya.

Ada dua jenis saham yaitu saham biasa dan saham istimewa.<sup>44</sup>

- a) Saham biasa merupakan saham yg kepemilikannya berada ditangan publik tanpa hak-hak istimewa. Saham biasa meliputi kepemilikan pada perusahaan, pemegang saham adalah pemilik perusahaan. Saham biasa tidak mempunyai masa jatuh tempo melainkan akan permanen terdapat selama perusahaan berdiri. Saham biasa pula tidak mempunyai batas atas pembiayaan dividen. apabila terjadi kebangkrutan, pemegang saham biasa selaku pemilik perusahaan tidak bisa menagih aktiva sebelum pihak kreditor perusahaan, termasuk pemegang obligasi & saham preferen, sudah dipenuhi kewajibannya. Namun, kewajiban pemegang saham biasa, permanen terbatas dalam jumlah investasi mereka. Pemegang saham biasa berhak buat mengangkat dewan komisaris & secara generik adalah satu-satunya pemegang sekuritas yg mempunyai hak suara.

---

<sup>44</sup> Ibid.,76.

Hak didahulukan mengizinkan pemegang saham biasa mempertahankan bagian proporsional pada kepemilikan perusahaan.

- b) Saham preferen merupakan saham yg diberikan pada pemilik perusahaan yg mempunyai keistimewaan dibandingkan dengan saham biasa. Saham preferen tidak mempunyai tanggal jatuh tempo yg ditetapkan & jumlah dividen tetap. Adapun beberapa ciri yg tak jarang dipakai untuk saham preferen yaitu tidak miliki aneka macam kelas. Saham preferen memiliki prioritas untuk menagih aktiva & pendapatan dibanding saham biasa, dividen bila belum dibayarkan misalnya yg sudah dijanjikan wajib dibayar sebelum dividen saham biasa dibayar sebagai akibatnya dikatakan bersifat kumulatif, persyaratan proteksi dimasukkan pada kontrak pemegang saham preferen menggunakan tujuan buat mengurangi risiko investor, banyak dari saham preferen bisa berubah untuk sebagai saham biasa.

Adapun keistimewaan yg dimiliki oleh saham istimewa yaitu lebih didahulukan hak pemegang saham istimewa, dividen ditentukan dari persentase yg sudah dipengaruhi sebelumnya. Selain memiliki keistimewaan, saham preferen pula memiliki kelemahan yaitu tidak mempunyai hak bunyi pada kedap generik pemegang saham (RUPS), pemegang saham preferen

akan mendapat dividen bila perusahaan menerima keuntungan.<sup>45</sup>

### 3) Cadangan

Cadangan yang dimaksud sebagai cadangan yang dibentuk dari keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan selama beberapa waktu yang lampau atau dari tahun berjalan (*reserve that are surplus*).

Tidak semua cadangan termasuk dalam pengertian modal sendiri. Cadangan yang termasuk dalam modal sendiri antara lain:

- a. Cadangan ekspansi
- b. Cadangan modal kerja
- c. Cadangan selisih kurs
- d. Cadangan untuk menampung hal-hal atau kejadian yang tidak terduga sebelumnya.

### 4) Laba ditahan

Keuntungan yg diperoleh oleh suatu perusahaan bisa sebagian dibayarkan menjadi dividen & sebagian ditahan oleh perusahaan. Jika penahanan laba tadi telah menggunakan tujuan eksklusif, maka dibentuklah cadangan seagaimana diuraikan diatas. Jika perusahaan belum memiliki tujuan eksklusif tentang penggunaan laba tadi adalah laba yg ditahan (*retained earning*).

Besar kecilnya hak-hak yg dimiliki sang pemilik modal sendiri

<sup>45</sup> Margaretha corry gultom Dkk, “ pengaruh kebijakan leverage, kebijakan dividen, dan earning per share terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia,” *jurnal akuntansi* , 2 (September, 2018),47.

pada perusahaan yg tidak selaras satu sama lainnya, tergantung dari kepemilikan relative atas saham yg dimiliki pada perbandingan menggunakan jumlah saham yg beredar.<sup>46</sup>

**c. Hutang jangka panjang atau Modal asing (*long term debt*)**

Modal asing dianggap pula hutang jangka panjang merupakan modal yg berasal dari luar perusahaan yg bersangkutan modal tersebut merupakan hutang atau kewajiban yg wajib dibayar balik ketika jatuh temponya ditambah menggunakan bunga. Jadi hutang jangka panjang adalah hutang-hutang yg pembayarannya akan dilakukan pada jangka ketika lebih dari satu tahun. Adapun ciri dari modal asing ini merupakan memperhatikan kepentingan sendiri atau kreditur, tidak mempengaruhi politik atau kebijaksanaan pelanggaran perusahaan, pembayaran bunga dalam modal asing ini tidak terkait menggunakan keuntungan, modal asing ini hanya bersifat sementara & mempunyai jatuh tempo, hak berdasarkan modal asing ini lebih didahulukan

Dari segi pemilik perusahaan, hutang dipercaya menjadi salah satu cara lain pembiayaan yg relatif menarik, lantaran penggunaan hutang menyebabkan porto modal sesudah pajak yg relatif rendah dibandingkan menggunakan asal pendanaan lainnya. Hutang wajib dibayar dalam saat yg sudah di tentukan ditambah dengan bunga. Lantaran kegagalan untuk membayar hutang & bunganya akan menyebabkan para pemilik akan kehilangan kontrol terhadap

---

<sup>46</sup>Ibid.,47.

perusahaan. mengakibatkan adanya klaim dari kreditur pada perusahaan atas jumlah pada pinjamkannya. Dalam pengertian struktur modal, modal asing yg dimaksud merupakan hutang jangka panjang pada arti seluruh hutang atau kewajiban yg jatuh temponya lebih dari satu periode atau satu periode akuntansi. Penambahan hutang pada struktur modal akan menyebabkan risiko keuangan menjadi dampak meningkatnya leverage keuangan perusahaan.<sup>47</sup> Pengukuran variabel struktur modal dilakukan dengan rumus:

$$\text{Long Term Debt Equity Ratio (LTDR)} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{total modal sendiri}}$$

## 2. Kebijakan Dividen

Salah satu return yg akan diperoleh para pemegang saham merupakan dividen. Dividen merupakan distribusi yg bisa berbentuk kas,aktiva lain, surat atau bukti lain yg menyatakan utang perusahaan, & saham yg dimiliki sang pemilik. Dividen merupakan bagian keuntungan yg dibayarkan sang perusahaan pada pemegang saham. Pengumuman dividen adalah salah satu kabar yg akan direspon oleh pasar. Pengumuman dividen & pengumuman keuntungan dalam periode sebelumnya merupakan 2 jenis pengumuman yg paling tak jarang dipakai oleh para manajer untuk menginformasikan prestasi & prospek perusahaan.<sup>48</sup>

<sup>47</sup> Hasnan Suad, *Manajemen Keuangan teori dan penerapan keputusan jangka panjang* (Yogyakarta: BPF,1996),53.

<sup>48</sup>Ibid.,53.

Dalam pembayaran dividen, perusahaan dapat menggunakan bentuk-bentuk tertentu pembayaran dividen. Dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham dapat berbentuk:

a. Dividen yang berbentuk uang

Pembagian dividen yang paling sering dilakukan adalah dalam bentuk uang. Para pemegang saham akan menerima dividen sebesar tariff per lembar dikalikan jumlah lembaran yang dimiliki.

b. Dividen yang berbentuk aktiva (selain kas dan saham sendiri)

Dividen yang dibagikan kadang-kadang tidak berbentuk uang tunai, tetapi berupa aktiva seperti saham perusahaan lain atau barang-barang hasil produksi perusahaan yang membagikan dividen tersebut. Pemegang saham yang menerima dividen seperti ini mencatat dalam bentuk bukunya dengan jumlah sebesar harga pasar yang diterimanya.

c. Dividen saham

Penerimaan dividen dalam bentuk saham dari perusahaan yang membagi saham disebut dividen saham. Saham yang diterima berbentuk saham yang sama dengan yang dimiliki atau saham jenis lain.

Adapun tujuan dari pembagian dividen sebagai berikut:

1. Untuk memaksimalkan kemakmuran bagi para pemegang saham, karena tingginya dividen yang dibayarkan akan mempengaruhi harga saham.



2. Untuk menunjukkan likuiditas perusahaan. Dengan dibayarkannya dividen, diharapkan kinerja perusahaan dimata investor bagus dan dapat diakui bahwa perusahaan menghadapi gejolak ekonomi dan mampu memberikan hasil kepada investor.
3. Sebagaimana investor memandang bahwa risiko dividen adalah lebih rendah dibandingkan risiko *capital gain*.
4. Untuk memenuhi kebutuhan para pemegang saham akan pendapatan tetap yang digunakan untuk kebutuhan konsumsi.
5. Dividen dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara manajer dan pemegang saham.<sup>49</sup>

Dividen adalah menentukan berapa banyaknya dari keuntungan harus dibayarkan kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus ditanam kembali didalam perusahaan.<sup>50</sup>

Ada empat syarat penting yang perlu diperhatikan dalam optimalisasi kebijakan dividen sebagai sinyal yaitu:

1. Manajemen harus selalu mempunyai insentif yang sesuai untuk mengirimkan sinyal yang jujur, meskipun beritanya buruk,
2. Sinyal dari suatu perusahaan yang sukses tidak mudah untuk diikuti oleh persaingan perusahaan yang kurang sukses
3. Sinyal itu harus mempunyai hubungan yang cukup berate dengan kejadian yang diamati(misalnya dividen yang tinggi saat ini akan dihubungkan dengan arus kas yang tinggi di masa mendatang).

---

<sup>49</sup>Eugene F Brigham, Joel F Houston, *dasar-dasar manajemen keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2012),76.

<sup>50</sup>Ibid.,77.

4. Tidak ada cara menekan biaya yang relative lebih efektif untuk mengirimkan sinyal yang sama.

Kebijakan dividen yang dilakukan perusahaan ada beberapa macam yaitu:

- d. Kebijakan dividen yang stabil

Kebijakan dividen yg stabil berarti jumlah dividen per lbr saham (DPS) yg pada dibayarkan setiap tahun relative permanen selama jangka saat tertentu meskipun keuntungan per lbr saham setiap tahunnya berfluktuasi. Beberapa alasan yg mendorong perusahaan menjalankan kebijakan dividen tersebut lantaran Akan menaruh kesan pada para pemodal bahwa perusahaan memiliki prospektif yg baik pada masa akan datang. Dan golongan permodal tetentu yg menginginkan kepastian dividen yg akan dibayarkan. Kebijakan dividen permanen menggunakan penetapan jumlah dividen minimal ditambah dividen ekstra. Kebijakan ini memutuskan jumlah rupiah minimal dividen per lbr saham setiap tahunnya, & apabila terjadi peningkatan keuntungan secara drastis atau keadaan keuangan yg lebih baik maka jumlah tadi ditambah lagi menggunakan dividen ekstra.

- e. Kebijakan dividen yang konstan

Kebijakan dividen yg konstan berarti jumlah dividen per lbr saham yg dibayarkan setiap tahunnya akan difluktuasi sinkron dengan perkembangan keuntungan higienis yg diperoleh setiap tahunnya. Hal ini membuahakan dividen dipercaya memiliki isi fakta menjadi indikator prospek perusahaan (membaik atau memburuk), maka

perubahan kebijakan dividen akan mempertinggi atau menurunkan harga saham hanya bila hal tadi ditafsirkan menjadi terjadinya perubahan prospek perusahaan.

f. Kebijakan dividen yang fleksibel

Kebijakan dividen yang fleksibel berarti besarnya dividen perlembar saham setiap tahunnya disesuaikan dengan posisi keuangan dan kebijakan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.<sup>51</sup>

Pengukuran besarnya dividen yang dibayarka perusahaan dapat dilakukan dengan rumus:

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Tunai Per saham}}{\text{Laba per saham}}$$

### 3. Nilai Perusahaan

Perusahaan merupakan suatu organisasi yg mengkombinasi & mengorganisasikan menjadi sumber daya dengan tujuan untuk menghasilkan barang & atau jasa buat dijual. Perusahaan ada karena sebagai sangat tidak efisien & mahal bagi pengusaha buat masuk & menciptakan kontrak dengan pekerja & para pemilik modal, tanah & sumber daya lain untuk setiap termin produksi & distribusi yg terpisah. Sebaliknya, pengusaha umumnya masuk pada kontrak yg besar & jangka panjang menggunakan tenaga kerja buat mengerjakan berbagai tugas dengan upah eksklusif & aneka macam tunjangan lain. Kontrak yg generik semacam itu jauh lebih murah ketimbang sejumlah kontrak khusus & sangat menguntungkan baik bagi pengusaha sanggup pekerja & pemilik asal daya lain. Perusahaan terdapat lantaran buat berhemat porto transaksi semacam itu. Dengan menginternalisasi berbagai transaksi yaitu dengan

<sup>51</sup>Tatang ary gumati, *kebijakan dividen teori, empiris, dan implikasi*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013), 39.

menjalankan berbagai fungsi pada perusahaan. Perusahaan juga menghemat pajak penjualan & menghindari kontrol harga & peraturan pemerintah yg berlaku hanya buat transaksi antar perusahaan.<sup>52</sup>

Semua teori perusahaan didasarkan dalam perkiraan bahwa maksud atau tujuan perusahaan merupakan memaksimalkan keuntungan kini atau jangka pendek. Akan namun, dari pengamatan perusahaan tak jarang kali mengorbankan keuntungan jangka pendek buat menaikkan keuntungan dimasa depan atau jangka panjang. Lantaran jangka pendek juga jangka panjang sangat penting, teori perusahaan (theory of the firm) bahwa maksud atau tujuan primer perusahaan merupakan buat memaksimalkan berdasarkan nilai kini atas seluruh laba perusahaan yg dibutuhkan pada masa depan. Nilai berdasarkan perusahaan tidak bergantung hanya dalam kemampuan membentuk arus kas, namun jua tergantung dalam ciri operasional & keunagan berdasarkan perusahaan yg diambil alih.<sup>53</sup>

Rasio nilai pasar didefinisikan sebagai perbandingan antara harga penutupan saham dengan nilai buku per saham dengan rumus:

$$Price\ To\ Book\ Value = \frac{Closing\ Price}{Nilai\ Buku\ Per\ saham}$$

$$Nilai\ Buku\ per\ saham = \frac{Ekita}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}$$

<sup>52</sup>Sunariyah, *Pengantar pengetahuan pasar modal* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011).34.

<sup>53</sup>Ibid.,34.

### BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di bursa efek Indonesia periode 2018-2020. Dalam penelitian ini data yang digunakan berdasarkan pada sumber data sekunder, berupa laporan tahunan. Dalam penelitian ini diperoleh dari website *Indonesia Stock Exchange (IDX)* maupun website masing-masing perusahaan. Adapun obyek dalam penelitian ini menggunakan populasi perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2018-2020. Pengambilan sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Adapun gambaran umum tentang perusahaan industri barang konsumsi sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Profil Perusahaan**

| No | Nama Perusahaan                                | Profil Perusahaan   | Bergerak Di Bidang   |
|----|--|---|--|
| 1  | <b>PT Budi Starch dan Sweetener Tbk (BUDI)</b> | Didirikan 15 Januari 1979 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1981. Kantor pusat BUDI berlokasi di Wisma Budi lantai 8-9, Jalan HR. Rasuna Said Kav C-6, Jakarta, sedangkan lokasi pabrik BUDI di Subang, Lampung, Jambi dan Surabaya. | Pembuatan dan penjualan tepung tapioka, glukosa dan fruktosa, maltodextrin, sorbitol, asam sitrat, karung plastik, asam sulfat dan bahan-bahan kimia lainnya |

|   |  |   |   |
|---|--|---|---|
| 2 | <b>PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)</b> | Didirikan 03 Februari 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat CEKA terletak di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1, Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat – Indonesia, sedangkan lokasi pabrik terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat. | Bidang industri makanan berupa industri minyak nabati (minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya), biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialisitas untuk industri makanan & minuman; bidang perdagangan lokal, ekspor, impor, dan berdagang hasil bumi, hasil hutan, berdagang barang-barang keperluan sehari-hari. |
| 3 | <b>Delta Jakarta Tbk (DLTA)</b>              | didirikan tanggal 15 Juni 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1933. Kantor pusat DLTA dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur – Jawa Barat. Pabrik “Anker Bir” didirikan pada tahun 1932 dengan nama Archipel Brouwerij.  | Memproduksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam dengan merek “Anker”, “Carlsberg”, “San Miguel”, “San Mig Light” dan “Kuda Putih”. DLTA juga memproduksi dan menjual produk minuman non-alkohol dengan merek “Sodaku”.   |
| 4 | <b>Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)</b> | didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009.  | Produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan,   |
| 5 | <b>Mayora Indah Tbk (MYOR)</b>               | didirikan 17 Februari 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Mayora berlokasi di Gedung Mayora, Jl. Tomang Raya No. 21-23, Jakarta 11440 – Indonesia, dan pabrik terletak di Tangerang dan Bekasi.  | Industri biskuit (Roma, Danisa, Royal Choice, Better, Muuch Better, Slai O Lai, Sari Gandum, Sari Gandum Sandwich, Coffeejoy, Chees’kress.), kembang gula (Kopiko, KIS, Tamarin dan Juizy Milk), wafer (beng beng, Astor, Roma), coklat (Choki-choki), kopi   |

|   |   |   |  |
|---|---|---|--|
|   |   |   | (Torabika dan Kopiko) dan makanan kesehatan (Energen) serta menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.  |
| 6 | <b>Sekar Laut Tbk (SKLT)</b>                            | didirikan 19 Juli 1976 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Kantor pusat SKLT berlokasi di Wisma Nugra Santana, Lt. 7, Suite 707, Jln. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta 10220 dan Kantor cabang berlokasi di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, serta Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo. | Industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal, bumbu masak dan makan ringan serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri.              |
| 7 | <b>Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP)</b>             | didirikan tanggal 27 Maret 1905 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Kantor pusat HMSP berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya.   | Bidang Manufaktur dan perdagangan rokok  |
| 8 | <b>Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA)</b>               | didirikan tanggal 30 April 1976 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1976. Kantor pusat DVLA beralamat di South Quarter, Tower C, Lanta 18-19, Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430 – Indonesia dan pabrik berada di Bogor.  | Bidang manufaktur, perdagangan, jasa dan distribusi produk-produk farmasi, produk-produk kimia yang berhubungan dengan farmasi, dan perawatan kesehatan. |
| 9 | <b>Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)</b> | didirikan tanggal 18 Maret 1975. Kantor pusat SIDO beralamat di Gedung Menara Suara Merdeka Lt. 16, Jl. Pandanaran No. 30 Semarang 50134 – Indonesia, dan pabrik  | Produksi dan distribusi jamu herbal, minuman energi, minuman dan permen serta minuman kesehatan (dengan merek utama Sidomuncul, Tolak Angin dan Kuku     |



|    |                                      |   |  |
|----|--------------------------------------|---|--|
|    |                                      | berlokasi di Jl Soekarno Hatta Km 28, Kecamatan Bergas, Klepu, Semarang.  | Bima).   |
| 10 | <b>Unilever Indonesia Tbk (UNVR)</b> | didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933. Kantor pusat Unilever berlokasi di Grha Unilever, BSD Green Office Park Kav. 3, Jln BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, dan pabrik berlokasi di Jl. Jababeka 9 Blok D, Jl. Jababeka Raya Blok O, Jl. Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, serta Jl. Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur. | bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah. |

## B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu menggunakan data laporan keuangan tahunan yang di peroleh dari website resmi yaitu *Indonesia Stock Exchange (IDX)* maupun website masing-masing perusahaan selama tahun 2018-2020.



## C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Variabel independen pada penelitian ini yaitu struktur modal dan kebijakan dividen. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Statistik deskriptif dalam penelitian ini menampilkan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi pada masing-masing variabel. Analisis statistik pada penelitian ini menggunakan SPSS *Statistical 22.0*. hasil data statistik dekritif sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Descriptive Statistics**

| Descriptive Statistics |    |         |            |             |                |
|------------------------|----|---------|------------|-------------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum    | Mean        | Std. Deviation |
| X1                     | 30 | .00     | 3.16       | .8195       | .76715         |
| X2                     | 30 | .12     | 2.53       | .6531       | .48872         |
| Y                      | 30 | .10     | 1452636.00 | 184512.4443 | 344855.81472   |
| Valid N (listwise)     | 30 |         |            |             |                |

Sumber: *output SPSS 22.0*

Hasil analisis dari statistik deskriptif diatas diketatui jumlah data atau  $n$  yaitu 30 data yang berasal dari sepuluh perusahaan sektor industri barang konsumsi dari tiga tahun pada tahun 2018-2020. Masing- Masing variabel akan dijabarkan sesuai data diatas sebagai berikut :

#### a. Struktur Modal

Pada hasil uji statistik deksriptif tabel diatas dapat diketahui pada variabel X1 (struktur modal) memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maximum yaitu 3,16, hal ini menunjukkan bahwa sampel dari struktur modal berkisar antara nilai minimum dan maximum, dimana

mendapatkan nilai rata-rata yaitu 0,8195. Standart deviasi dari struktur modal yaitu 0,76715.

b. Kebijakan Dividen

Pada hasil uji statistik deksriptif tabel diatas dapat diketahui pada variabel X2(kebijakan dividen) memiliki nilai minimum 0,12 dan nilai maximum yaitu 2,53, hal ini menunjukkan bahwa sampel dari kebijakan dividen berkisar antara nilai minimum dan maximum, dimana mendapatkan nilai rata-rata yaitu 0,6531. Standart deviasi dari struktur modal yaitu 0,48872.

c. Nilai Perusahaan

Analisis statistik deskriptif variabel nilai perusahaan (Y) memiliki nilai minimum 0,10 dan nilai maximum yaitu 1452636,00, hal ini menunjukkan bahwa sampel dari nilai perusahaan berkisar antara nilai minimum dan maximum, dimana mendapatkan nilai rata-rata yaitu 184512,4443. Standart deviasi dari struktur modal yaitu 344855,81472.

## 2. Uji Asumsi Klasik

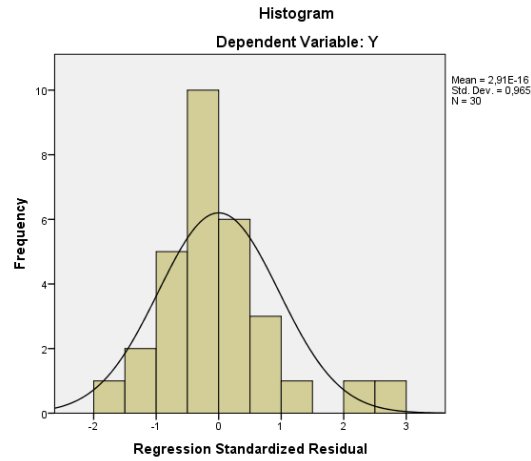
a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui distribusi data yang digunakan dalam variabel, dimana data yang baik memiliki distribusi normal.<sup>54</sup> Berikut ini adalah hasil uji normalitas dengan SPSS Statistik 22.0 :

---

<sup>54</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015),52.

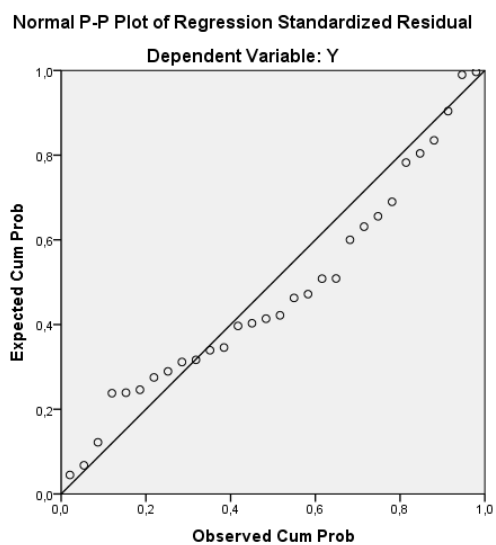
**Gambar 3.1**  
**Hasil Uji Normalitas Dengan Histogram**



Sumber: output SPSS 22.0

Jika dilihat dari grafik histogram diatas data pada penelitian ini berdistribusi normal dengan melihat garis grafik mengikuti dengan garis distribusi normal. Selain itu uji normalitas data dapat dilihat dari grafik *normal protability plot* dibawah ini:

**Gambar 3.2**  
**Hasil Uji Normalitas Data**  
**Grafik Normal protability plot**



Sumber : Data Sekunder diolah SPSS 22.0

Hasil uji normalitas dengan *normal protability plot* menunjukkan hasil data dalam penelitian ini menggambarkan data mengikuti garis diagonal dan juga mendekati garis diagonalnya yang berarti nilai residual berdistribusi normal. Selain itu menggunakan uji *kolmograf Smirnov* sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 30                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .00 00000               |
|                                  | Std. Deviation | 281614.185735           |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .158                    |
|                                  | Positive       | .158                    |
|                                  | Negative       | -.130                   |
| Test Statistic                   |                | .158                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .056 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *output SPSS 22.0*

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmograf smirnov test* mendapatkan hasil dengan persamaan jika nilai  $k-s < 0,05$  maka datanya normal, jika  $k-s > 0,05$  maka data bersitribusi tidak normal. Dilihat dari tabel diatas diketahui hasil k-s yaitu 0,056 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolienieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel

independen dalam satu model.<sup>55</sup> Menguji terjadi korelasi atau tidak pada data tersebut dalam regresi. Uji multikolinieritas ini hanya bisa dilakukan apabila variabel X atau independennya lebih dari satu. Uji multikolinieritas dideteksi dengan menggunakan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Data dikatakan terjadi multikolinieritas apabila nilai yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut ini adalah hasil uji Multikolinieritas:

**Tabel 3.4**  
**Uji Multikolenieritas**

| Coefficients <sup>a</sup> |    | Collinearity Statistics |       |
|---------------------------|----|-------------------------|-------|
| Model                     |    | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | X1 | .994                    | 1.006 |
|                           | X2 | .994                    | 1.006 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *output SPSS 22.0*

Dari hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari variabel lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 yang menunjukkan tidak adanya korelasi antar variabel.

c. Uji Heteroskidasdisitas

Uji heteroskidasdisitas ini bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian antara residual yang satu dengan yang lain. Salah satu cara melihat ketidaksamaan antar residual adalah dari uji glejser dimana uji ini mentransformasi residual menjadi absolut residual kemudian meregresinya dalam nilai independen. Ada tidaknya kesamaan varian dilihat dari nilai signifikansinya, jika hasil signifikannya  $> 0,05$  maka bisa disimpulkan tidak terjadi

<sup>55</sup> Sujarweni, *spss untuk penelitian*,185.

heteroskedastisitas.<sup>56</sup> Hasil dari uji glejser pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 5.367                       | 1.036      |                           | 5.180 | .000 |
|       | X1         | -.589                       | .667       | -.168                     | -.883 | .385 |
|       | X2         | -.018                       | 1.046      | -.003                     | -.018 | .986 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: *output* SPSS 22.0

Dari hasil pengujian diatas dapat diketahui nilai sig dari variabel X1 (Struktur Modal ) X2 ( Kebijakan Dividen) memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi. Autokorelasi dapat terjadi pada data time series atau runtut waktu dikarenakan gangguan pada salah satu individu yang dapat mempengaruhi individu setelahnya pada rentan periode yang sama. Masalah autokorelasi dapat di deteksi dengan uji Durbin Watson dengan dasar keputusan dilihat dari nilai DW, dU(durbin uper) dan dL(durbin Lower)<sup>57</sup>:

<sup>56</sup> Duwi Priyatno, *Analisis korelasi, regresi, dan multivariate dengan spss* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 60.

<sup>57</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 149.

- f.  $dW < dL$ , berarti ada autokorelasi positif (+)
- g.  $dL < dW < dU$ , tidak dapat disimpulkan
- h.  $dU < dW < 4 - dU$ , berarti tidak terjadi autokorelasi
- i.  $4 - dU < dW < 4 - dL$ , tidak dapat disimpulkan
- j.  $dW > 4 - dL$ , berarti ada autokorelasi negatif (-)

berikut ini hasil dari uji autokorelasi dengan uji statistik Durbin Watson:

**Tabel 3.6**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted Square | R | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-----------------|---|----------------------------|---------------|
| 1     | .577 <sup>a</sup> | .333     | .284            |   | 291858.02856               | 1.738         |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: *output SPSS 22.0 data sekunder*

Pada tabel diatas menunjukkan nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,738. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai pada tabel durbin Watson dengan menggunakan signifikansi 0,05. Dengan jumlah sampel ( $n$ )= 30 dan jumlah variabel independen ( $k$ )= 2 di peroleh nilai tabel Durbin Watson nilai du sebesar 1,567. jadi nilai durbin Watson lebih besar dari nilai du 1,738 . Nilai durbin Watson lebih kecil dari  $4 - du = 2.433$  . dari persamaan tersebut dapat disimpulkan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi antar variabel independennya.

### 3. Analisis Linier Berganda

Analisis ini dilakukan apabila jumlah variabel X atau variabel independennya lebih dari satu. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut.



Berikut ini adalah hasil dari pengujian regresi linier berganda<sup>58</sup>:

**Tabel 3.7**  
**Analisi Linier Berganda**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -113271.875                 | 110137.553 |                           | -1.028 | .313 |
|       | X1         | 250171.028                  | 70853.523  | .557                      | 3.531  | .002 |
|       | X2         | 142060.129                  | 111219.743 | .201                      | 1.277  | .212 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *output* SPSS 22.0

Dari hasil pengujian diatas didapatkan model persamaan regresi linier berganda untuk variabel struktur modal (X1), kebijakan dividen (X2), terhadap nilai perusahaan (Y) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = -11371.875 + 250171.028X_1 + 142060,129X_2 + e$$

Keterangan

Y : Variabel Nilai Perusahaan

$\alpha$  : Konstanta

b1: Koefisien Variabel Struktur Modal

X1: Variabel Struktur Modal

b2 : Koefisien Variabel Kebijakan Dividen

X2 : Variabel Kebijakan Dividen

e : Error

Adapun maksud dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

<sup>58</sup> Ibid.,149.

- a. (Nilai Konstanta) sebesar -113271,875 bahwa nilai struktur modal dan kebijakan dividen konstan (tetap), maka nilai perusahaan adalah -113271,875 artinya berpengaruh positif.
- b. Nilai b1 sebesar 250171,028 menyatakan bahwa jika struktur modal mengalami kenaikan satu kesatuan, maka akan mengakibatkan kenaikan sebesar 250171,028 pada nilai perusahaan dengan asumsi nilai variabel lain tetap.
- c. Nilai b2 sebesar 142060,129 menyatakan bahwa jika kebijakan dividen mengalami kenaikan satu kesatuan, maka akan mengakibatkan kenaikan sebesar 142060,129 pada nilai perusahaan dengan asumsi nilai variabel lain tetap.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah variabel independen X1 berpengaruh secara parsial atau individu terhadap variabel Y atau variabel X2 berpengaruh secara parsial terhadap Y.<sup>59</sup> Untuk menentukan nilai t maka digunakan rumus  $t = df = n - 1$ ;  $\text{satis} / 0,05$ . Dari rumus tersebut dapat diketahui  $df = 30 - 1 = 29$  dengan melihat tabel satu sisi hasil t tabelnya 1.699. Adapun kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

$\text{Sig} < 0,05$  = berpengaruh secara parsial

$\text{Sig} > 0,05$  = tidak berpengaruh secara parsial

---

<sup>59</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 81-91.

$t$  hitung  $>$   $t$  tabel = berpengaruh secara parsial

$t$  hitung  $<$   $t$  tabel = tidak berpengaruh secara parsial

berikut ini adalah hasil pengujian  $t$  tabel:

**Tabel 3.8**  
**Uji  $t$  (Parsial)**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | -113271.875                 | 110137.553 |                           | -1.028 | .313 |
|                           | X1         | 250171.028                  | 70853.523  | .557                      | 3.531  | .002 |
|                           | X2         | 142060.129                  | 111219.743 | .201                      | 1.277  | .212 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *output* SPSS 22.0

1) Analisis Uji  $t$  Pada Struktur Modal terhadap Nilai perusahaan

Hipotesis yang akan di uji adalah

- a)  $H_{a1}$ : Ada pengaruh positif dan signifikan antara Struktur Modal terhadap nilai perusahaan.
- b)  $H_{o1}$ : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Struktur Modal terhadap nilai perusahaan

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji  $t$  dengan nilai  $t$  pada variabel struktur modal (X1) adalah 3,531 dengan tingkat signifikan 0,002 dengan  $t$  tabel sebesar 1,699. Karena  $t$  hitung lebih besar dibandingkan  $t$  tabel ( $3,531 > 1,699$ ) sedangkan tingkat signifikan  $0,002 < 0,05$ . Maka  $H_{a1}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan “ Terdapat Pengaruh yang Signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.”

2) Analisis Uji t Kebijakan Dividen terhadap Nilai perusahaan

Hipotesis yang akan di uji adalah

- a) Ha2: Ada pengaruh positif dan signifikan antara Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan.
- b) Ho2: Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan nilai t pada variabel kebijakan dividen (X2) adalah 1,277 dengan tingkat signifikan 0,212 dengan t tabel sebesar 1,699. Karena t hitung lebih kecil dibandingkan t tabel ( $1,272 < 1,699$ ) sedangkan tingkat signifikan  $0,212 > 0,05$ . Maka ha2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen secara parsial kurang adanya pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan “ Terdapat Pengaruh yang tidak Signifikan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.”

**b. Uji F**

Uji f ini bertujuan mengetahui pengaruh secara simultan (bersama) antara variabel X1, dan X2 terhadap variabel Y dengan model persamaan sebagai berikut<sup>60</sup>:

Sig < 0,05 = berpengaruh signifikan

Sig > 0,05 = tidak berpengaruh signifikan

f hitung > f tabel = berpengaruh secara simultan

---

<sup>60</sup> Widayat, *metode penelitian*(Malang:UMM pers, 2004),179.

$f_{hitung} < f_{tabel} =$  tidak berpengaruh secara simultan

Cara menghitung  $f_{tabel}$  ( $v_1 = k$ ,  $V_2 = n-k-1$ )<sup>44</sup>, maka  $f_{tabel}$  ( $V_1 = 2$ ,  $V_2 = 30-2-1=27$ ) = 3,354

**Tabel 3.9**  
**Uji F (Simultan)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                   |    |                  |       |                   |
|--------------------|------------|-------------------|----|------------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares    | Df | Mean Square      | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 1148950516776.573 | 2  | 574475258388.286 | 6.744 | .004 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 2299889938610.727 | 27 | 85181108837.434  |       |                   |
|                    | Total      | 3448840455387.300 | 29 |                  |       |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: *output* SPSS 22.0

Hasil pengujian uji  $f$  pada tabel diatas dapat diketahui nilai signifikan 0,004 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $F_{hitung}$  6,744 dimana nilai tersebut lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,354. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu struktur modal, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi, dari hasil tersebut maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

#### D. Pembahasan

##### 1. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020

Struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi. Hal ini dapat dibuktikan dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $3,531 > 1,699$ ) dan tingkat signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ . Struktur modal adalah perbandingan atau imbangannya

jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Berarti secara parsial (individu) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengaruh struktur modal (X1) terhadap nilai perusahaan (Y).

Angka positif dan signifikan ini mengidentifikasi bahwa semakin baik struktur modal di perusahaan, maka akan semakin meningkat nilai perusahaan. Sebaliknya, semakin tidak baik struktur modal yang di dapat dari perusahaan, maka akan semakin menurun nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh delvi dwinky (2021)<sup>61</sup> yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **2. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020**

Kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi. Hal ini dapat di buktikan dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,277 < 1,699$ ) dan tingkat signifikan sebesar  $0,212 < 0,05$ . Sehingga disimpulkan bahwa kebijakan dividen secara parsial tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. “ terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan”

<sup>61</sup> Delvi Dwinky, “Analisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profabilitas terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek Indonesia LQ45)”, *jurnal manajemen profesional*, 1(Januari,2021),71.

Kebijakan dividen adalah berapa banyaknya dari keuntungan harus dibayarkan kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus ditanam kembali di perusahaan.

Hasil ini ditunjukkan pada perhitungan uji statistik, terlihat bahwa kebijakan dividen memiliki nilai signifikan sebesar  $0,212 < 0,05$ . Sehingga disimpulkan bahwa kebijakan dividen secara parsial tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Haogononaskhi Telaumbanua (2021)<sup>62</sup> yang menyatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

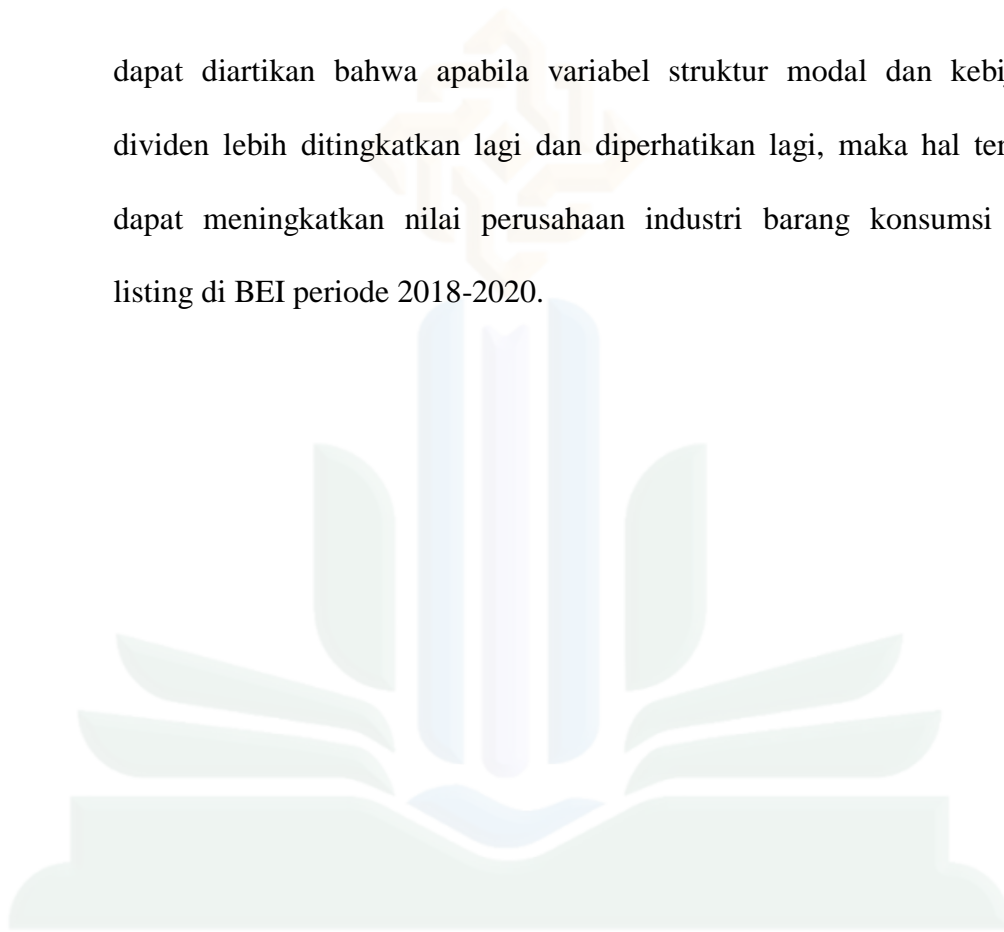
### **3. Pengaruh struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020**

Berdasarkan perhitungan Uji F dapat di lihat bahwa variabel struktur modal dan kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Terbukti dari perhitungan program bantuan *SPSS statistic versi 22* bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,744 dengan nilai signifikan  $0,004 > 0,05$  ha diterima  $H_0$  ditolak.

Jadi kesimpulannya variabel struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi yang listing di BEI periode 2018-2020. Penjelasan tersebut

<sup>62</sup> Haogononaskhi Telaumbanua , “ pengaruh struktur modal,perputaran modal kerja, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan profabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2018”*jurnal krisna*, 2(januari, 2021), 266.

dapat diartikan bahwa apabila variabel struktur modal dan kebijakan dividen lebih ditingkatkan lagi dan diperhatikan lagi, maka hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan industri barang konsumsi yang listing di BEI periode 2018-2020.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Individu) Variabel Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik struktur modal yang didapatkan dari perusahaan maka semakin meningkat nilai perusahaan yang diperoleh.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individu) variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dilihat dari output uji T yang sudah diolah peneliti menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki nilai signifikan  $0,212 > 0,05$  menyebabkan variabel ini tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (bersama-sama) dapat dilihat bahwa variabel struktur modal ( $X_1$ ) dan nilai perusahaan ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ). Dapat diartikan variabel struktur modal dan kebijakan dividen lebih ditingkatkan lagi dan diperhatikan lagi, maka hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

#### **B. Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mempengaruhi implikasi berbagai bidang antara lain

1. Kepada perusahaan, dalam menentukan struktur modal yang melibatkan komponen hutang pada tingkat tertentu yang masih bisa dianggap wajar serta memiliki manfaat yang lebih besar masih diperkenankan sebagai sumber pendanaanya. Sedangkan dengan pertumbuhan perusahaan yang positif akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan bisnisnya sehingga aset memiliki potensi yang tinggi untuk menghasilkan arus kas yang tinggi di masa yang akan datang.
2. Kepada peneliti yang memiliki kasus mirip atau sama dengan penelitian ini yaitu mengenai pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan, agar dapat melakukan penelitian lanjutan dengan perluasan sampel perusahaan yang mencakup semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap nilai perusahaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus hajitro dan martono, *manajemen keuangan* (Yogyakarta: Ekonisia,2001), 24.
- Arthur Jkeown, *dasar-dasar manajemen*,terj. Chaerul djakman dan dwi sulistyorini (Jakarta” salemba empat, 2000), 54.
- Bambang riyanto, *Dasar-dasarpembelajaran perusahaan* (Yogyakarta: BPFE,1998) ,21.
- Delvi Dwinky Dkk, “Analisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profabilitas terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek Indonesia LQ45)”, *jurnal manajemen profesional*, 1(Januari,2021),71.
- Duwi Priyatno, *Analisis korelasi, regresi,dan multivariate dengan spss* (Yogyakarta: Gava Media,2013),101.
- Brigham f Eugene , houston f joel ,*manajemen keuangan* (Jakarta: erlangga,2001), 64.
- Haogonasokhi Teleumbanua , “ pengaruh struktur modal,perputaran modal kerja, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan profabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2018”,*jurnal krisna*, 2(januari, 2021), 266.
- Haogonasokhi Teleumbanua Dkk, “ pengaruh struktur modal,perputaran modal kerja, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan profabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2018”,*jurnal krisna*, 2(januari, 2021), 266.
- Hasnan Suad, *Manajemen Keuangan teori dan penerapan keputusan jangka panjang* (Yogyakarta: BPFE,1996),53.
- Husnan S, *manajemen keuangan-teori dan penerapan keputusan jangka panjang* (Yogyakarta: BPFE,2000),23.
- Putu Hendra Sintyana Dkk, “ pengaruh profitabilitas,struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, ” *jurnal manajemen*, 2(2019),717.

- Ilham Maula S, “ pengaruh profabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel mediasi (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia periode 2016-2019)” (skripsi, UIN Malang, 2020), 5.
- Ketut Setiawan Dkk, “ pengaruh ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi”, *jurnal Kharisma*, 1 (Februari, 2021),302.
- Margaretha corry gultom Dkk, “ pengaruh kebijakan leverage,kebijakan dividen, dan earning per share terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia,” *jurnal akuntansi* , 2 (September, 2018),47.
- Mirna Amirya, “ faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dimediasi leh leverage perusahaan sebagai variabel intervening”, skripsi mahasiswa, (2018), 45.
- Nur Avita Mahdiyatul Aeni Dkk, “ pengaruh profabilitas, pertumbuhan perusahaan , struktur modal, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan,” *jurnal ilmu dan riset akuntansi*, 7(juni, 2019),2
- Sang Ayu Made Riska Vidyasari Dkk, “ pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profabilitas.”, *jurnal Kharisma*, 1(Februari, 2021), 94.
- Sugiyono,*memahami penelitian kualitatif dan kuantitatif*( bandung: PT Alfabeta,2016),35.
- Suhaila Hilal, “ pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan”, *jurnal jimafe*,2 (2020),42.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen keuangan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 55.
- Suliyanto,*Ekonometrika Terapan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 81-91.
- Titin Koesmia Wati Dkk, “ pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagi variabel intervening pada sub sektor barang konsumsi periode 2011-2016,” *jurnal manajemen dan bisnis*, 1(desember, 2018),49.
- Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015),52.
- Eugene F Brigham, Joel F Houston, *dasar-dasar manajemen keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2012),76.

- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 39.
- James C. van Horne, *prinsip-prinsip Manajemen keuangan*. terj. Heru Sutojo (Jakarta: Salemba Empat, 1999), 65.
- lukman syamsuddin, *manajemen keuangan perusahaan* (Jakarta: PT raja Grafindo bersabda, 2001).
- Muhammad Arif Wicaksana, “ pengaruh likuiditas, total asset, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profabilitas sebagai variabel intervening”, (skripsi : IAIN Salatiga, 2020 ),11.
- Nurmala ,pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan-perusahaan otomotif dibursa efek Indonesia”, *jurnal manajemen*, 2 (2017).76.
- Rakasiwi dkk.“Pengaruh Ukuran Perusahaan Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010–2015”. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*,2 (2018),45.
- Sunariyah, *Pengantar pengetahuan pasar modal* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011).34.
- Tatang ary gumati, *kebijakan dividen teori, empiris, dan implikasi*.(Yogyakarta:UPP STIM YKPN,2013),39.
- Wiratna Sujarweni,*SPSS untuk penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2015),149.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## LAMPIRAN

### 1. Pernyataan Keaslian Penulisan

#### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadiatul Firdausiah  
NIM : E20171175  
Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negri KH Achamad Siddiq Jember  
(UIN)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2020.”** adalah Hasil dari penelitian karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian tulisan skripsi ini, dibuat dengan sebenarnya.

Jember, 13 September 2021  
Saya yang menyatakan



**NADIATUL FIRDAUSIAH**  
NIM. E20171175



## 2. Output SPSS Versi 22

Descriptive Statistics

|                    | N  | Minimum | Maximum    | Mean        | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|------------|-------------|----------------|
| X1                 | 30 | ,00     | 3,16       | ,8195       | ,76715         |
| X2                 | 30 | ,12     | 2,53       | ,6531       | ,48872         |
| Y                  | 30 | ,10     | 1452636,00 | 184512,4443 | 344855,81472   |
| Valid N (listwise) | 30 |         |            |             |                |

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered   | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------|-------------------|--------|
| 1     | X2, X1 <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,577 <sup>a</sup> | ,333     | ,284              | 291858,02856               |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares    | df | Mean Square      | F     | Sig.              |
|-------|------------|-------------------|----|------------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 1148950516776,573 | 2  | 574475258388,286 | 6,744 | ,004 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 2299889938610,727 | 27 | 85181108837,434  |       |                   |
|       | Total      | 3448840455387,300 | 29 |                  |       |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -113271,875                 | 110137,553 |                           | -1,028 | ,313 |
|       | X1         | 250171,028                  | 70853,523  | ,557                      | 3,531  | ,002 |

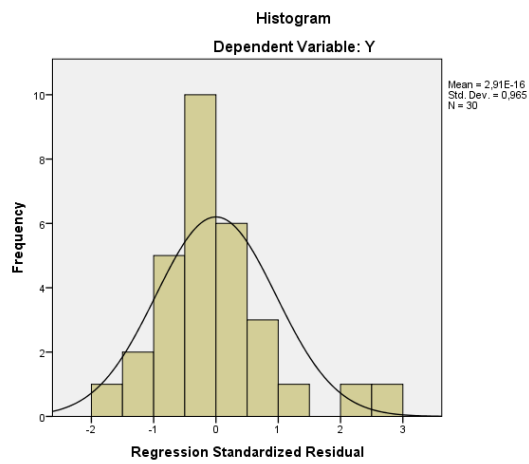
|    |            |            |      |       |      |
|----|------------|------------|------|-------|------|
| X2 | 142060,129 | 111219,743 | ,201 | 1,277 | ,212 |
|----|------------|------------|------|-------|------|

a. Dependent Variable: Y

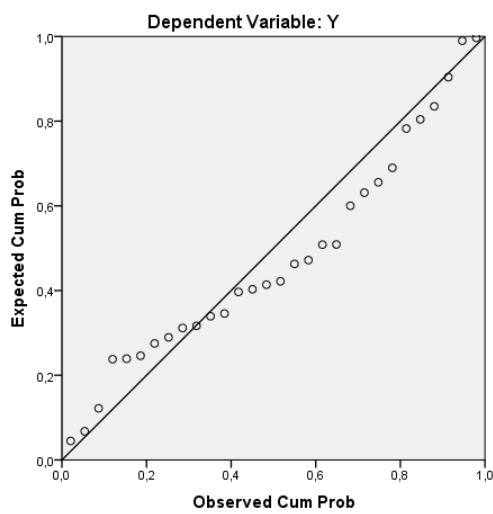
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

|                      | Minimum       | Maximum      | Mean        | Std. Deviation | N  |
|----------------------|---------------|--------------|-------------|----------------|----|
| Predicted Value      | -74041,3516   | 774937,3750  | 184512,4443 | 199045,17914   | 30 |
| Residual             | -495579,78125 | 793063,31250 | ,00000      | 281614,18574   | 30 |
| Std. Predicted Value | -1,299        | 2,966        | ,000        | 1,000          | 30 |
| Std. Residual        | -1,698        | 2,717        | ,000        | ,965           | 30 |

a. Dependent Variable: Y



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test



|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 30                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 281614,18573514         |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,158                    |
|                                  | Positive       | ,158                    |
|                                  | Negative       | -,130                   |
| Test Statistic                   |                | ,158                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,056 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered   | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------|-------------------|--------|
| 1     | X2, X1 <sup>b</sup> |                   | Enter  |

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |    | Collinearity Statistics |       |
|-------|----|-------------------------|-------|
|       |    | Tolerance               | VIF   |
| 1     | X1 | ,994                    | 1,006 |
|       | X2 | ,994                    | 1,006 |

a. Dependent Variable: Y

#### Coefficient Correlations<sup>a</sup>

| Model |              |    | X2              | X1             |
|-------|--------------|----|-----------------|----------------|
| 1     | Correlations | X2 | 1,000           | ,076           |
|       |              | X1 | ,076            | 1,000          |
|       | Covariances  | X2 | 12369831300,022 | 601443381,744  |
|       |              | X1 | 601443381,744   | 5020221703,251 |

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions |     |     |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|-----|-----|
|       |           |            |                 | (Constant)           | X1  | X2  |
| 1     | 1         | 2,407      | 1,000           | ,04                  | ,06 | ,05 |
|       | 2         | ,443       | 2,331           | ,00                  | ,61 | ,32 |
|       | 3         | ,150       | 4,002           | ,96                  | ,34 | ,64 |

a. Dependent Variable: Y

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered   | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------|-------------------|--------|
| 1     | X2, X1 <sup>b</sup> |                   | Enter  |

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,577 <sup>a</sup> | ,333     | ,284              | 291858,02856               |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares    | df | Mean Square      | F     | Sig.              |
|-------|------------|-------------------|----|------------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 1148950516776,573 | 2  | 574475258388,286 | 6,744 | ,004 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 2299889938610,727 | 27 | 85181108837,434  |       |                   |
|       | Total      | 3448840455387,300 | 29 |                  |       |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -113271,875                 | 110137,553 |                           | -1,028 | ,313 |
|       | X1         | 250171,028                  | 70853,523  | ,557                      | 3,531  | ,002 |
|       | X2         | 142060,129                  | 111219,743 | ,201                      | 1,277  | ,212 |

a. Dependent Variable: Y

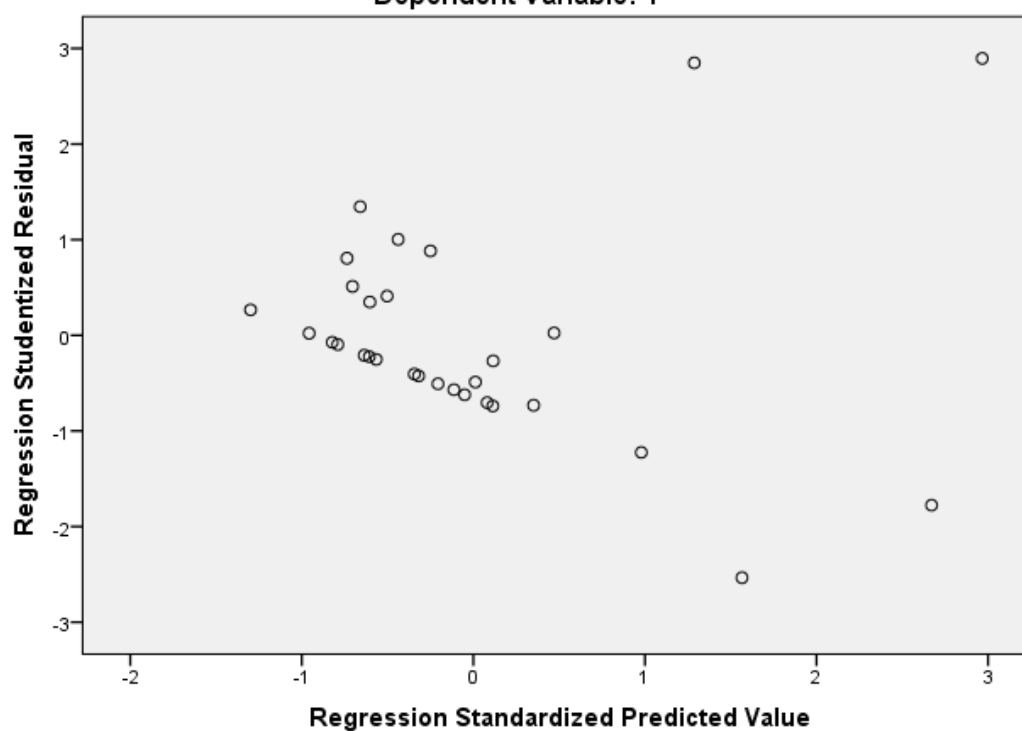
Residuals Statistics<sup>a</sup>

|                                   | Minimum        | Maximum       | Mean         | Std. Deviation | N  |
|-----------------------------------|----------------|---------------|--------------|----------------|----|
| Predicted Value                   | -74041,3516    | 774937,3750   | 184512,4443  | 199045,17914   | 30 |
| Std. Predicted Value              | -1,299         | 2,966         | ,000         | 1,000          | 30 |
| Standard Error of Predicted Value | 58417,117      | 216668,531    | 85009,146    | 36552,597      | 30 |
| Adjusted Predicted Value          | -82077,0469    | 1104646,6250  | 197037,0364  | 250497,98724   | 30 |
| Residual                          | -495579,78125  | 793063,31250  | ,00000       | 281614,18574   | 30 |
| Std. Residual                     | -1,698         | 2,717         | ,000         | ,965           | 30 |
| Stud. Residual                    | -2,534         | 2,896         | -,016        | 1,111          | 30 |
| Deleted Residual                  | -1104043,25000 | 1054462,12500 | -12524,59206 | 387453,02919   | 30 |
| Stud. Deleted Residual            | -2,849         | 3,423         | ,007         | 1,234          | 30 |
| Mahal. Distance                   | ,195           | 15,016        | 1,933        | 3,217          | 30 |
| Cook's Distance                   | ,000           | 2,629         | ,170         | ,548           | 30 |
| Centered Leverage Value           | ,007           | ,518          | ,067         | ,111           | 30 |

a. Dependent Variable: Y

Scatterplot

Dependent Variable: Y

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered   | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------|-------------------|--------|
| 1     | X2, X1 <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: ABRESID

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,765 <sup>a</sup> | ,585     | ,554              | 127195,63902               |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: ABRESID

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares    | df | Mean Square      | F      | Sig.              |
|-------|------------|-------------------|----|------------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 614795823617,925  | 2  | 307397911808,963 | 19,000 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 436825725802,803  | 27 | 16178730585,289  |        |                   |
|       | Total      | 1051621549420,728 | 29 |                  |        |                   |

a. Dependent Variable: ABRESID

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | -23034,157                  | 47999,421  |                           | -,480 | ,635 |
|       | X1         | 178926,155                  | 30878,915  | ,721                      | 5,794 | ,000 |
|       | X2         | 123097,016                  | 48471,054  | ,316                      | 2,540 | ,017 |

a. Dependent Variable: ABRESID

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares    | df | Mean Square      | F      | Sig.              |
|-------|------------|-------------------|----|------------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 614795823617,925  | 2  | 307397911808,963 | 19,000 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 436825725802,803  | 27 | 16178730585,289  |        |                   |
|       | Total      | 1051621549420,728 | 29 |                  |        |                   |

a. Dependent Variable: ABRESID

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

|                      | Minimum    | Maximum     | Mean        | Std. Deviation | N  |
|----------------------|------------|-------------|-------------|----------------|----|
| Predicted Value      | 10959,6221 | 627040,7500 | 203982,7108 | 145601,70324   | 30 |
| Std. Predicted Value | -1,326     | 2,906       | ,000        | 1,000          | 30 |

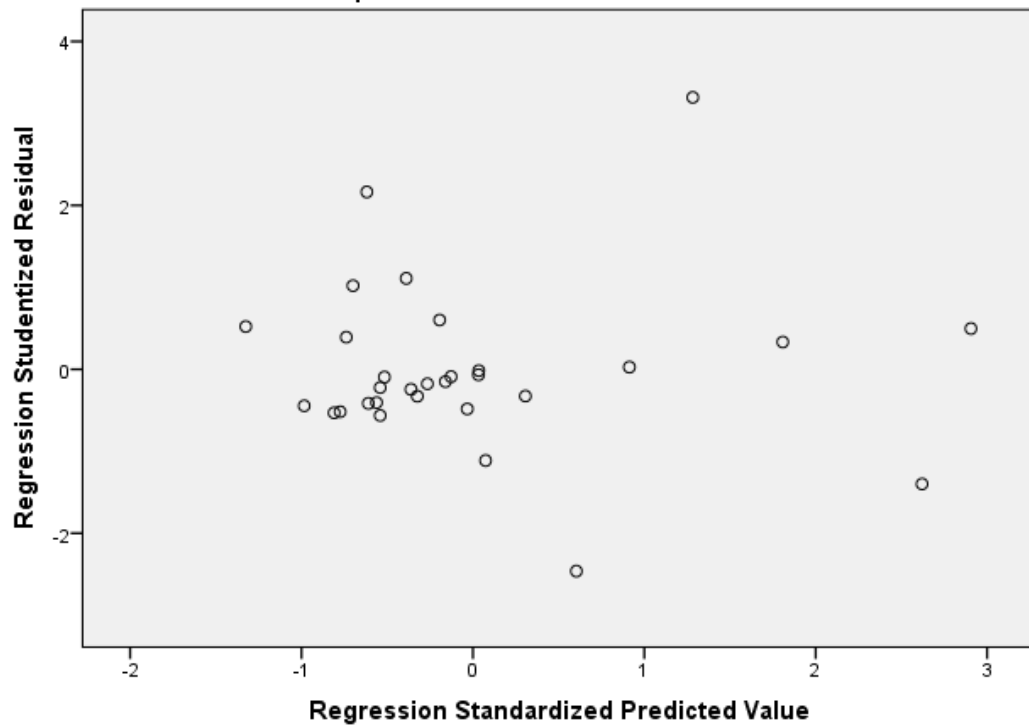
|                                   |               |              |             |              |    |
|-----------------------------------|---------------|--------------|-------------|--------------|----|
| Standard Error of Predicted Value | 25458,963     | 94427,047    | 37048,125   | 15930,111    | 30 |
| Adjusted Predicted Value          | 4113,3696     | 647555,4375  | 204525,3936 | 147407,43256 | 30 |
| Residual                          | -285373,21875 | 402362,03125 | ,00000      | 122731,23507 | 30 |
| Std. Residual                     | -2,244        | 3,163        | ,000        | ,965         | 30 |
| Stud. Residual                    | -2,462        | 3,317        | -,003       | 1,024        | 30 |
| Deleted Residual                  | -343660,00000 | 442406,68750 | -542,68275  | 138757,18578 | 30 |
| Stud. Deleted Residual            | -2,744        | 4,229        | ,025        | 1,167        | 30 |
| Mahal. Distance                   | ,195          | 15,016       | 1,933       | 3,217        | 30 |
| Cook's Distance                   | ,000          | ,413         | ,046        | ,107         | 30 |
| Centered Leverage Value           | ,007          | ,518         | ,067        | ,111         | 30 |

a. Dependent Variable: ABRESID



**Scatterplot**

**Dependent Variable: ABRESID**



**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered   | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------|-------------------|--------|
| 1     | X2, X1 <sup>b</sup> |                   | Enter  |

a. Dependent Variable: LN\_Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,464 <sup>a</sup> | ,216     | ,158              | 5,84209                    |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: LN\_Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 253,488        | 2  | 126,744     | 3,714 | ,038 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 921,510        | 27 | 34,130      |       |                   |
|       | Total      | 1174,998       | 29 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: LN\_Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 1,422                       | 2,205      |                           | ,645  | ,524 |
|       | X1         | 2,274                       | 1,418      | ,274                      | 1,604 | ,120 |
|       | X2         | 5,164                       | 2,226      | ,396                      | 2,319 | ,028 |

a. Dependent Variable: LN\_Y

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

|                      | Minimum   | Maximum | Mean   | Std. Deviation | N  |
|----------------------|-----------|---------|--------|----------------|----|
| Predicted Value      | 2,8481    | 16,7562 | 6,6582 | 2,95651        | 30 |
| Residual             | -10,35364 | 8,07903 | ,00000 | 5,63704        | 30 |
| Std. Predicted Value | -1,289    | 3,415   | ,000   | 1,000          | 30 |
| Std. Residual        | -1,772    | 1,383   | ,000   | ,965           | 30 |

a. Dependent Variable: LN\_Y

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
|-------|-------------------|-------------------|--------|

|   |                     |   |       |
|---|---------------------|---|-------|
| 1 | X2, X1 <sup>b</sup> | . | Enter |
|---|---------------------|---|-------|

a. Dependent Variable: ABS\_RES

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .168 <sup>a</sup> | .028     | -.044             | 2,74557                    |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1     | Regression | 5,901          | 2  | 2,951       | ,391 | ,680 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 203,530        | 27 | 7,538       |      |                   |
|       | Total      | 209,432        | 29 |             |      |                   |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 5,367                       | 1,036      |                           | 5,180 | ,000 |
|       | X1         | -,589                       | ,667       | -,168                     | -,883 | ,385 |
|       | X2         | -,018                       | 1,046      | -,003                     | -,018 | ,986 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered   | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------|-------------------|--------|
| 1     | X2, X1 <sup>b</sup> |                   | Enter  |

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|---|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
|       |   |          |                   |                            |               |

|   |                   |      |      |              |       |
|---|-------------------|------|------|--------------|-------|
| 1 | ,577 <sup>a</sup> | ,333 | ,284 | 291858,02856 | 1,738 |
|---|-------------------|------|------|--------------|-------|

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares    | df | Mean Square      | F     | Sig.              |
|-------|------------|-------------------|----|------------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 1148950516776,573 | 2  | 574475258388,286 | 6,744 | ,004 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 2299889938610,727 | 27 | 85181108837,434  |       |                   |
|       | Total      | 3448840455387,300 | 29 |                  |       |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -113271,875                 | 110137,553 |                           | -1,028 | ,313 |
|       | X1         | 250171,028                  | 70853,523  | ,557                      | 3,531  | ,002 |
|       | X2         | 142060,129                  | 111219,743 | ,201                      | 1,277  | ,212 |

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics<sup>a</sup>

|                      | Minimum       | Maximum      | Mean        | Std. Deviation | N  |
|----------------------|---------------|--------------|-------------|----------------|----|
| Predicted Value      | -74041,3516   | 774937,3750  | 184512,4443 | 199045,17914   | 30 |
| Residual             | -495579,78125 | 793063,31250 | ,00000      | 281614,18574   | 30 |
| Std. Predicted Value | -1,299        | 2,966        | ,000        | 1,000          | 30 |
| Std. Residual        | -1,698        | 2,717        | ,000        | ,965           | 30 |

a. Dependent Variable: Y

### 3. Tabel T

#### Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

| n  | k=1    |        | k=2    |        |
|----|--------|--------|--------|--------|
|    | dL     | dU     | dL     | dU     |
| 6  | 0.6102 | 1.4002 |        |        |
| 7  | 0.6996 | 1.3564 | 0.4672 | 1.8964 |
| 8  | 0.7629 | 1.3324 | 0.5591 | 1.7771 |
| 9  | 0.8243 | 1.3199 | 0.6291 | 1.6993 |
| 10 | 0.8791 | 1.3197 | 0.6972 | 1.6413 |



|    |        |        |        |        |
|----|--------|--------|--------|--------|
| 11 | 0.9273 | 1.3241 | 0.7580 | 1.6044 |
| 12 | 0.9708 | 1.3314 | 0.8122 | 1.5794 |
| 13 | 1.0097 | 1.3404 | 0.8612 | 1.5621 |
| 14 | 1.0450 | 1.3503 | 0.9054 | 1.5507 |
| 15 | 1.0770 | 1.3605 | 0.9455 | 1.5432 |
| 16 | 1.1062 | 1.3709 | 0.9820 | 1.5386 |
| 17 | 1.1330 | 1.3812 | 1.0154 | 1.5361 |
| 18 | 1.1576 | 1.3913 | 1.0461 | 1.5353 |
| 19 | 1.1804 | 1.4012 | 1.0743 | 1.5355 |
| 20 | 1.2015 | 1.4107 | 1.1004 | 1.5367 |
| 21 | 1.2212 | 1.4200 | 1.1246 | 1.5385 |
| 22 | 1.2395 | 1.4289 | 1.1471 | 1.5408 |
| 23 | 1.2567 | 1.4375 | 1.1682 | 1.5435 |
| 24 | 1.2728 | 1.4458 | 1.1878 | 1.5464 |
| 25 | 1.2879 | 1.4537 | 1.2063 | 1.5495 |
| 26 | 1.3022 | 1.4614 | 1.2236 | 1.5528 |
| 27 | 1.3157 | 1.4688 | 1.2399 | 1.5562 |
| 28 | 1.3284 | 1.4759 | 1.2553 | 1.5596 |
| 29 | 1.3405 | 1.4828 | 1.2699 | 1.5631 |
| 30 | 1.3520 | 1.4894 | 1.2837 | 1.5666 |

## 4. Tabel F

**Titik Persentase  
Distribusi F untuk  
Probabilita = 0,05**

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
|------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                        | 1                       | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     | 8     | 9     | 10    |
| 1                      | 161                     | 199   | 216   | 225   | 230   | 234   | 237   | 239   | 241   | 242   |
| 2                      | 18.51                   | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 |
| 3                      | 10.13                   | 9.55  | 9.28  | 9.12  | 9.01  | 8.94  | 8.89  | 8.85  | 8.81  | 8.79  |
| 4                      | 7.71                    | 6.94  | 6.59  | 6.39  | 6.26  | 6.16  | 6.09  | 6.04  | 6.00  | 5.96  |
| 5                      | 6.61                    | 5.79  | 5.41  | 5.19  | 5.05  | 4.95  | 4.88  | 4.82  | 4.77  | 4.74  |
| 6                      | 5.99                    | 5.14  | 4.76  | 4.53  | 4.39  | 4.28  | 4.21  | 4.15  | 4.10  | 4.06  |
| 7                      | 5.59                    | 4.74  | 4.35  | 4.12  | 3.97  | 3.87  | 3.79  | 3.73  | 3.68  | 3.64  |
| 8                      | 5.32                    | 4.46  | 4.07  | 3.84  | 3.69  | 3.58  | 3.50  | 3.44  | 3.39  | 3.35  |
| 9                      | 5.12                    | 4.26  | 3.86  | 3.63  | 3.48  | 3.37  | 3.29  | 3.23  | 3.18  | 3.14  |
| 10                     | 4.96                    | 4.10  | 3.71  | 3.48  | 3.33  | 3.22  | 3.14  | 3.07  | 3.02  | 2.98  |
| 11                     | 4.84                    | 3.98  | 3.59  | 3.36  | 3.20  | 3.09  | 3.01  | 2.95  | 2.90  | 2.85  |
| 12                     | 4.75                    | 3.89  | 3.49  | 3.26  | 3.11  | 3.00  | 2.91  | 2.85  | 2.80  | 2.75  |
| 13                     | 4.67                    | 3.81  | 3.41  | 3.18  | 3.03  | 2.92  | 2.83  | 2.77  | 2.71  | 2.67  |
| 14                     | 4.60                    | 3.74  | 3.34  | 3.11  | 2.96  | 2.85  | 2.76  | 2.70  | 2.65  | 2.60  |
| 15                     | 4.54                    | 3.68  | 3.29  | 3.06  | 2.90  | 2.79  | 2.71  | 2.64  | 2.59  | 2.54  |
| 16                     | 4.49                    | 3.63  | 3.24  | 3.01  | 2.85  | 2.74  | 2.66  | 2.59  | 2.54  | 2.49  |
| 17                     | 4.45                    | 3.59  | 3.20  | 2.96  | 2.81  | 2.70  | 2.61  | 2.55  | 2.49  | 2.45  |

|    |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 18 | 4.41 | 3.55 | 3.16 | 2.93 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.51 | 2.46 | 2.41 |
| 19 | 4.38 | 3.52 | 3.13 | 2.90 | 2.74 | 2.63 | 2.54 | 2.48 | 2.42 | 2.38 |
| 20 | 4.35 | 3.49 | 3.10 | 2.87 | 2.71 | 2.60 | 2.51 | 2.45 | 2.39 | 2.35 |
| 21 | 4.32 | 3.47 | 3.07 | 2.84 | 2.68 | 2.57 | 2.49 | 2.42 | 2.37 | 2.32 |
| 22 | 4.30 | 3.44 | 3.05 | 2.82 | 2.66 | 2.55 | 2.46 | 2.40 | 2.34 | 2.30 |
| 23 | 4.28 | 3.42 | 3.03 | 2.80 | 2.64 | 2.53 | 2.44 | 2.37 | 2.32 | 2.27 |
| 24 | 4.26 | 3.40 | 3.01 | 2.78 | 2.62 | 2.51 | 2.42 | 2.36 | 2.30 | 2.25 |
| 25 | 4.24 | 3.39 | 2.99 | 2.76 | 2.60 | 2.49 | 2.40 | 2.34 | 2.28 | 2.24 |
| 26 | 4.23 | 3.37 | 2.98 | 2.74 | 2.59 | 2.47 | 2.39 | 2.32 | 2.27 | 2.22 |
| 27 | 4.21 | 3.35 | 2.96 | 2.73 | 2.57 | 2.46 | 2.37 | 2.31 | 2.25 | 2.20 |
| 28 | 4.20 | 3.34 | 2.95 | 2.71 | 2.56 | 2.45 | 2.36 | 2.29 | 2.24 | 2.19 |
| 29 | 4.18 | 3.33 | 2.93 | 2.70 | 2.55 | 2.43 | 2.35 | 2.28 | 2.22 | 2.18 |
| 30 | 4.17 | 3.32 | 2.92 | 2.69 | 2.53 | 2.42 | 2.33 | 2.27 | 2.21 | 2.16 |

5. Laporan Keuangan 10 Perusahaan Industri Barang Konsumsi

PT BUDI STARBUCK & SWEETENERS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka negatif dituliskan dengan tanda minus/kurang/Strikethrough Lain)

PT BUDI STARBUCK & SWEETENERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statement of Changes in Equity  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

| Kategori/<br>Account  | Saldo Awal/Opening Balance           |  |   |                       |                       | Saldo Laba/Net Profit |                       | Saldo Laba/Net Profit |                       | Saldo Laba/Net Profit |  |
|---|--------------------------------------|--|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--|
|   | Modal Saham/<br>Shareholders' Equity | Tambahan Modal Disaini Pihak Lain/<br>Additional Paid-up Capital | Penjualan Kembali Saham/<br>Treasury Shares | Saldo Laba/Net Profit | Saldo Laba/Net Profit | Saldo Laba/Net Profit | Saldo Laba/Net Profit | Saldo Laba/Net Profit | Saldo Laba/Net Profit | Saldo Laba/Net Profit |  |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2019                                 | 562.375                              | 194.152  | (7.362)                                     | 134.963               | 9.500                 | 343.882               | 1.137.580             | 86.824                | 1.226.404             |                       | Balance as of January 1, 2019                        |
| <b>Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income</b>   |                                      |  |   |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |  |
| Saldo laba yang ditahan/<br>Retained Earnings                     | -                                    | -  | -   | -                     | -                     | 61.228                | 81.238                | 2.700                 | 64.528                |                       | Profit for the year                                  |
| Keuntungan revaluasi aset tetap/<br>Property, plant and equipment | -                                    | -  | -   | 5.000                 | -                     | -                     | 5.000                 | 4.375                 | 10.375                |                       | Gain on revaluation of property, plant and equipment |
| Penurunan kembali liabilitas/<br>Impairment of intangible assets  | 26                                   | -  | -   | -                     | -                     | (17)                  | (17)                  | (90)                  | (107)                 |                       | Impairment of intangible assets                      |
| Saldo laba yang ditahan/<br>Retained Earnings                     | -                                    | -  | 7.362                                       | -                     | -                     | -                     | 7.362                 | -                     | 7.362                 |                       | Balance as of December 31, 2019                      |
| Saldo laba yang ditahan/<br>Retained Earnings                     | -                                    | -  | (7.362)                                     | 9.500                 | -                     | 81.071                | (4.021)               | (618)                 | 81.071                |                       | Balance as of January 1, 2020                        |
| Transaksi dengan pemilik/<br>Shareholders                         | 26                                   | -  | -   | -                     | -                     | (17.495)              | (17.495)              | -                     | (17.495)              |                       | Transaction with owners                              |
| Saldo laba yang ditahan/<br>Retained Earnings                     | 26                                   | -  | -   | -                     | 500                   | (500)                 | -                     | -                     | -                     |                       | Appropriation for general reserve                    |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2020                               | 562.375                              | 194.152  | -   | 139.963               | 10.000                | 366.388               | 1.189.076             | 16.002                | 1.205.376             |                       | Balance as of December 31, 2020                      |
| <b>Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income</b>   |                                      |  |   |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |  |
| Saldo laba yang ditahan/<br>Retained Earnings                     | -                                    | -  | -   | -                     | -                     | 62.400                | 62.400                | 4.597                 | 67.000                |                       | Profit for the year                                  |
| Keuntungan revaluasi aset tetap/<br>Property, plant and equipment | 26                                   | -  | -   | -                     | -                     | (13.216)              | (13.216)              | (65)                  | (13.281)              |                       | Gain on revaluation of property, plant and equipment |
| Saldo laba yang ditahan/<br>Retained Earnings                     | -                                    | -  | -   | -                     | -                     | 59.285                | 59.285                | 4.532                 | 63.817                |                       | Balance as of December 31, 2021                      |
| Transaksi dengan pemilik/<br>Shareholders                         | 26                                   | -  | -   | -                     | -                     | (20.094)              | (20.094)              | -                     | (20.094)              |                       | Transaction with owners                              |
| Saldo laba yang ditahan/<br>Retained Earnings                     | 26                                   | -  | -   | -                     | 500                   | (500)                 | -                     | -                     | -                     |                       | Appropriation for general reserve                    |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2022                               | 562.375                              | 194.152  | -   | 139.963               | 10.500                | 413.884               | 1.201.882             | 10.864                | 1.322.188             |                       | Balance as of December 31, 2022                      |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang disajikan secara terpisah.  
See accompanying notes to consolidated financial statements.





PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

|  | Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik Entitas induk/<br>Equity attributable to owners of the parent Entity |  |   |  |  |  |                  | Kepentingan<br>non-pengendali/<br>Non-controlling<br>interests | Jumlah ekuitas/<br>Total equity |
|--|--|--|---|--|--|--|------------------|--|---------------------------------|
|  | Modal ditempatkan<br>dan disetor penuh/<br>Issued and fully<br>paid-up capital   | Tambahan<br>modal disetor/<br>Treasury stock | Saldo laba<br>belum<br>dicadangkan/<br>Retained earnings,<br>unappropriated | Saldo laba<br>dikadangkan/<br>Retained earnings,<br>appropriated | Saldo laba<br>dikadangkan/<br>Retained earnings,<br>unappropriated | Saldo laba<br>dikadangkan/<br>Retained earnings,<br>appropriated | Jumlah/<br>Total |  |                                 |
| Saldo per 31 Desember 2018             | 69.074.050.000   | (20.929.437.150)                             | 21.578.739.873  | 151.448.390.812  | 13.814.810.000   | 104.782.345.976  | 339.768.893.705  | (532.886.705)  | 339.236.007.000                 |
| Pembagian dividen                      | 29   | -  | -   | -  | -  | (5.594.998.050)  | (5.594.998.050)  | -  | (5.594.998.050)                 |
| Penghasilan komprehensif<br>tahun 2019 | 30   | -  | -   | -  | -  | 46.785.924.976   | 46.785.924.976   | (44.985.960)   | 46.740.939.016                  |
| Saldo per 31 Desember 2019             | 69.074.050.000   | (20.929.437.150)                             | 21.578.739.873  | 151.448.390.812  | 13.814.810.000   | 145.973.267.896  | 380.959.820.631  | (877.872.665)  | 380.081.947.966                 |
| Pembagian dividen                      | 29   | -  | -   | -  | -  | (9.324.996.750)  | (9.324.996.750)  | -  | (9.324.996.750)                 |
| Penghasilan komprehensif<br>tahun 2020 | 30   | -  | -   | -  | -  | 35.898.848.685   | 35.898.848.685   | (1.229.154)  | 35.897.619.511                  |
| Saldo per 31 Desember 2020             | 69.074.050.000   | (20.929.437.150)                             | 21.578.739.873  | 151.448.390.812  | 13.814.810.000   | 172.547.119.811  | 407.533.672.546  | (879.101.819)  | 406.954.570.727                 |

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
(Expressed in millions of Rupiah)

|   | Dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent |                               |   |   |   | Selain itu karena<br>penjabaran<br>keuangan/<br>Cumulative<br>translation<br>adjustments |          | Ekuitas<br>lainnya/<br>Other<br>reserves | Jumlah ekuitas/<br>Total equity         |
|---|---|-------------------------------|---|---|---|--|----------|--|---|
|   | Catatan/<br>Notes   | Modal saham/<br>Share capital | Tambahan modal disetor/<br>Additional paid-in capital | Saldo laba belum dicadangkan/<br>Retained earnings - unappropriated | Saldo laba dicadangkan/<br>Retained earnings - appropriated |  |          |  |   |
| Saldo 1 Januari 2019                              |   | 465.272                       | 20.546.151  | 13.635.689  | 95.000  | 645.882  | (29.721) | 35.358.253                               | Balance as of January 1, 2019           |
| Laba tahun berjalan                               |   | -                             | -   | 13.721.513  | -   | -  | -        | 13.721.513                               | Profit for the year                     |
| Penghasilan komprehensif lain                     | 2c, 2p, 24  | -                             | -   | (20.280)  | -   | -  | -        | (20.280)                                 | Other comprehensive income              |
| Jumlah penghasilan komprehensif<br>tahun berjalan |   | -                             | -   | 13.691.773  | -   | -  | -        | 13.691.773                               | Total comprehensive income for the year |
| Pembayaran berbasis saham                         | 2a, 18  | -                             | 21.925  | -   | -   | -  | -        | 21.925                                   | Share-based payments                    |
| Dividen   | 21, 25  | -                             | -   | (13.632.478)  | -   | -  | -        | (13.632.478)                             | Dividend                                |
| Saldo 31 Desember 2019                            |   | 465.272                       | 20.568.076  | 13.934.964  | 95.000  | 646.139  | (29.721) | 35.879.730                               | Balance as of December 31, 2019         |
| Laba tahun berjalan                               |   | -                             | -   | 8.581.378   | -   | -  | -        | 8.581.378                                | Profit for the year                     |
| Penghasilan komprehensif lain                     | 2c, 2p, 24  | -                             | -   | (102.819)   | -   | (254)  | -        | (103.073)                                | Other comprehensive income              |
| Jumlah penghasilan komprehensif<br>tahun berjalan |   | -                             | -   | 8.478.559   | -   | (254)  | -        | 8.478.305                                | Total comprehensive income for the year |
| Pembayaran berbasis saham                         | 2a, 18  | -                             | 18.297  | -   | -   | -  | -        | 18.297                                   | Share-based payments                    |
| Dividen   | 21, 25  | -                             | -   | (13.934.900)  | -   | -  | -        | (13.934.900)                             | Dividend                                |
| Saldo 31 Desember 2020                            |   | 465.272                       | 20.586.373  | 8.478.617   | 95.000  | 645.885  | (29.721) | 30.241.426                               | Balance as of December 31, 2020         |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
Year Ended December 31, 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

|  | Modal saham/<br>Share capital | Tambahan modal disetor/<br>Additional paid-in capital | Saldo laba/Retained earnings                    |   | Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss | Modal saham diperoleh kembali/<br>Treasury stock | Total ekuitas/<br>Total equity |
|--|-------------------------------|---|---|---|---|--|--------------------------------|
|  |                               |   | Telah ditentukan penggunaannya/<br>Appropriated | Belum ditentukan penggunaannya/<br>Unappropriated |   |  |                                |
| Saldo 31 Desember 2018                     | 280.000.000                   | 77.828.698  | 56.000.000                                      | 831.757.907                                       | (36.807.498)                                    | (8.917.244)                                      | 1.200.261.863                  |
| Penjualan saham diperoleh kembali          | -                             | 333.574   | -   | -   | -   | 5.902.339  | 6.235.913                      |
| Laba tahun berjalan 2019                   | -                             | -   | -   | 221.783.249                                       | -   | -  | 221.783.249                    |
| Rugi komprehensif lain tahun<br>berjalan   | -                             | -   | -   | -   | (2.583.455)                                     | -  | (2.583.455)                    |
| Pembayaran dividen (Catatan 22b)           | -                             | -   | -   | (119.618.582)                                     | -   | -  | (119.618.582)                  |
| Saldo 31 Desember 2019                     | 280.000.000                   | 78.162.232  | 56.000.000                                      | 933.922.674                                       | (39.390.913)                                    | (2.614.905)                                      | 1.306.078.988                  |
| Pengaruh penerapan PSAK 71<br>(Catatan 2x) | -                             | -   | -   | (1.400.478)                                       | 818.857   | -  | (581.621)                      |
| Saldo 1 Januari 2020                       | 280.000.000                   | 78.162.232  | 56.000.000                                      | 932.522.096                                       | (38.572.056)                                    | (2.614.905)                                      | 1.305.497.367                  |
| Penjualan saham diperoleh kembali          | -                             | 111.375   | -   | -   | -   | 2.614.905  | 2.726.280                      |
| Laba tahun berjalan 2020                   | -                             | -   | -   | 162.072.984                                       | -   | -  | 162.072.984                    |
| Rugi komprehensif lain tahun<br>berjalan   | -                             | -   | -   | -   | (24.169.488)                                    | -  | (24.169.488)                   |
| Pembayaran dividen (Catatan 22b)           | -                             | -   | -   | (119.840.000)                                     | -   | -  | (119.840.000)                  |
| Saldo 31 Desember 2020                     | 280.000.000                   | 78.273.607  | 56.000.000                                      | 974.755.080                                       | (62.741.544)                                    | -  | 1.326.287.143                  |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2020  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

|                               | Catatan/<br>Notes | Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/<br>Equity Attributable to the Owners of Parent Entity |  |  |  |   |                 |   | Kepentingan<br>nonpengendali/<br>Non-controlling<br>interest | Total<br>ekuitas/<br>Total<br>equity |  |
|-------------------------------|-------------------|--|--|--|--|---|-----------------|---|--|--------------------------------------|--|
|                               |                   | Modal<br>ditempatkan dan<br>dibayar penuh/<br>Issued and fully<br>paid share<br>capital                              | Tambahannya<br>modal disetor/<br>Additional<br>paid-in capital | Saham<br>treasuri/<br>Treasury<br>shares | Saldo laba/Retained earnings                 |   | Total/<br>Total |   |  |                                      |  |
|                               |                   |  |  |  | Ditentukan<br>penggunaannya/<br>Appropriated | Belum<br>ditentukan<br>penggunaannya/<br>Unappropriated |                 |   |  |                                      |  |
| Saldo per<br>1 Januari 2019   |                   | 1.500.000  | 706.434  | (59.279)                                 | 322.984                                      | 432.468   | 2.902.607       | 7 | 2.902.614  | Balance as of<br>January 1, 2019     |  |
| Dividen kas                   | 20                | -  | -  | -  | -  | (640.028)   | (640.028)       | - | (640.028)  | Cash Dividend                        |  |
| Laba tahun berjalan           |                   | -  | -  | -  | -  | 807.689   | 807.689         | - | 807.689  | Profit for the year                  |  |
| Rugi komprehensif lainnya     |                   | -  | -  | -  | -  | (5.568)   | (5.568)         | - | (5.568)  | Other comprehensive loss             |  |
| Saldo per<br>31 Desember 2019 |                   | 1.500.000  | 706.434  | (59.279)                                 | 322.984                                      | 594.561   | 3.064.700       | 7 | 3.064.707  | Balance as of<br>December 31, 2019   |  |
| Dividen kas                   | 20                | -  | -  | -  | -  | (773.988)   | (773.988)       | - | (773.988)  | Cash Dividend                        |  |
| Penjualan saham treasuri      | 18                | -  | 880  | 384                                      | -  | 1.264   | 1.264           | - | 1.264  | Sales of treasury shares             |  |
| Laba tahun berjalan           |                   | -  | -  | -  | -  | 934.016   | 934.016         | - | 934.016  | Profit for the year                  |  |
| Rugi komprehensif lainnya     |                   | -  | -  | -  | -  | (4.259)   | (4.259)         | - | (4.259)  | Other comprehensive loss             |  |
| Saldo per<br>31 Desember 2020 |                   | 1.500.000  | 707.314  | (58.895)                                 | 322.984                                      | 750.330   | 3.221.733       | 7 | 3.221.740  | Balance as of<br>December 31, 2020   |  |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2020  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

|                               | Catatan/<br>Notes | Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/<br>Equity Attributable to the Owners of Parent Entity |  |  |  |   |                 |   | Kepentingan<br>nonpengendali/<br>Non-controlling<br>interest | Total<br>ekuitas/<br>Total<br>equity |  |
|-------------------------------|-------------------|--|--|--|--|---|-----------------|---|--|--------------------------------------|--|
|                               |                   | Modal<br>ditempatkan dan<br>dibayar penuh/<br>Issued and fully<br>paid share<br>capital                              | Tambahannya<br>modal disetor/<br>Additional<br>paid-in capital | Saham<br>treasuri/<br>Treasury<br>shares | Saldo laba/Retained earnings                 |   | Total/<br>Total |   |  |                                      |  |
|                               |                   |  |  |  | Ditentukan<br>penggunaannya/<br>Appropriated | Belum<br>ditentukan<br>penggunaannya/<br>Unappropriated |                 |   |  |                                      |  |
| Saldo per<br>1 Januari 2019   |                   | 1.500.000  | 706.434  | (59.279)                                 | 322.984                                      | 432.468   | 2.902.607       | 7 | 2.902.614  | Balance as of<br>January 1, 2019     |  |
| Dividen kas                   | 20                | -  | -  | -  | -  | (640.028)   | (640.028)       | - | (640.028)  | Cash Dividend                        |  |
| Laba tahun berjalan           |                   | -  | -  | -  | -  | 807.689   | 807.689         | - | 807.689  | Profit for the year                  |  |
| Rugi komprehensif lainnya     |                   | -  | -  | -  | -  | (5.568)   | (5.568)         | - | (5.568)  | Other comprehensive loss             |  |
| Saldo per<br>31 Desember 2019 |                   | 1.500.000  | 706.434  | (59.279)                                 | 322.984                                      | 594.561   | 3.064.700       | 7 | 3.064.707  | Balance as of<br>December 31, 2019   |  |
| Dividen kas                   | 20                | -  | -  | -  | -  | (773.988)   | (773.988)       | - | (773.988)  | Cash Dividend                        |  |
| Penjualan saham treasuri      | 18                | -  | 880  | 384                                      | -  | 1.264   | 1.264           | - | 1.264  | Sales of treasury shares             |  |
| Laba tahun berjalan           |                   | -  | -  | -  | -  | 934.016   | 934.016         | - | 934.016  | Profit for the year                  |  |
| Rugi komprehensif lainnya     |                   | -  | -  | -  | -  | (4.259)   | (4.259)         | - | (4.259)  | Other comprehensive loss             |  |
| Saldo per<br>31 Desember 2020 |                   | 1.500.000  | 707.314  | (58.895)                                 | 322.984                                      | 750.330   | 3.221.733       | 7 | 3.221.740  | Balance as of<br>December 31, 2020   |  |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.


**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the year ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                     | Catatan/<br>Notes | Modal saham/<br>Share capital | Tambahannya<br>modal disetor/<br>Additional<br>paid-in capital | Komponen<br>ekuitas<br>lainnya/<br>Other<br>equity<br>component | Saldo laba/Retained earnings  |  | Jumlah/<br>Total  |                                       |
|-------------------------------------|-------------------|-------------------------------|--|---|---|--|-------------------|---------------------------------------|
|                                     |                   |                               |  |   | Ditentukan untuk<br>cadangan umum/<br>Appropriated for<br>general reserve | Belum ditentukan<br>penggunaannya/<br>Unappropriated |                   |                                       |
| Saldo per<br>31 Desember 2018       |                   | 148.750.000.000               | 109.952.993.909  | (3.367.788.198)   | 8.030.025.067   | 713.282.345.064                                      | 976.647.575.842   | December 31, 2018                     |
| Penyisihan<br>saldo laba            | 22                | -                             | -  | -   | 500.000.000   | (500.000.000)  | -                 | Appropriation of<br>retained earnings |
| Laba tahun berjalan                 |                   | -                             | -  | -   | -   | 215.459.200.242                                      | 215.459.200.242   | Profit for the year                   |
| Jumlah laba<br>komprehensif lainnya | 21,16g,19         | -                             | -  | (1.312.079.250)   | -   | -  | (1.312.079.250)   | Total other comprehensive<br>income   |
| Dividen                             | 22                | -                             | -  | -   | -   | (59.500.000.000)                                     | (59.500.000.000)  | Dividend                              |
| Saldo per<br>31 Desember 2019       |                   | 148.750.000.000               | 109.952.993.909  | (4.679.867.448)   | 8.530.025.067   | 868.741.545.306                                      | 1.131.294.696.834 | December 31, 2019                     |
| Penyisihan<br>saldo laba            | 22                | -                             | -  | -   | 500.000.000   | (500.000.000)  | -                 | Appropriation of<br>retained earnings |
| Laba tahun berjalan                 |                   | -                             | -  | -   | -   | 181.812.593.992                                      | 181.812.593.992   | Profit for the year                   |
| Jumlah laba<br>komprehensif lainnya | 21,16g,19         | -                             | -  | 7.107.704.038   | -   | -  | 7.107.704.038     | Total other comprehensive<br>income   |
| Dividen                             | 22                | -                             | -  | -   | -   | (59.500.000.000)                                     | (59.500.000.000)  | Dividend                              |
| Saldo per<br>31 Desember 2020       |                   | 148.750.000.000               | 109.952.993.909  | 2.427.836.590   | 9.030.025.067   | 990.554.139.298                                      | 1.260.714.994.864 | December 31, 2020                     |



## 6. Surat Ijin Penelitian


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos: 68136  
 Website : www.http://febi.iain-jember.ac.id e-mail : febi.iainjbr@gmail.com

---

Nomor : B- 494/ln.20/7.a/PP.00.9/09/2021 13 September 2021  
 Lampiran : -  
 Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

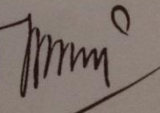

Yth. Kepala Laboratorium FEBI IAIN Jember  
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember Jawa Timur  
 68136

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :


|          |   |                     |
|----------|---|---------------------|
| Nama     | : | Nadiatul Firdausiah |
| NIM      | : | E20171175           |
| Semester | : | IX                  |
| Jurusan  | : | Ekonomi Islam       |
| Prodi    | : | Perbankan Syariah   |

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020. di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
  
**Abdul Rokhm**

## 7. Surat keterangan Selesai


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember, Kode Pos 68136, Telp (0331) 487550, 427065  
 Fax (0331) 427065, Web: [www.iajn-jember.ac.id](http://www.iajn-jember.ac.id), email: [info@iajn-jember.ac.id](mailto:info@iajn-jember.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : B-494/In.20/7.a/PP.00.9/09/2021

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Merujuk surat Nomor B-494/In.20/7.a/PP.00.9/09/2021 dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut :


|               |   |
|---------------|---|
| Nama          | : Nadiatul Firdausiah   |
| NIM           | : E20171175   |
| Semester      | : IX (Sembilan)   |
| Jurusan       | : Ekonomi Islam   |
| Prodi         | : Perbankan Syariah   |
| Judul Skripsi | : Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. |

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder dari website resmi Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 selama tanggal 13 September 2021 – 15 September 2021 dalam rangka untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Jember, 15 September 2021  
 Mengetahui  
 Kepala Laboratorium  
 FEBI IAIN Jember

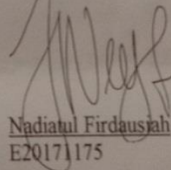
  
**Loton Fanshurna, M.E.I**  
 19811224 201101 1 008

## 8. Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL PENELITIAN

| No | Tanggal           | Jenis Kegiatan  |
|----|-------------------|---|
| 1. | 13 September 2021 | Menyerahkan surat izin penelitian   |
| 2. | 13 September 2021 | Mencari dan Mengunduh data laporan keuangan pada masing- masing website bursa efek Indonesia periode 2018 – 2020  |
| 3. | 14 September 2021 | Mengolah data laporan keuangan yang terdapat dari masing masing website bursa efek Indonesia periode 2018 – 2020  |
| 4. | 15 September 2021 | Mengelolah data laporan keuangan yang terdapat pada 10 perusahaan yang listing di bursa efek Indonesia periode 2018 – 2020 yang masuk kategori pemilihan sampel |
| 5. | 15 September 2021 | Menyerahkan surat selesai penelitian  |

Jember, 15 september 2021  
Penuhs

  
Nadiatul Firdausyah  
E20171175



## 9. Biodata Penulis

### BIODATA PENULIS



#### DATA PRIBADI

NAMA : NADIATUL FIRDAUSIAH

TTL : Probolinggo, 21 juli 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Dsn. Krajan, Ds ketompen Kec Pajarakan, Kab. Probolinggo

Handphone : 081372623114

Email : [nadiaclaudy21@gmail.com](mailto:nadiaclaudy21@gmail.com)

#### DATA PENDIDIKAN

TK : TK Zainul Hasan

MI : MI Nahdlatul Ulama

MTS : MTS Nurul Qu'an

MA : MA Nurul Jadid

PERGURUAN TINGGI : UIN KHAS JEMBER

#### PENGALAMAN ORGANISASI

Wakil Ketua ASPS MA Nurul Jadid

Pengurus Kaderisasi Pmii Rayon Febi